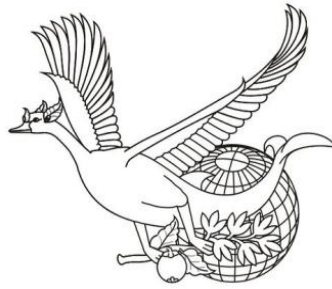


**LESBIAN
DALAM PENULISAN NASKAH
DRAMA LEPAS *SENJA***

KARYA TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana Strata-1
Program Studi Televisi dan Film
Jurusan Seni Media Rekam



Disusun Oleh :
Christina Anni Suryaningsih
10148116

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2015**

INVENTARIS

TGL: 20-10-2015

NO: 53/B1/Desk. SR.TV 165

PENGESAHAN

Laporan Kekaryaannya Berjudul :

**LESBIAN
DALAM PENULISAN NASKAH
DRAMA LEPAS SENJA**

Disusun oleh:

Christina Anni Suryaningsih

NIM 10148116

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir Kekaryaannya

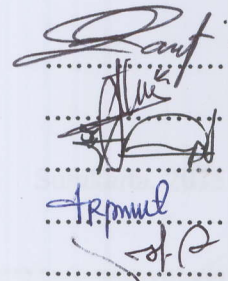
Institut Seni Indonesia Surakarta

Pada tanggal 27 Juli 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji

Ketua Penguji	: NRA Candra D.A., M.Sn.
Penguji Bidang 1	: Sri Wastiwi S., M.Sn.
Penguji Bidang 2	: Titus Soepono Adji, S.Sn., M.A.
Pembimbing	: Citra Dewi Utami, S.Sn., M.A.
Sekretaris	: Cito Yasuki Rahmad, M.Sn.



Surakarta, 27 Juli 2015

Institut Seni Indonesia Surakarta

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Ranang Agung Sughartono, S.Pd., M.Sn.

NIP. 197111102003121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul **Lesbian Dalam Penulisan Naskah Drama Televisi *Senja*** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dengan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan cara dan etika keilmuan.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap karya saya ini.

Surakarta, 2015

Yang membuat pernyataan

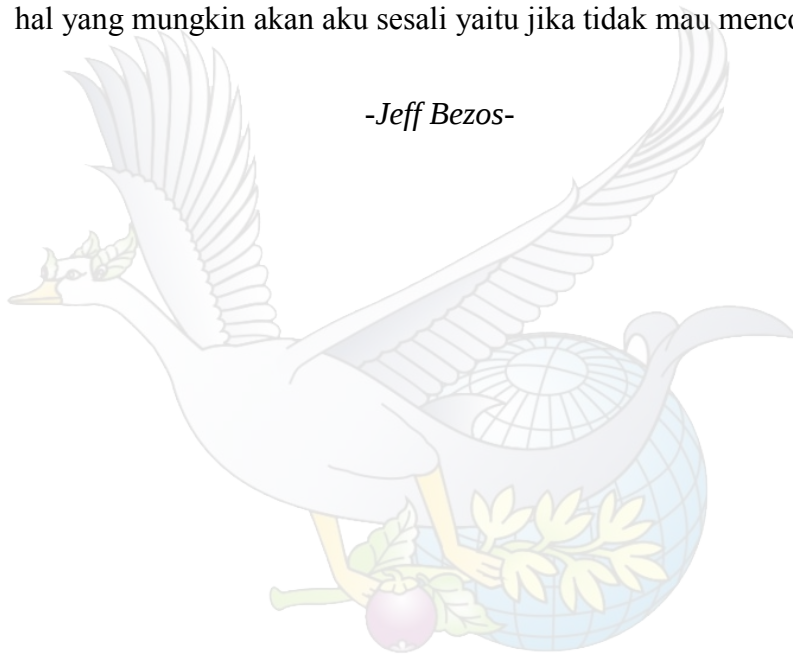


Christina Anni Suryaningsih

MOTTO

“ Aku tahu jika gagal, aku tidak akan menyesalinya. Namun aku mengetahui satu hal yang mungkin akan aku sesali yaitu jika tidak mau mencoba. “

-Jeff Bezos-



ABSTRAK

Christina Anni Suryaningsih, 2015, **LESBIAN DALAM PENULISAN NASKAH DRAMA LEPAS SENJA**, 139 halaman. Tugas Akhir Fakultas Seni Rupa dan Desain, Jurusan Seni Media Rekam, Program Studi Televisi dan Film, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Senja merupakan naskah drama lepas bergenre drama. Skenario ini bertema tentang lesbian. Lesbian merupakan suatu penyimpangan orientasi seksual dimana perempuan menyukai sesama jenisnya. Karya naskah ini mengarah pada penyadaran tokoh lesbian yang mengalami trauma terhadap perlakuan laki-laki untuk kembali menjadi heteroseksual lewat pembentukan reaksi baru terhadap laki-laki dengan menggunakan sifat kelembutan. Melalui skenario ini, pembaca dapat diberikan pengetahuan dan penggambaran bahwa lingkungan sosial, rasa trauma, sakit hati dan rasa kenyamanan yang berlebih terhadap sesama jenis memberi kontribusi dalam pembentukan perilaku seksual seseorang. Proses penciptaan naskah ini melewati dua tahapan, yakni tahapan persiapan dan tahapan penggarapan. Pada tahap persiapan diantaranya pencarian ide cerita, penentuan tema cerita, penentuan jenis cerita, penentuan premis, penentuan plot cerita, penentuan grafik cerita, penentuan *setting* cerita dan melakukan observasi. Pada tahap penggarapan diantaranya pembuatan sinopsis, penentuan karakter tokoh, pembuatan *outline scene* dan pembuatan skenario. Naskah ini terdiri dari tiga babak yaitu tahap pengenalan, tahap konflik dan tahap resolusi. Tahap pengenalan meliputi pengenalan tokoh dan awal konflik. Tahap konflik meliputi penanjakan konflik sampai klimaks krisis sedangkan tahap resolusi meliputi penyelesaian konflik. Naskah ini memakai bahasa Jawa pada beberapa dialog tokoh dalam naskah untuk memperkuat kota Surakarta sebagai pemilihan *setting* tempat. Terdapat tiga *setting* waktu dalam naskah ini, pertama pada tahun 2002 yakni tahun saat masalah utama berada pada titik puncak, kedua tahun 2010 yakni tahun saat masalah kedua makin menjadi dan ketiga pada tahun 2014 yakni tahun saat semua masalah terungkap dan mulai teratasi.

Kata Kunci : naskah, drama lepas, lesbian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul **LESBIAN DALAM PENULISAN NASKAH DRAMA LEPAS *SENJA***.

Dalam proses mewujudkan laporan tugas akhir maupun karya naskah, penulis menyadari banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Namun, banyak pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Citra Dewi Utami, S.Sn., M.A selaku dosen pembimbing tugas akhir yang tidak pernah bosan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk mewujudkan karya dan penulisan laporan tugas akhir ini.
2. Nur Rahmat Ardi Candra Dwi A., S.Sn., M.Sn selaku Kaprodi Televisi dan Film yang telah banyak memberi masukan pada laporan ini.
3. Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn , Titus Soepono Adji, S.Sn., M.A dan Cito Yasuki Rahmat, S.Sn., M.Sn selaku dosen penguji tugas akhir.
4. Donie Fadjar Kurniawan, SS., M.Si., M.Hum sebagai dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberi semangat dan mendukung penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan laporan tugas akhir ini.

5. Babe Hermanus Yosep Kasidi dan Bunda Yohana Fransiska Sri Suratmi yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materiil, semangat, doa dan penuh kesabaran mendorong penulis untuk segera menyelesaikan kuliah.
6. Dhian Laksana Sumartha, kekasih tercinta yang selalu memberi semangat, yang sudah merelakan waktu, tenaga, pikiran dan hatinya untuk menemani penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
7. Chieva dan DJ sahabat yang selalu menyemangati dan saling mendukung untuk segera menyelesaikan kuliah.
8. Kawan-kawan Java Xspecto Televisi dan Film angkatan 2010 dan sahabat-sahabat yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Penulis menyadari atas keterbatasan kemampuan penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang membangun untuk perbaikan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan berguna bagi pembaca sesuai dengan maksud dan tujuan dari tugas akhir ini.

Surakarta, Juli 2015

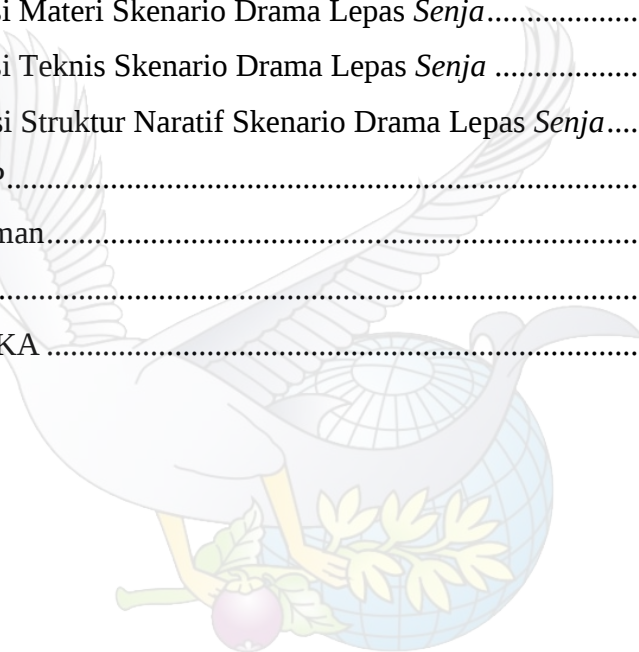
Penulis

Christina Anni Suryaningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan Karya	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	5
C. Originalitas Karya.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Kajian Sumber Penciptaan	8
B. Landasan Penciptaan	14
C. Konsep Perwujudan.....	16
BAB III PROSES PENCIPTAAN	20
A. Tahap Persiapan	20
1. Pencarian Ide Cerita.....	20
2. Penentuan Tema Cerita.....	21
3. Penentuan Jenis Cerita.....	22
4. Penentuan Premis	22
5. Penentuan Plot Cerita	23
6. Penentuan Grafik Cerita	23
7. Penentuan <i>Setting</i> Cerita.....	24
8. Melakukan Observasi	30

B. Tahap Penggarapan.....	31
1. Pembuatan Sinopsis.....	31
2. Penentuan Karakter Tokoh	32
3. Perancangan <i>Outline Scene</i>	44
4. Pembuatan Skenario	54
BAB IV DESKRIPSI KARYA	114
A. Deskripsi Drama Lepas <i>Senja</i>	114
B. Deskripsi Materi Skenario Drama Lepas <i>Senja</i>	119
C. Deskripsi Teknis Skenario Drama Lepas <i>Senja</i>	129
D. Deskripsi Struktur Naratif Skenario Drama Lepas <i>Senja</i>	133
BAB V PENUTUP.....	136
A. Rangkuman.....	136
B. Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	138



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Hudson	24
Gambar 2. Grafik Durasi <i>Senja</i>	133



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan Karya

Isu menarik mengenai lesbian dalam 10 tahun terakhir, sudah mengalami perubahan sedikit demi sedikit. Kehidupan percintaan dan pandangan seorang lesbian mengenai hidup sudah beberapa kali ditampilkan dalam beberapa film di Indonesia diantaranya dalam film *Tentang Dia*, *Dilema* dan *Berbagi Suami*. Dalam media televisi, di beberapa program pernah membahas lesbian di kalangan remaja Jakarta, khususnya yang semakin menyebar. Sebagai contoh, pada program *Good Morning* yang ditayangkan oleh Trans TV pada 13 Juni 2005, pukul 08.30 WIB. Dalam program tersebut, mengangkat tentang kampanye legalisasi perkawinan sesama jenis dan menampilkan sosok perempuan lesbi bernama Agustin yang sudah menutupi jati dirinya sebagai lesbian dan hidup bersama pasangan lesbiannya selama 13 tahun.¹ Kaum lesbian mulai menunjukkan jati diri mereka di masyarakat umum, yang menganggap lesbian sebagai “penyakit” dan hal yang aneh juga terlarang. Komunitas LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender) telah melakukan dialog

¹ Trimudilah. *Promosi Perkawinan Lesbi di Trans TV*.
<http://trimudilah.blogspot.com/2009/05/promosi-perkawinan-lesbi-di-trans-tv.html?m=1> diakses pada Rabu, 3 Desember 2014 pukul 00.13 WIB

pada 13 – 14 Juni 2013 lalu yang berisi presentasi dan diskusi di Bali. Dialog Komunitas LGBT Nasional Indonesia mendapatkan dukungan dari UNDP (*United Nations Development Program*) dan USAID (*United States Agency for International Development*). Dialog Komunitas LGBT mengangkat pembahasan Hidup sebagai LGBT di Asia dengan Tinjauan dan Analisa Partisipatif tentang Lingkungan Hukum dan Sosial bagi Orang dan Masyarakat Madani LGBT.² Dialog ini juga bertujuan untuk memberikan peluang akses akan layanan peradilan dan kesehatan.

Lesbian merupakan sebutan yang dipakai untuk orientasi seksual sekelompok perempuan yang “menyukai” sesama perempuan (perempuan homoseks).³ Melalui penggambaran pola perilaku seorang lesbian yang memiliki daya tarik dengan sesama perempuan tersebut, masyarakat umum menganggap mereka menyimpang dalam hal aspek psikologis, aspek sosial, budaya, dan agama. Di Indonesia, lesbian masih dianggap sebagai suatu fenomena seksual yang dianggap aneh oleh sebagian masyarakat atau menganggapnya sebagai larangan yang tidak boleh untuk dilakukan bahkan dibicarakan.

Sebagai gambaran umum tentang hak asasi LGBT di Indonesia, hukum nasional dalam arti luas tidak memberi dukungan bagi kelompok LGBT walaupun

² Laporan LGBT Nasional Indonesia – Hidup Sebagai LGBT di Asia. 2014. www.id.undp.org/content/dam/indonesia/docs/LGBT/Indonesia%20report,%2027%20May%2014_ID_FINAL_Bahasa.pdf diakses pada Minggu, 23 November 2014 pukul 19.33 WIB

³ Sugono, Dendy, et.al., 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Penelitian Bahasa. 919

homoseksualitas sendiri tidak ditetapkan sebagai tindak pidana.⁴

Dari segi budaya dan agama-agama yang terdapat di Indonesia tidak mengijinkan apabila sesama jenis saling berhubungan intim. Penyimpangan orientasi seksual lesbian utamanya timbul bukan dari faktor genetik melainkan juga dari beberapa faktor penyebab. Diantaranya adalah lingkungan sosial, rasa kenyamanan yang berlebih kepada sesama perempuan dan rasa trauma terhadap laki-laki yang mendalam pada diri lesbian tersebut. Lingkungan sosial dibedakan dalam 2 kelompok yakni lingkungan sosial primer yaitu lingkungan sosial di mana terdapat hubungan erat antara satu individu dengan individu lain yang saling mengenal dengan baik, dan juga lingkungan sosial sekunder yaitu lingkungan sosial yang hubungan satu individu dengan individu lain agak longgar sehingga antar individu kurang atau tidak saling mengenal.⁵ Misalnya, dalam satu lingkungan sosial hanya berkumpul kelompok perempuan tanpa ada laki-laki satu orang pun. Sedangkan trauma merupakan keadaan dimana seorang mengalami kejadian atau situasi yang berimbas terhadap dirinya. Setiap orang akan memiliki dampak yang berbeda pada saat menghadapi kejadian yang traumatik, yang dialami maupun yang disaksikan langsung oleh individu yang dirasa mengancam

⁴ Laporan LGBT Nasional Indonesia – Hidup Sebagai LGBT di Asia. 2014. hal 9

⁵ Ahmadi, Drs. H. Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rikena Cipta. 195

terhadap dirinya.⁶ Sebagai contoh kekerasan rumah tangga yang dialami seorang anak, perlakuan kasar yang dilakukan orang tua terhadap anak dari kecil yang membekas di hati dan pikiran anak yang mengakibatkan dia kecewa, sakit hati bahkan takut untuk bertemu dengan orang lain. Bentuk-bentuk kekerasan yang sering dialami oleh seorang lesbian sebelum dia memutuskan menjadi lesbian, di antaranya seperti diskriminasi, pelecehan seksual, pemerkosaan, kekerasan dalam rumah tangga, penganiayaan bahkan pembunuhan. Berdasarkan rasa trauma akan sebuah kejadian yang berimbas pada dirinya dan dianggap mengancam dirinya, seorang tentu lebih memilih untuk tinggal di lingkungan sosial yang nyaman untuk dirinya. Maka, apabila seorang perempuan yang memiliki rasa trauma yang besar pada satu kejadian dan hidup di lingkungan sosial yang keseluruhan anggotanya adalah perempuan tanpa ada laki-laki, secara sadar akan tumbuh rasa kedekatan atau kenyamanan pada dirinya dengan sesamanya perempuan. Rasa kenyamanan yang berlebih itulah yang menyebabkan seorang perempuan memilih untuk menjadi seorang lesbian.

Muncullah ketertarikan dan pemilihan tema besar lesbian untuk diangkat ke dalam bentuk naskah drama lepas berdasarkan dengan paparan di atas. Menampilkan penyadaran atas penyimpangan terhadap orientasi seksual lesbian yang disebabkan oleh traumatis seorang lesbian akan

⁶ Evi Sukmaningrum, Psi.,MSi. *Trauma*. <http://rumahbelajarpsikologi.com/index.php/konsep-umum-mainmenu-31/psikologi-trauma-mainmenu-83> diakses pada Rabu, 3 Desember 2014 pukul 23.14 WIB

kekerasan yang dialami pada masa lalunya, dengan solusi pengalihan terhadap kekerasan dan pembentukan reaksi baru terhadap laki-laki dengan menggunakan sifat kelembutan.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Fenomena terkait lesbian berdasarkan dengan latar belakang di atas, memunculkan ide yakni lesbian terpilih menjadi sebuah tema dasar penulisan naskah drama lepas berjudul *Senja* sebagai salah satu contoh bentuk upaya penyadaran penyimpangan orientasi seksual yang disebabkan oleh trauma terhadap laki-laki.

C. Originalitas Karya

Studi pustaka untuk mendukung karya ini dilakukan pada beberapa Laporan Tugas Akhir Kekaryaannya mahasiswa Program Studi Televisi dan Film, serta beberapa tayangan program film televisi yang ada. Diantaranya:

1. Laporan Kekaryaannya “Budaya Pernikahan Bali dan Jawa dalam Naskah Drama Lepas *Pilihanku Bukan Pilihanku*“ oleh Gede Basuyoga Prabhawita (2013), merupakan sebuah naskah drama lepas dengan genre drama tragedi. Tema cerita pada naskah ini adalah percintaan dengan menggunakan perbedaan budaya pernikahan Bali dan Jawa sebagai konflik ceritanya. Karya naskah pada laporan milik Gede Basuyoga ini sama-sama mengangkat tema percintaan, namun pada karya naskah yang akan ditulis ini

akan menampilkan percintaan lesbian dengan pertentangan dari lingkungannya dan akhirnya akan memberikan penyadaran pada lesbian untuk kembali menyukai lawan jenisnya.

2. Laporan Kekayaan “Skenario Drama Lepas Omnibus Kami Episode Cerita di Luar dengan Struktur Sembilan Babak” oleh Joko Sutrisno (2014). Merupakan karya skenario drama lepas bergenre drama, romantis dan perjalanan, dengan gaya omnibus menggunakan struktur sembilan babak yang mengangkat fokus cerita pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang berlokasi di Banyumas. Perbedaan karya ini dengan karya yang akan dibuat ialah dari segi struktur naratif menggunakan struktur tiga babak dan alur linier dengan sedikit flashback di awal cerita.
3. Film Televisi SCTV. Beberapa film televisi yang dibuat dan ditayangkan di SCTV banyak menggunakan tema percintaan dengan konflik yang hampir sama setiap episodenya. Seperti restu yang tidak didapatkan dari satu pihak pasangan, perbedaan status sosial, dan perbedaan budaya. Cerita yang ingin ditampilkan pada karya ini dengan mengangkat tema percintaan lesbian yang pada akhirnya akan kembali sadar memilih lawan jenisnya. Alur cerita menggunakan alur linier dengan sedikit flashback di awal cerita.

D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan Penciptaan

Lesbian dalam penulisan naskah drama lepas televisi dibuat untuk menawarkan pandangan baru mengenai kaum lesbian di mata masyarakat Indonesia. Lesbian merupakan penyimpangan orientasi seksual dan dalam naskah ini ingin menyampaikan bahwa suatu penyimpangan akan dapat diluruskan kembali salah satu contohnya dengan penyembuhan rasa trauma. Lesbian utamanya bukan disebabkan oleh faktor genetik yang diterima seseorang sejak lahir. Beberapa faktor lain diantaranya lingkungan sosial, rasa sakit hati yang berakibat trauma terhadap laki-laki dan rasa kenyamanan yang berlebih dengan sesama perempuan, yang mengakibatkan orientasi seksual mereka menyimpang.

2. Manfaat Penciptaan

Manfaat penciptaan dari karya ini diharapkan lesbian dapat disadarkan dari penyimpangan orientasi seksual sehingga dapat kembali normal menyukai lawan jenisnya, serta dapat diterima di lingkungan masyarakatnya.

BAB II

KONSEP PENCIPTAAN

A. Kajian Sumber Penciptaan

Sumber penciptaan untuk mendukung karya ini didapatkan dari sumber buku, sumber internet, referensi film layar lebar dan juga referensi film televisi. Buku-buku yang digunakan dibagi menjadi 2 jenis yakni buku tentang penulisan teknis, buku yang dipakai dalam proses teknis penulisan naskah, tahap-tahap penulisan naskah dan buku terkait materi seputar lesbian, penyimpangan orientasi seksual, dan rasa sakit hati yang berakibat trauma.

1. Buku Teknis

- a. *Memahami Film* dari Himawan Pratista, buku yang mendeskripsikan tentang unsur-unsur pembentuk sebuah film dengan lebih sistematis dan rinci. Dari aspek naratif maupun aspek sinematik yang satu sama lain saling berhubungan. Buku ini digunakan sebagai panduan dalam proses penulisan naskah dari aspek sinematik dan naratif. Seperti mengenai pemahaman cerita, plot, adegan, struktur tiga babak, setting dan juga karakter.

- b. *Kunci Sukses Menulis Skenario* dari Elizabeth Lutters yang menjelaskan bagaimana tahapan dan cara menulis skenario. Buku ini menjadi landasan penulisan untuk tahapan-tahapan menulis skenario yang tepat, pemilihan grafik cerita, dan penyusunan kerangka tokoh dan karakter.
- c. *Menjadi Penulis Skenario Profesional* dari Sony Set dan Sita Sidharta, buku yang berisikan tips dan trik cara menulis skenario serta format standart skenario. Buku ini menjadi panduan dalam penyusunan *outline scene*, format penulisan skenario, elemen-elemen standar skenario.

2. Buku Materi

- a. *Garis Tepi Seorang Lesbian*, novel dari Herlinatiens yang berisikan kisah tentang seorang lesbian menjadi referensi pandangan mengenal sosok lesbian. Curahan hati dan kisah-kisah yang dialami seorang lesbian dari berbagai faktor, seperti rasa mengagumi dan kecintaan yang berlebih kepada sesamanya perempuan, juga berisikan pandangan dan komentar orang-orang tentang diri seorang lesbian tertulis di novel ini.
- b. *Twiries : The Freaky Twins Diaries*, novel dari Eva Sri Rahayu dan Evi Sri Rezeki yang merupakan novel non

fiksi yang berisikan berbagai kebiasaan menjadi anak kembar. Menjelaskan apakah setiap anak kembar memiliki masalah yang sama, apa beda dari si kembar, apakah si kembar saling ketergantungan, bagaimana anak kembar selalu dibandingkan dalam hal prestasi, sifat dan penampilan dan lain sebagainya. Sulitnya menjadi individu tunggal yang tidak disangkutpautkan dengan kembarannya. Perbandingan antar saudara kembar serta perbedaan sifat dan sikap yang sebenarnya ada pada anak kembar dipakai dalam penulisan karya naskah ini.

c. *Mengenali Gangguan Orientasi Seksual Pada Anak* dari Istar Yuliadi. Acuan yang dipakai dalam buku ini ialah berupa pemahaman mengenai pengenalan gangguan orientasi seksual pada anak, macam-macam gangguan orientasi seksual, khususnya ialah pemahaman homoseksual yang merupakan kelainan seksual berupa penyimpangan orientasi seksual.

d. *Kenali Kepribadian Anda dan Permasalahannya Dari Sudut Pandang Teori Psikoanalisa* dari Saludin Muis. Buku ini digunakan sebagai acuan karena di dalamnya menjelaskan beberapa permasalahan psikis tentang

depresi, takut, marah, sakit hati lengkap dengan gejala, analisis dan juga solusinya.

3. Film-Film Layar Lebar

Beberapa karya tentang cerita dari film-film yang menampilkan karakter lesbian adalah sebagai berikut :

a. *Berbagi Suami*

Film yang terbagi dalam tiga segmen cerita yaitu cerita Salma, Siti, dan Ming. *Berbagi Suami* adalah tuturan para perempuan yang menjalani kehidupan poligami dari kalangan usia, sosial dan juga etnis yang berbeda. Dalam salah satu ceritanya, menceritakan tentang kisah Siti yang menjadi istri ketiga dari pamannya sendiri, dan dia menjadi lesbian dengan Dwi yang juga istri kedua dari pamannya. Rasa kenyamanan yang dialami Siti terhadap Dwi merupakan acuan penulis karena gambaran tentang kenyamanan yang berlebih pada sesama perempuan dapat membuat mereka menjadi lesbian.

b. *Dilema*

Film yang menceritakan Jakarta, kota yang mempertemukan berbagai karakter, takdir, kebaikan, kejahatan, cinta dan ambisi. Kadang berbuah kesuksesan, kadang berbuah kedukaan. Tanpa disadari karakter-karakter

penghuni kota Jakarta tersambung dalam garis lurus takdir yang saling berhubungan dan menghadapkan mereka semua kepada dilema batin yang menjebak mereka sendiri. Dalam film ini penulis mengacu pada tokoh Rima, yang menjadi karakter lesbian. Pada karakter Rima yang menjadi lesbian karena sakit hati dengan mantan suaminya. Rima menjadi penjual narkoba untuk menghidupi anaknya.

c. Tentang Dia

Film yang diangkat dari novel berjudul sama yang bercerita tentang cinta, seseorang, harapan dan juga kehilangan. Bercerita tentang laki-laki bernama Randu, perempuan bernama Gadis dan juga Rudi atau yang memiliki nama asli Dara Nurtanti. Gadis yang menyimpan luka karena dikhianati kekasihnya yang berselingkuh dengan sahabatnya sendiri, dan akhirnya memilih menjadi seorang yang pendiam dan pemurung sehingga membuat teman-temannya menganggap Gadis aneh dan kuper. Namun Gadis yang akhirnya mengenal Rudi karena sebuah kecelakaan, membuat Gadis dapat menikmati hidup yang bebas dan lebih menyenangkan. Penulis melihat karakter Rudi yang sangat memerhatikan Gadis, akan digunakan dalam pembentukan karakter lesbian dalam naskah yang

dibuat penulis. Perhatian yang diberikan Rudi kepada Gadis sehingga membuat Gadis nyaman dan menganggap Rudi sebagai pacarnya, memberi gambaran tentang kenyamanan yang dilakukan oleh sesama perempuan secara berlebihan dapat membuat perempuan tersebut menyimpang menjadi seorang lesbian.

d. *Yes or No*

Film lesbian komedi romantis tentang sepasang mahasiswa Thailand, Pie dan Kim. Keduanya merupakan mahasiswa yang harus tinggal sekamar di asrama. Awalnya Pie tidak menyukai Kim yang tomboi, namun lambat laun Kim dan Pie pun semakin dekat dan akhirnya jatuh cinta. Karakter Kim akan penulis gunakan sebagai acuan dalam penggambaran karakter lesbian dalam naskah yang penulis buat. Meliputi bentuk fisik dan cara berpakaian.

4. Film Televisi

Program televisi yang diadaptasi penulis ialah program FTV *Sinema Wajah Indonesia* yang ditayangkan di SCTV. Cerita yang disajikan dalam *Sinema Wajah Indonesia* dan program *Sebuah Kisah* yang dibuat penulis merupakan cerita yang diangkat dari kehidupan masyarakat Indonesia yang berasal dari realitas dan kekinian yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Perbedaan dengan program yang akan dibuat

penulis, awalnya *Sinema Wajah Indonesia* merupakan program spesial menyambut ulang tahun ke-20 SCTV dengan mengangkat tema *Sinema 20 Wajah Indonesia*. Sedangkan program *Sebuah Kisah* yang dibuat penulis ialah program biasa dan bukan merupakan program untuk memperingati ulang tahun sebuah stasiun televisi. Beberapa episode dalam *Sinema Wajah Indonesia* yang dipakai sebagai acuan diantaranya, *Kontrak Cinta, Ibu Ibu dan Ibu, Manusia Gerobak, dan Merenda Rindu*.

B. Landasan Penciptaan

Ide penciptaan karya ini mengangkat cerita tentang lesbian. Penciptaan karya ini dimaksudkan untuk memberi gambaran kepada masyarakat mengenai lesbian. Tiga hal yang disampaikan melalui karya ini adalah :

1. Lesbian merupakan penyimpangan orientasi seksual. Lesbian merupakan istilah bagi perempuan yang menyukai sesama jenisnya perempuan.⁷ Baik dari segi fisik, emosional juga seksual.
2. Lesbian utamanya bukanlah sebuah “penyakit” yang disebabkan oleh faktor keturunan, melainkan menjadi lesbian itu dapat disebabkan oleh beberapa faktor lain. Faktor – faktor lain penyebab perempuan menjadi lesbian diantaranya seperti faktor lingkungan yang di sekitar perempuan itu tinggal

⁷ Astry Budiarty. *Gaya Hidup Lesbian (Studi Kasus di Kota Makasar)*. Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Universitas Hasanudin Makasar. 2011

semuanya para perempuan yang hidup mandiri sehingga tidak membutuhkan laki-laki lagi dalam hidupnya, trauma yang dialami perempuan terhadap laki-laki yang sering bersikap kasar dan adanya kenyamanan dan kecocokan cara pikir pada saat sesama perempuan berkomunikasi.⁸

3. Lesbian dapat “disembuhkan” kembali menjadi menyukai lawan jenisnya dengan melakukan penyadaran pada masalah awal perempuan tersebut menjadi lesbian. Apabila seorang perempuan menjadi lesbian karena dirinya merasa sakit hati dan kecewa terhadap sikap kasar laki-laki kepada dirinya yang berdampak trauma, maka penyembuhan atau penyadaran rasa trauma dapat dilakukan. Melakukan pendekatan secara pelan dengan menghadirkan seorang laki-laki kembali masuk dalam hidupnya.⁹

Penyampaian pesan ini akan menggunakan media televisi sebagai sarana utamanya melalui program drama lepas. Dipilihnya media televisi, karena televisi dianggap sebagai media paling informatif untuk menyampaikan berita atau informasi dengan suara dan juga gambar. Titik terpenting dalam karya ini merupakan ingin tersampainya proses

⁸ Astry Budiarty. *Gaya Hidup Lesbian (Studi Kasus di Kota Makasar)*. Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Universitas Hasanudin Makasar. 2011

⁹ <http://hiburandigital.blogspot.com/2012/02/gay-dan-lesbian-bisa-disembuhkan-dengan.html> diakses pada 19 Juni 2015 pukul 11.32 WIB

penyadaran seorang lesbian atas rasa trauma dan sakit hati terhadap laki-laki untuk kembali menjadi heteroseksual.

C. Konsep Perwujudan

Perwujudan karya ini berdasarkan dengan tahapan-tahapan proses pembuatan skenario dari buku *Kunci Sukses Menulis Skenario* oleh Elizabeth Lutters. Karya skenario ini akan mengangkat judul *Senja* dengan format drama lepas. Pemilihan judul *Senja* karena ingin menampilkan bahwa di setiap sore atau senja hari setelah matahari terbenam, tokoh utama selalu berada di taman kota untuk menulis puisi yang berisikan isi hatinya. Pada senja hari pula, merupakan penggambaran dari perantara pagi menuju malam hari, perantara dari semua permasalahan yang dialami tokoh utama menuju pemecahannya. Dalam karya ini akan menggunakan kota Surakarta sebagai *setting* tempat terjadinya cerita karena berawal dari ide cerita yang didapatkan berasal dari lingkungan lesbian pada remaja di kota Surakarta. Penggambaran kota Surakarta dalam naskah akan diwujudkan dalam beberapa dialog antar tokoh yang memakai bahasa Jawa dan pemunculan beberapa tempat di daerah Surakarta seperti Ngarsopuro, Solo Grand Mall dan Alun-alun kota Surakarta. 3 *setting* waktu yang dipakai pada naskah ini, yaitu pada tahun 2002, tahun 2010 dan juga tahun 2014. Tahun 2002 dan tahun 2010 merupakan tahun lampau masalah berasal dan pada tahun 2014 merupakan proses penyelesaian masalah. Tokoh yang dipakai adalah tokoh anak SMA. Pemilihan tokoh anak SMA

dipilih karena perilaku lesbian sekarang ini lebih banyak ada di lingkungan remaja, utamanya anak SMA. Pada usia anak-anak SMA merupakan usia peralihan dari masa kanak-kanak menjadi dewasa. Sifat yang ada pada diri usia anak-anak SMA cenderung labil dan memiliki ego yang tinggi. Karakter-karakter tokoh yang dipakai memiliki perbedaan antara satu dengan lainnya agar tidak terjadi kebosanan dalam penyajiannya. Dalam naskah ini menampilkan tokoh utama bernama Kala yang merupakan saudara kembar dari Naya. Anak kembar cenderung memiliki banyak kesamaan dari segi fisik dan psikologisnya. Dengan semakin bertambahnya usia, anak kembar juga cenderung saling bersaing satu sama lain.¹⁰ Dalam naskah ini akan ditampilkan anak kembar yang agak berbeda. Secara tampilan fisik dan sifat yang dimiliki masing-masing berbeda, itu dikarenakan lingkungan yang mereka pilih untuk bersosialisasi berbeda.

Pendapat yang menyatakan bahwa anak kembar selalu memiliki performa (tampilan) kepribadian yang sama ternyata tidak terbukti kebenarannya. Sebuah Penelitian yang dilakukan oleh Eko Budhi Purwanto terhadap data pemeriksaan psikologis sejumlah 1841 anak kembar di Indonesia dengan teknik PMPO menunjukkan beberapa bukti yang bisa memperkuat ketidakbenaran atas pendapat tersebut di atas.¹¹

¹⁰ Hurlock, Elizabeth B. 1980. *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga. Jakarta. 33

¹¹ LKIGI (Lembaga Kajian Ilmiah Grahita Indonesia) <http://grahita.net/2013/03/12/tidak-terbukti-bahwa-anak-kembar-selalu-memiliki-performa-kepribadian-yang-sama-antar-pasangan-kembarannya/> diakses pada Sabtu, 4 Juli 2015 pukul 19.35 WIB

Naskah ini akan menceritakan tentang tersadarkannya penyimpangan terhadap orientasi seksual lesbian. Disebabkan oleh lingkungan sosial yang kebanyakan adalah perempuan, traumatis seorang lesbian kepada laki-laki dengan kekerasan yang dialami pada masa lalunya, sehingga menimbulkan rasa kenyamanan yang berlebih saat mengenal dan berhubungan dekat dengan perempuan lain. Dengan solusi pengalihan terhadap kekerasan dan pembentukan reaksi baru terhadap laki-laki dengan menggunakan sifat kelembutan. Pesan yang ingin disampaikan adalah lesbian bukanlah sebuah “penyakit” genetik, melainkan penyimpangan orientasi seksual yang disebabkan oleh beberapa faktor dan penyimpangan tersebut dapat diluruskan kembali.

Berkaitan dengan tema lesbian yang cenderung baru diangkat dalam media televisi, dialog yang dipakai dalam karya ini memilih untuk menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Dalam naskah ditampilkan pandangan tokoh masyarakat yang menentang gaya hidup lesbian dan salah satu pemuka agama melarang gaya hidup lesbian karena dalam ajaran agama tidak pernah menyetujui ikatan hubungan yang dilakukan sesama jenis. Tampilan tersebut masuk dalam salah satu scene dengan latar belakang tayangan berita televisi yang membahas tentang gaya hidup lesbian di kalangan remaja di Ibukota Jakarta. Alur cerita yang dipakai adalah alur linier namun dengan sedikit kilas balik di beberapa scene awal untuk menjelaskan kronologi masalah bermula. Pengenalan cerita kurang

lebih sebanyak 8-10 scene dan proses konflik dari awal konflik sampai dengan penanjakan konflik kurang lebih akan digambarkan sebanyak 20 scene. Akhir cerita ini akan bermula pada 10 scene terakhir yang akan menghadirkan sosok laki-laki masuk ke dalam kehidupan tokoh utama. Laki-laki tersebut akan membantu tokoh utama “sembuh” dari sosok lesbian melalui gambaran beberapa laki-laki yang ada di sekitar tokoh utama, sifat dan sikap laki-laki tidak semuanya sama.



BAB III

PROSES PENCIPTAAN

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal dalam proses penciptaan karya. Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, diantaranya :

1. Pencarian Ide Cerita

Ide cerita adalah gagasan utama sebuah cerita yang nantinya akan berkembang menjadi skenario.¹² Pencarian ide pada karya ini berawal dari isu yang berkembang dari masyarakat Indonesia mengenai pandangan terhadap lesbian serta didapatkan dari berbagai macam kesimpulan yang berasal dari kisah pribadi semasa penulis SMP yang pernah dekat dengan seorang kakak kelas yang ternyata seorang lesbian, cerita salah satu teman SMA yang merupakan seorang mantan lesbian. Menurut pengamatan penulis, pelaku lesbian banyak ada di lingkungan pergaulan para remaja. Penulis mengambil contoh kota Surakarta yang merupakan kota di mana penulis tinggal. Beberapa tempat yang ada di kota Surakarta sering dijadikan tempat berkumpulnya para remaja untuk bergaul menghabiskan waktu luang, tidak terkecuali bagi mereka

¹² Lutters, Elizabeth . 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta. 46

pelaku lesbian. Banyaknya kaum remaja yang menjadi lesbian disebabkan karena beberapa faktor. Ada yang hanya mengikuti tren pergaulan karena dirinya sudah terlanjur masuk dalam lingkungan lesbian dan ada juga karena faktor sakit hati akibat putus cinta serta perlakuan kasar dari laki-laki. Ide penulis makin berkembang saat penulis melihat film *Yes or No* yang merupakan film lesbian komedi romantis dari Thailand. Cerita yang ada dalam film tersebut mendorong penulis untuk berani mengangkat sosok lesbian ke dalam naskah drama namun akan tersaji dalam media televisi.

2. Penentuan Tema Cerita

Tema cerita adalah pokok pikiran dalam sebuah karangan.¹³ Tema dipilih untuk memperjelas arah, tujuan dan juga plot/alur cerita agar tercapailah makna tersirat maupun tersurat pada akhir ceritanya saat film ditayangkan. Tema besar yang dipakai dalam cerita ini adalah terkait dengan lesbian. Lesbian bukan ada dari faktor keturunan melainkan terjadi dari faktor-faktor yang ada dari luar seperti lingkungan sosial, rasa trauma terhadap sikap laki-laki, dan munculnya rasa kenyamanan yang berlebihan terhadap sesama jenis perempuan. Tujuan akhir cerita ini akan mengarah pada penyadaran tokoh lesbian untuk kembali

¹³ Lutters, Elizabeth . 2004. 41

menjadi heteroseksual lewat pengalihan dan pembentukan reaksi baru terhadap laki-laki menggunakan sifat kelembutan.

3. Penentuan Jenis Cerita

Jenis cerita dalam naskah ini adalah jenis drama. Yang merupakan cerita fiksi yang bercerita tentang kehidupan dan perilaku manusia sehari-hari di lingkungannya. Dikatakan jenis drama karena didalamnya berisi konflik yang dipicu oleh lingkungan yang berasal dari tema yang diangkat dari isu hangat masyarakat yang isi kisahnya menggugah emosi dan juga dramatik. Diantaranya *suspense* atau ketegangan dan juga *curiosity* yang merupakan rasa ingin tahu atau penasaran penonton pada adegan yang diciptakan.

4. Penentuan Premis

Premis bisa dikaitkan dengan pesan yang ingin disampaikan oleh cerita, atau sesuatu yang menentukan arah cerita.¹⁴ Premis yang dihadirkan dalam cerita ini adalah “Kekerasan diluluhkan dengan kelembutan“. Premis tersebut menjelaskan bahwa kekerasan hati yang dimiliki seseorang karena rasa sakit hati terhadap trauma masa lalunya dapat luluh dan hilang dengan kelembutan perhatian, kata-kata dan kasih sayang yang dihadirkan kembali pada hidupnya.

¹⁴ Lutters, Elizabeth. 2004. 45

5. Penentuan Plot Cerita

Plot yang digunakan dalam cerita ini adalah plot lurus atau sering disebut dengan plot linier dengan struktur drama tiga babak. Walaupun banyak konflik-konflik yang nantinya timbul dalam cerita ini tetapi semua tetap berkaitan dengan tokoh utama dan tidak bisa lari ke tokoh lain yang tidak ada kaitannya dengan tokoh utama.¹⁵ Beberapa tampilan flashback cerita di awal cerita ditampilkan dengan tujuan untuk menjelaskan awal masalah itu terjadi.

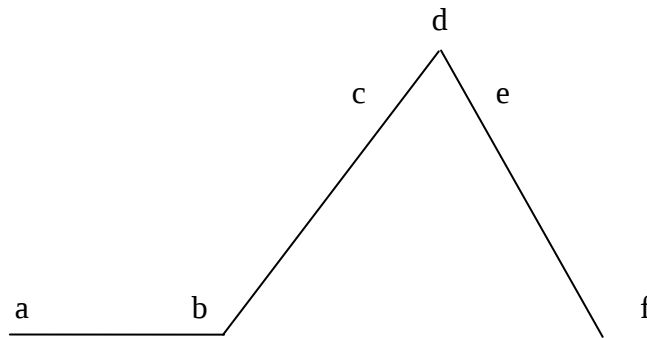
6. Penentuan Grafik Cerita

Grafik cerita dalam skenario berkaitan dengan plot yang membangun konflik pada tiap adegan dalam cerita.¹⁶ Untuk karya naskah ini, dipakai grafik Hudson. Pemilihan grafik Hudson, karena dalam tahapan alurnya seperti yang diinginkan penulis untuk naskah *Senja*. Dalam grafik Hudson, dijelaskan bahwa awal pengenalan cerita sampai pada tahapan awal konflik masih dalam taraf yang sama. Konflik sudah mulai berkembang, saat pertumbuhan laku atau penanjakan laku. Pada tahapan ini konflik sudah mulai ada akan tetapi belum pada puncaknya. Barulah pada tahap Klimaks Krisis, konflik itu benar-benar memuncak. Dan

¹⁵ Lutters, Elizabeth. 2004. 50

¹⁶ Lutters, Elizabeth. 2004. 51

mereda secara perlahan dalam tahapan penyelesaian dan berakhir pada keputusan.



Gambar 1. Grafik Hudson

- a) Eksposisi / Pengenalan
- b) Insiden permulaan / Awal Konflik
- c) Pertumbuhan Laku / Penanjakan Laku
- d) Krisis atau titik balik / Klimaks krisis
- e) Penyelesaian / Penurunan Laku
- f) Keputusan / *Catastrophe*

7. Penentuan *Setting* Cerita

Setting adalah sebuah latar bersama dengan segala propertinya.¹⁷

1) *Setting* Ruang atau tempat

Lokasi yang digunakan untuk mendukung cerita ini adalah *setting outdoor* dan juga *indoor*, yang nantinya akan digunakan merupakan lokasi aktual yang sesungguhnya yang sama persis dalam cerita atau hampir mirip mendekati lokasi cerita sesungguhnya.¹⁸ *Setting* utama adalah wilayah kota Surakarta. Diantaranya adalah taman kota di daerah Surakarta, Gedung Sekolah Menengah Atas di daerah

¹⁷ Pratista, Himawan. 2008. 62.

¹⁸ Pratista, Himawan. 2008. 64.

Surakarta, ruang kelas 3 SMA, perpustakaan sekolah, kantin SMA, rumah, ruang tamu rumah, dapur rumah, kamar tidur , *café*, *bookstore* dan *distro*.

a. Daerah Surakarta

1) Di daerah Surakarta, dapat diambil contoh adalah

Taman Balekambang. Area taman kota yang luas dan bersih yang disekitarnya ditumbuhi rumput-tumput yang rapi serta bunga-bunga yang berwarna-warni. Di taman ini juga ditumbuhi beberapa pohon tinggi yang tumbuh subur. Di area tengah taman terdapat kolam yang menggambarkan hawa kesejukan air. Taman ini jauh dari polusi udara dan keramaian jalan jadi sangat cocok untuk menyendiri dan bersantai.

2) Alun-alun kota Surakarta. Area yang luas yang di bagian tengah berupa tanah lapang. Di bagian pinggir tertata rapi para penjual wedangna, bakso bakar dan beberapa makanan jajanan. Terdapat banyak juga becak hias genjot sebagai alternative rekreasi di alun-alun. Suasana yang ada di alun-alun selalu ramai karena banyak masyarakat yang suka I

menghabiskan waktu luang sore hari di alun-alun kota Surakarta.

3) Ngarsopuro. Tempat yang berada di pusat kota Surakarta, di jalan Slamet Riyadi. Banyak orang sering menghabiskan waktu di Ngarsopuro untuk sekedar duduk santai dan juga berkumpul bersama teman-teman.

4) Solo Grand Mall. Salah satu pusat perbelanjaan di kota Surakarta yang berada di pusat kota Surakarta di daerah Slamet Riyadi. Pusat perbelanjaan yang selalu ramai pengunjung.

b. Gedung Sekolah Menengah Atas

Bangunan sekolah yang terdiri dari dua lantai dan memiliki area yang luas. Di beberapa daerahnya ditanami banyak pohon-pohon dan juga tanaman untuk menyajikan kesan sejuk dalam sekolah. Sebagai contoh area sekolah di daerah Surakarta adalah SMA Pangudi Luhur Santo Yosef.

1) Ruang Kelas 3 SMA

Ruangan yang penuh dengan kursi dan meja kelas yang tersusun rapi. Terdapat juga papan tulis dan berbagai perlengkapan pengajaran seperti spidol, penghapus dan penggaris kayu besar. Hiasan

mading kelas berada di bagian belakang tembok ruang kelas.

2) Perpustakaan Sekolah

Ruangan yang penuh dengan buku-buku yang tersusun rapi di setiap rak yang sudah disesuaikan dengan jenis bukunya. Selalu tersaji suasana yang tenang dan tidak bising. Ruang yang luas dan nyaman untuk membaca buku dan juga belajar.

3) Kantin SMA

Area istirahat para siswa dan juga siswi. Terdapat banyak warung-warung kecil rapi yang menjajakan berbagai macam makanan. Di area tengah tertata meja dan kursi untuk para siswa dan siswi makan dan beristirahat.

c. Rumah Tinggal

Bangunan 2 (dua) lantai dengan luas tanah 150 m^2 dan juga luas bangunan 100 m^2 . Dengan tatanan taman yang ada di bagian depan bangunan rumah, menambah kesan rumah terlihat sejuk. Warna tembok yang masih bersih dan terawat.

1) Ruang tamu

Ruangan tidak terlalu besar yang terdapat 1 (satu) set kursi tamu dan mejanya. Misalnya, terdapat hiasan lukisan tertempel di dinding, guci besar tegak berdiri di siku ruangan dan berbagai hiasan keramik tertata di atas meja panjang besar di sebelah guci.

2) Dapur Rumah

Ruangan yang lumayan besar dengan *kitchen set* yang bersih, lengkap dan terawat.

3) Kamar Tidur

Ruangan cukup besar berisikan tempat tidur, meja belajar, meja rias, dan juga kamar mandi dalam. Properti tambahan di setiap kamar akan disesuaikan dengan siapa kamar tersebut akan dipakai.

d. Café

Bangunan yang cukup besar karena di dalamnya juga terdapat toko buku sederhana dan juga toko pakaian. Area yang luas yang di desain secara sederhana namun memiliki segi artistik yang ditujukan untuk anak-anak muda dengan memilih properti sederhana yang di daur ulang seperti

kaleng cat besat untuk tempat duduknya, dan papan kayu bekas yang dirangkai menjadi meja baru. Terdapat juga hiasan dinding berupa, majalah-majalah lama yang di figura yang ditempel di dinding, dan barang-barang daur ulang lainnya.

1) *Bookstore*

Sebagian kecil area dari *Café* yang ditata seperti toko buku mini yang juga dapat dijadikan perpustakaan untuk mereka yang ingin membaca di tempat. Buku-buku yang rapi di rak, dan kursi-kursi kecil lengkap dengan mejanya untuk bersantai para pembaca buku.

2) *Distro*

Sebagian kecil pula dari area *café* yang ditata sedemikian rupa menyerupai toko pakaian, lengkap dengan banyak pakaian yang digantungkan rapi ditempatnya, tas, sepatu dan *accessoris* yang juga ditata di tiap spot ruang kecil ini.

2) *Setting Waktu*

Naskah ini mengambil latar waktu pada tahun 2002, 2010 dan juga pada tahun 2014. Menerapkan unsur waktu

keseharian yakni pagi, siang, petang dan juga malam hari,¹⁹ yang akan ada untuk menjelaskan konteks dalam cerita.

- 1) Tahun 2002. Tahun saat Kala dan Naya berumur 5 tahun saat penyebab masalah utama berada pada titik puncak. Pak Jaya mulai kasar dengan Ibu Regi.
- 2) Tahun 2010. Semasa Kala duduk di bangku SMP, saat menjalin hubungan dekat dengan seorang laki-laki untuk pertama kali dan mengalami perlakuan yang kasar.
- 3) Tahun 2014. Waktu di mana semua masalah terungkap dan teratasi.

8. Melakukan Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap sebuah kasus untuk kebutuhan penulisan skenario.²⁰ Karena sebagian cerita dalam naskah ini, terinspirasi dari kisah teman penulis, maka penulis melakukan observasi untuk dapat mengamati dan melihat secara dekat masalah yang dialami oleh narasumber terkait. Penulis masuk dalam lingkungan pergaulan kaum lesbian untuk dapat mengenali sifat dan sikap masing-masing pelaku lesbian secara dekat. Terkait bagaimana seorang lesbian itu menjalin hubungan, bagaimana model mereka berpacaran, bagaimana mereka

¹⁹ Pratista, Himawan. 2008. 67

²⁰ Lutters, Elizabeth. 2004. 59

berdialog, bagaimana mereka berkehidupan, apa yang mereka lakukan saat pasangan marah dan masih banyak lagi. Ini dilakukan untuk membantu penulis dalam membentuk karakter Kala dan konflik yang ada nantinya di sekitar tokoh utama.

B. Tahap Penggarapan

Tahap penggarapan merupakan lanjutan dari tahap persiapan, mewujudkan keseluruhan mulai dari ide cerita sampai dengan observasi yang telah ditentukan pada tahap persiapan.

1. Pembuatan Sinopsis

Sinopsis bukan hanya sekedar ringkasan cerita, melainkan sebuah ikhtisar yang memuat semua data dan informasi dalam skenario. Dalam sinopsis, ada beberapa hal yang harus ada yaitu isi cerita, keinginan dan juga tujuan dari cerita, hambatan dan cara menanggulangnya, karakter tokoh-tokoh, lokasi dan waktu kejadian, serta inti pembicaraannya.²¹

Sinopsis *Senja*

Kala adalah gadis berusia 17 tahun yang sangat pendiam dan tertutup. Kala memiliki saudara kembar bernama Naya. Kala dan Naya hidup dengan ibunya selama 12 tahun belakangan ini, karena ayah mereka pergi meninggalkan mereka. Walaupun kembar namun Naya dan Kala sangatlah berbeda. Lingkungan

²¹ Lutters, Elizabeth. 2004. 61-62

mereka dalam bersosialisasi yang membuat mereka memiliki perbedaan dalam hal fisik, sifat dan sikap. Kala lebih pendiam dan cenderung tertutup apabila dibandingkan dengan Naya yang lebih aktif dan gemar bersosialisasi dalam organisasi. Kala memiliki pacar yang juga seorang perempuan bernama Neta. Hal ini terjadi karena Kala sangat membenci laki-laki. Kala merasa sakit hati dengan sikap laki-laki. Neta yang masuk dalam kehidupan Kala dekat dari awal kelas 1 SMA, sering memberikan perhatian yang lebih terhadap Kala. Bentuk perhatian dan kasih sayang yang berbeda inilah yang membuat Kala menjadi nyaman terhadap Neta dan memutuskan untuk memiliki hubungan pacaran dengan Neta. Sebagai seorang adik, Naya sangat kesal dengan keadaan Kala, Naya ingin menjauhkan Neta dari Kala dan membuat Kala dapat kembali menyukai laki-laki. Dengan bantuan Abi, impian Naya pun terwujud. Abi merupakan laki-laki pemilik kafe tempat tongkrongan Kala dan Naya yang sudah mengenal Naya. Kala dapat melupakan rasa sakit hati dan traumanya terhadap laki-laki lewat Abi.

2. Penentuan Karakter Tokoh

Skenario *Senja* menampilkan beberapa karakter tokoh yang memiliki sifat-sifat yang berbeda antara satu dengan lainnya. Penentuan karakter tokoh merupakan sebuah penjabaran mengenai

tokoh dalam cerita meliputi nama tokoh, usia tokoh, status tokoh, ciri secara fisik, ciri secara psikologis, latar belakang tokoh dan juga peran tokoh dalam cerita. Ada 10 tokoh yang dipakai dan cerita di skenario *Senja* , diantaranya Kala, Naya, Doni, Neta, Abi, Pak Jaya, Ibu Regi, Arga, Nato, dan Ara. Sepuluh tokoh dalam naskah ini, mempunyai karakter yang berbeda-beda namun akan saling berkaitan, berikut penjabaran karakter para tokoh :

a. Kala Kecil

Kamila Naida Christomo, dipanggil Kala. Gadis kecil berusia 5 tahun. Berkulit putih, rambut panjang sebahu, hidung mancung, mata bulat. Anak dari pasangan Alvian Jaya Christomo dan Regita Christomo. Kala memiliki saudara kembar bernama Kanaya Norine Christomo.

b. Naya Kecil

Kanaya Norine Christomo, sering dipanggil Naya. Gadis kecil berusia 5 tahun. Saudara kembar dari Kala. Berkulit putih, hidung mancung, rambut panjang sebahu. Anak dari Alvian Jaya Christomo dan Regita Christomo.

c. Kala

Kamila Naida Christomo atau lebih sering dipanggil Kala. Remaja putri berumur 17 tahun yang saat ini duduk di kelas 3 SMA. Kala memiliki tinggi badan 170 cm dan berat badan

58 kg, kulit putih, berwajah cantik dengan hidung mancung serta matanya yang bulat dan juga rambut pendek seperti anak lelaki. Kala merupakan anak kembar dengan latar belakang keluarga *single parent* oleh ibunya karena ayahnya sudah pergi meninggalkan rumah sejak Kala berusia 5 tahun. Walaupun kembar Kala dan Naya sangat berbeda sifat dan sikap karena mereka berdua tumbuh dalam lingkungan pertemanan yang berbeda. Namun antara Kala dan Naya masih merasakan keterkaitan emosional yang kuat satu sama lain. Kala kini menjadi seorang lesbian. Perawakan tomboinya mendukung posisi Kala sebagai seorang lesbian. Kini Kala lebih cenderung pendiam dan sering menutup dirinya. Ayahnya meninggalkan ibunya tanpa adanya perceraian sampai sekarang. Sejak itulah, ibunya bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga, dan juga kebutuhan sekolah untuknya dan Naya, saudara kembarnya. Walaupun ia pendiam, Kala sangat memiliki sifat pelindung bagi keluarganya, baik itu untuk Ibunya maupun Naya. Kala sangat membenci ayahnya, maka ia ingin menghapus dan menggantikan sosok ayahnya di dalam keluarganya. Kala menyukai puisi, hari-harinya dilalui dengan membuat puisi dan membaca buku sastra

Banyak orang mengucilkan Kala karena gaya dan kelakuannya yang seperti lelaki. Kala mempunyai pasangan lesbian yaitu, Neta.

d. Naya

Kanaya Norine Christomo atau lebih dikenal dengan Naya. Siswi SMA kelas 3 yang merupakan adik kembar dari Kala. Berbeda dengan banyak pasangan kembar lain, Naya dan Kala sangatlah berbeda. Walaupun mereka sama-sama cantik dengan postur tubuh hampir sama dengan tinggi badan 170 cm namun berat badan 56 kg, kulit putih bak model, hidung mancung dan rambut panjang sepinggang, Naya lebih terlihat feminim apabila dibandingkan dengan Kala. Naya lebih memikirkan penampilan dan kecantikan dirinya. Tumbuh besar dari keluarga *single parent* tak membuat Naya terjebak dalam kisah yang mengharukan dalam dirinya. Hari-harinya dilakukan dengan berkegiatan di sekolah dengan mengikuti OSIS, tim pemandu sorak dan juga pergi belanja ke pusat perbelanjaan. Naya lebih manja dan centil, terutama pada Arga, sekretaris OSIS yang selama ini ia sukai. 3 tahun terakhir ini, hubungan Naya dan Kala terlihat renggang. Naya terlihat risih apabila berdekatan dengan Kala. Itu dikarenakan anggapan tentang

Kala yang penyuka sesama jenis kian ramai di sekolah. Ini membuat Naya malu dan menganggap Kala makin merusak citra keluarga.

e. Doni (Mantan Pacar Kala)

Laki-laki berusia 15 tahun, dengan perawakan tinggi dengan tinggi badan 170 cm dan berat badan 66 kg, kulit putih, hidung mancung dan rambut pendek sedikit ikal.

Anak tunggal dari keluarga kaya. Berperilaku kasar, egois, mau menang sendiri, idealis. Selalu ringan tangan dengan Kala saat mereka terlibat konflik kecil saat berpacaran. Suka memaki Kala dan berbicara kasar yang menyinggung posisi Kala sebagai perempuan.

f. Neta

Garneta Galen atau dikenal dengan Neta. Neta memiliki tinggi badan 168 cm dan berat badan 55 kg. Neta memiliki warna kulit kuning langsung, hidung mancung, dan memiliki rambut panjang sebahu. Siswi kelas 3 SMA jurusan IPA ini adalah teman satu kelas Naya. Dengan usia 17 tahun, Neta sangat terlihat dewasa dari cara berpikir, berbicara dan juga perilakunya. Neta sangat menyukai puisi walaupun ia duduk menjadi siswi jurusan IPA. Itu bermula di saat kakak laki-lakinya meninggal dunia 7 tahun lalu karena kecelakaan

Kakak laki-lakinya adalah orang yang sangat puitis, pendiam dan pelindung bagi Neta. Kemanapun Neta pergi, kakaknya selalu setia mengantar dan menemaninya. Sepeninggal kakaknya itulah, Neta menjadi suka dengan puisi. Baginya, puisi seperti tempatnya bercerita dan berkaca. Apa yang dia baca dari puisi-puisi karya orang lain selalu dia jadikan kunci untuk kehidupannya, karena dia menganggap puisi itu seperti halnya buku cerita penulisnya yang dibuat juga dari kisah penulisnya sendiri. Dia memaknai kehidupannya tak jauh seperti makna-makna yang ada dalam puisi-puisi bacaannya yang tentu saja sama dengan kisah yang sedang dia alami. Neta adalah gadis yang manis. Dia ramah dan suka berteman dengan semua orang. Namun Neta adalah seorang lesbian. Neta menjadi lesbian karena lingkungan pergaulannya yang dekat dengan lingkungan lesbian. Neta menganggap Kala juga sebagai sosok pengganti kakaknya yang telah meninggal. Dia merasa cocok dengan Kala dan menjadi jatuh hati dengan Kala yang juga seorang lesbian dan mereka sudah menjalin hubungan selama 2 tahun.

g. Abi

Fabian Panca atau Abi, adalah anak terakhir dari 5 bersaudara. Abi adalah seorang mahasiswa semester V di salah satu perguruan tinggi seni favorit di kota. Abi memiliki tinggi badan 175 cm dan berat badan 68 kg. Abi memiliki warna kulit sawo matang, alis sedikit tebal, hidung mancung dan rambut sedikit gondrong. Abi adalah sosok lelaki yang pekerja keras. Bila diibaratkan aktor, Abi seperti Vito G Bastian. Di usianya yang masih terbilang muda, 20 tahun, Abi sudah mempunyai sebuah *café* dari hasil tabungannya sendiri. Tergolong dari keluarga menengah, membuat Abi ingin memajukan keluarganya dengan usahanya. *Café* yang didalamnya juga terdapat *bookstore* dan *distro* itu, menjadikan *café* kepunyaanya selalu ramai dikunjungi para kawula muda. Abi sangat gemar bersepeda. Abi juga sosok pencemburu, dia sangat posesif dengan pasangannya walaupun dia menganggap itu hanya sebagai penjaminan serta perlindungan untuk pasangannya namun pasangannya selalu menganggap sifat Abi sangat berlebihan. Dan karena sifat itulah Abi sudah membujang selama 3 tahun. Abi mengenal Kala dan juga Naya karena mereka sering berkunjung ke *café* miliknya. Tetapi Abi

tidak mengetahui kalau mereka berdua adalah saudara kembar. Kala datang ke *café* Abi hanya ingin mengunjungi *bookstore* untuk membeli buku-buku sastra kegemarannya dan Naya sering datang untuk mengobrol dan bercanda dengan sahabat-sahabatnya di *café* Abi. Abi nantinya yang akan membuat Kala kembali menjadi penyuka lawan jenis lewat sikap dan perhatian yang diberikan Abi kepada Kala.

h. Pak Jaya

Alvian Jaya Christomo atau Pak Jaya adalah seorang pria dewasa berusia 43 tahun. Berbadan tinggi besar dengan tinggi badan 178 cm dan berat badan 69 kg. Memiliki warna kulit sawo matang, rambut pendek dan juga brewok lebat merias wajahnya. Pak Jaya memiliki sifat yang mudah terpengaruh oleh orang lain. Dan terkesan seperti orang yang tidak punya pendirian. Dia juga seorang ambisius dan emosional. Pak Jaya sering sekali kasar terhadap istri dan anaknya. Dia seorang yang ambisius, namun sangat malas dalam hal pekerjaan. Dia memilih satu pekerjaan, dilihat dari segi materi yang dihasilkannya sebagai upah. Kalau menghasilkan nominal yang besar barulah dia giat.

i. Ibu Regi

Regita Christomo adalah seorang ibu berusia 40 tahun yang terlihat masih muda dan cantik. Rambut panjang sebah yang masih berwarna hitam, kulit putih yang masih kencang terawat serta bentuk tubuh yang masih ideal dengan tinggi 168 cm dan berat badan 50 kg, tampak menutupi usia tuanya sehingga terlihat awet muda. Ibu Regi adalah wanita yang kuat dan tabah. Dia menyayangi kedua anaknya Kala dan juga Naya. Tidak pernah dia membedakan kedua anaknya tersebut, dia selalu bertindak adil. Ibu Regi juga seorang pekerja keras. Setelah ditinggalkan oleh suaminya 12 tahun yang lalu, dia banting tulang bekerja dari pagi hingga pagi lagi. Walaupun kegiatan rutinnnya bekerja sebagai salah satu pegawai di sebuah perkantoran terkemuka di Ibu Kota, Ibu Regi tetap memiliki banyak pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Seperti membuka usaha katering dan juga perias pengantin. Meskipun mereka cenderung keluarga yang kaya, Ibu Regi selalu ingin memberikan contoh kepada anaknya untuk selalu menjadi pekerja keras.

j. Arga

Argasatya Laksana atau sering dikenal dengan Arga adalah sekretaris OSIS di sekolahnya. Meskipun sudah duduk di kelas 3 SMA, Arga masih berumur 15 tahun, karena Arga adalah salah satu siswa yang pintar dan berprestasi sehingga pada waktu SD dia hanya menempuh 5 tahun dan SMP 2 tahun. Arga adalah siswa laki-laki yang tergolong populer di sekolah. Di samping prestasinya, Arga didukung juga dengan paras tampan, tubuh tinggi 175 cm dan berat badan 68 kg. Memiliki warna kulit sawo matang, hidung tidak terlalu mancung, rambut tebal dan tatapan matanya yang tajam seperti elang. Gaya berpakaianya selalu terlihat rapi dan bersih. Gaya berbicaranya pun sopan dengan orang yang lebih tua darinya dan terlihat sangat bersahabat dengan teman-temannya tanpa membedakan antara satu teman dengan teman yang lain.

k. Nato

Renato Susanto atau sering dipanggil Nato. Siswa berusia 18 tahun yang masih duduk di bangku kelas 3 SMA ini adalah sahabat dari Naya. Memiliki wajah yang tampan dengan kulit putih bersih terawat juga dengan postur tubuh yang tinggi yaitu 175 cm dan berat 68 kg. Nato tergolong

lelaki yang sangat memperhatikan penampilannya. Walaupun demikian, dia bukanlah lelaki yang *kemayu* yang hanya suka berdandan saja. Nato memikirkan penampilannya, karena dia terobsesi menjadi seorang Polisi yang tampan dan gagah. Dia ingin memberikan kesan yang baik apabila nantinya ia menjadi seorang Polisi. Nato merupakan anak tunggal di keluarganya, tak heran Kalau orang tuanya sangat memanjakannya dengan menuruti apa pun yang Nato minta. Lahir menjadi anak tunggal di keluarga kaya membuat Nato menjadi seorang anak yang beruntung, karena tidak pernah dia merasakan susah dan sedih. Nato bersahabat dengan Naya dan juga Ara sejak mereka kelas 1 SMA. Merasa memiliki kecocokan, ketiganya selalu tak pernah terpisahkan di sekolah walaupun mereka beda jurusan.

1. Ara

Clara Aurellia atau Ara adalah siswi kelas 3 SMA yang berusia 17 tahun yang sangat suka bermain drama. Ara adalah salah satu anggota kelompok teater di sekolah. Dengan tinggi 155 cm dan berat badan 49 kg serta ditambah dengan paras ayu, kulit putih, hidung mancung dan sifat centilnya membuat Ara tergolong gadis yang lucu dan

menggemaskan. Gaya bicaranya yang polos dan apa adanya serta sifat *lemot* dan *sok tahu* dalam dirinya membuat ia sering dijadikan bahan bercandaan oleh kedua sahabatnya, Naya dan juga Nato. Tetapi, saat Ara sudah dihadapkan dengan naskah dan dunia panggung, sifatnya berubah 180 derajat mengikuti arahan sifat tokoh dalam naskah. Tak heran, Kalau berbagai piala pemeran terbaik putri dalam festival- festival teater selalu ia dapatkan. Ara adalah teman satu kelas Kala di kelas 3 Bahasa. Namun mereka jarang sekali berbicara sekalipun mereka sering disatukan dalam kelompok belajar di kelas. Ara memang sahabat Naya, tapi dengan Kala, Ara seperti melihat orang lain yang bukan seperti saudara kembar sahabatnya. Ara sering mencoba membangun pembicaraan dengan Kala di kelas, entah dari hal kecil sampai pembicaraan serius kepada Kala tapi selalu ditanggapi Kala dengan jawaban yang singkat, padat dan juga jelas. Ini yang sering membuat Ara gemas dan kesal apabila dikelompokkan dengan Kala.

3. Perancangan *Outline Scene*

Outline Scene berbeda dengan sinopsis. Sinopsis lebih menerangkan jalan cerita secara singkat, sedangkan *outline scene* menjabarkan cerita secara detail dari *scene per scene*.²² Pemakaian *outline scene* ini untuk mempermudah menangkap gambaran dari cerita. Dalam pembuatan *outline scene* bisa dilakukan melalui 2 cara. Cara pertama yaitu memecah sebuah cerita menjadi beberapa *scene* dan cara yang kedua ialah dengan membuatnya pada kartu indeks. Pada karya ini akan dipilih cara kedua yaitu menuliskan *outline scene* dengan kartu indeks. Dengan menggunakan kartu indeks ini juga dapat memudahkan bila ingin mengubah susunan *scene*.²³ Pada produksi skenario ini, susunan *scene* pada skenario sama dengan kartu indeks namun ada juga penambahan *scene* baru pada produksi skenario di luar kartu indeks yang sudah dibuat.

²² Sony Set dan Sita Sidharta. 2003. 53

²³ Sony Set dan Sita Sidharta. 2003. 53

Outline Scene Senja

Kartu 1

Sore hari. Taman Kota. Kala berada di taman kota teringat tentang masa lalunya.

Kartu 2 - Flashback

Siang hari. Ruang Tamu. Pak Jaya, berlaku kasar kepada Ibu Regi dihadapan Kala kecil dan Naya kecil.

Kartu 3 - Flashback

Siang hari. Perpustakaan Sekolah. Doni berlaku kasar kepada Kala.

Kartu 4 – Flashback

Malam hari. Ruang tamu. Kala dan Naya menangis ketakutan.

Kartu 5 – Flash forward

Sore hari. Taman Kota. Kala tiba-tiba menunduk sambil meremas buku yang ada ditangannya dengan penuh amarah karena mengingat masa lalunya

Kartu 6

Malam hari. Halaman rumah. Establish suasana depan rumah.

Kartu 7

Malam hari. Dapur. Ibu Regi sedang menyiapkan makan malam. Ibu Regi menanyakan Kala kepada Naya karena belum pulang ke rumah.

Kartu 8

Malam hari. Ruang tamu. Kala pulang terlambat ke rumah. Naya kesal dengan tingkah Kala.

Kartu 9

Malam hari. Kamar tidur Kala. Kala istirahat di kamar dan mengirim pesan singkat ke Neta. Naya menghantarkan makan malam dan susu yang dibuatkan Ibu Regi untuk Kala.

Kartu 10

Malam hari. Kamar tidur Naya. Naya kesal dengan Kala. Naya teringat masa lalu dengan Kala.

Kartu 11 - Flashback

Siang Hari. Halaman Rumah. Ibu Regi, Kala dan Naya bersiap pergi ke kantor dan ke sekolah.

Kartu 12 - Flash forward

Malam Hari. Kamar tidur Naya. Naya menangis.

Kartu 13

Malam hari. Kamar tidur Kala. Kala sedang melihat-lihat folder fotonya dengan Neta yang ada di laptopnya.

Kartu 14 - Flashback

Siang hari. Taman Kota. Kala dan Neta sedang makan es krim sambil bercanda.

Kartu 15 – Flash forward

Malam hari. Kamar tidur Kala. Kala kembali melihat fotonya dengan Neta.

Kartu 16 - Flashback

Sore hari. Taman Kota. Kala dan Neta sedang olahraga lari bersama.

Kartu 17 – Flash forward

Malam hari. Kamar tidur Kala. Kala sedang melihat videonya bersama Neta yang sedang makan bersama.

Kartu 18

Pagi hari. Dapur. Ibu Regi menyiapkan sarapan. Kala sedang sarapan. Naya tampak terburu-buru ke sekolah.

Kartu 19

Pagi hari. Gedung sekolah. Establish suasana sekolah.

Kartu 20

Pagi hari. Koridor kelas. Naya bercerita tentang kekesalannya terhadap Kala dengan Nato dan Ara.

Kartu 21

Pagi hari. Ruang kelas Kala. Neta menghantarkan Kala ke kelas, teman-teman sekelas Kala memandang Kala sinis.

Kartu 22

Siang hari. Lapangan Sekolah. Naya dan teman-teman sekelasnya termasuk Neta sedang melakukan pelajaran olahraga di lapangan. Naya tampak jijik dengan Neta. Neta melarikan diri dari pelajaran olahraga dan menyusul Kala ke perpustakaan.

Kartu 23

Siang hari. Ruang baca perpustakaan. Neta merayu Kala untuk mengajaknya bertemu dan berkenalan dengan Ibu Regi.

Kartu 24

Siang hari. Kantin Sekolah. Naya beristirahat di kantin. Arga datang menghampiri Naya bertanya tentang keadaannya.

Kartu 25

Siang hari. Gedung Sekolah. Establish suasana gedung sekolah.

Kartu 26

Siang hari. Koridor kelas. Ara keluar dari kelas, dari arah samping datang Nato menghampiri Ara. Neta yang berjalan cepat menghampiri Kala yang juga baru keluar dari kelas lalu menggandeng manja tangan Kala.

Kartu 27

Siang hari. *Bookstore*. Establish suasana kafe, distro juga *bookstore*.

Kartu 28

Siang hari. *Bookstore*. Naya, Nato dan Ara bergosip tentang Kala dan Neta. Naya kesal. Abi sang pemilik kafe datang dan berbincang dengan Naya. Disaat itu juga mereka bertemu dengan Kala dan Neta yang juga sedang mencari buku.

Kartu 29

Siang Hari. *Bookstore*. Abi berbincang dengan Neta dan Kala. Kala mulai canggung dengan Abi

Kartu 30

Siang hari. Di dalam mobil Nato. Nato dan Ara berbincang tentang keadaan Kala.

Kartu 31

Siang hari. Kamar tidur Naya. Naya menerima telepon dari Arga yang mengajaknya bertemu.

Kartu 32

Sore hari. Taman Kota. Neta kembali merayu Kala untuk membawanya bertemu dengan Ibu Regi. Kala memberikan pemahaman kepada Neta dengan lembut dan penuh rasa cinta.

Kartu 33

Sore hari. Kafe. Arga membicarakan tentang masalah Kala kepada Naya.

Kartu 34

Malam hari. Trotoar Jalan. Kala dan Neta bersiap-siap pulang. Kala melihat laki-laki yang mirip dengan ayahnya.

Kartu 35

Malam hari. Kamar tidur Ibu. Ibu Regi menyesali keadaan rumah tangganya.

Kartu 36

Malam hari. Kamar tidur Kala. Kala masuk ke dalam kamarnya sambil menelpon Neta.

Kartu 37

Malam hari. Ruang tamu. Ibu Regi dan Kala mengobrol tentang tayangan televisi yang membahas tentang gaya hidup lesbian di kalangan remaja di Ibukota Jakarta.

Kartu 38

Malam hari. Kafe. Abi menghampiri Naya yang duduk sendiri setelah ditinggal Arga.

Kartu 39

Malam hari. Kafe. Naya bercerita tentang Kala kepada Abi dan Abi berniat membantu

Kartu 40

Malam hari. Ruang tamu. Kala sedang menonton televisi di ruang tamu menunggu Naya pulang. Naya pulang.

Kartu 41

Malam hari. Kamar tidur Naya. Naya menangis di kamarnya.

Kartu 42

Siang hari. Perpustakaan Sekolah. Naya datang menghampiri Neta dan meminta Neta untuk menjauh dari Kala. Saat Naya ingin pergi meninggalkan Neta, ia menabrak meja di belakangnya dan buku-buku di atas meja jatuh. Perasaan Naya seketika berubah menjadi gelisah. Naya teringat ibunya.

Kartu 43

Siang Hari. Ruang Kelas. Neta memikirkan omongan Naya dan teringat tentang keluarganya.

Kartu 44

Siang hari. Ruang tamu. Pak Jaya meminta sertifikat rumah kepada Ibu Regi dan menghajarnya.

Kartu 45

Siang hari. Ruang kelas Naya. Naya tampak gelisah dengan pikirannya. Saat bel pulang sekolah berbunyi, ia langsung bergegas pulang tanpa menghiraukan Ara, Nato juga Arga yang memanggil namanya.

Kartu 46

Siang hari. Ruang kelas Kala. Kala duduk terdiam di bangkunya. Tangan kanannya memegang dada kirinya. Kala merasa sesak.

Neta yang melihat Kala seperti itu langsung panik dan ingin membawa Kala ke dokter.

Kartu 47

Siang hari. Ruang tamu. Ibu Regi menangis kesakitan di ruang tamu. Naya yang sudah di rumah langsung menghampiri ibunya dan menanyakan keadaan ibunya. Naya lalu membawa ibunya ke kamar.

Kartu 48

Siang hari. Kamar tidur Ibu. Ibu Regi menangis di pelukan Naya. Naya menenangkan ibunya yang kesakitan lagi atas ulah ayahnya.

Kartu 49

Siang hari. Koridor kamar. Kala mendengar pembicaraan antara Ibu Regi dengan Naya. Emosi Kala kembali naik dan amarah dalam dirinya kembali muncul.

Kartu 50

Siang hari. Jalanan. Kala mengendarai motornya dengan kecepatan tinggi.

Kartu 51

Siang hari. Taman Kota. Kala berteriak dengan penuh kekesalan dan amarah. Kala ingin sekali menghajar ayahnya. Saat Kala menangis, Abi datang dan duduk di sampingnya. Abi mencoba menghibur Kala.

Kartu 52

Siang hari. Kamar tidur Neta. Neta khawatir dengan keadaan Kala. Neta terus menerus mencoba menelepon Kala.

Kartu 53

Sore hari. Taman Kota. Abi dan Kala makin terlihat dekat. Neta melihat keadaan itu. Neta menghampiri Kala dan Abi. Neta menatap sinis pada Abi yang tersenyum ramah pada Neta.

Kartu 54

Malam hari. Kamar tidur Neta. Kala teringat semua perkataan Abi dan memikirkannya.

Kartu 55

Pagi hari. Kamar tidur Neta. Kala sudah bersiap-siap untuk pulang. Kala berpamitan untuk pulang pada Neta. Neta merasa ada hal yang aneh dengan kekasihnya itu setelah Kala bertemu dengan Abi.

Kartu 56

Pagi hari. Kafe. Abi sedang membuka kafe miliknya. Kala sudah ada di depan kafe Abi. Abi mencairkan suasana dengan mengajak Kala untuk membantu dirinya membuka kafanya.

Kartu 57

Sore hari. Taman Kota. Abi dan Kala berbincang di taman kota. Abi memberikan pelajaran-pelajaran mengenai diri laki-laki yang

juga mempunyai sifat dan sikap berbeda-beda. Mereka saling bertukar pendapat, bercanda dan tertawa lepas.

Kartu 58

Sore hari. Taman Kota. Neta cemburu melihat kedekatan Abi dengan Kala dan ingin melabraknya. Saat itu juga ada Naya dari belakang Neta yang menarik tangan Neta dan menahannya untuk tidak menemui Kala. Naya meminta Neta untuk pergi menjauhi Kala.

Kartu 59

Malam hari. Ruang tamu. Kala meminta maaf kepada Ibu Regi atas semua kesalahan yang selama ini Ibu Regi tidak tahu. Naya bahagia melihat Kala dapat kembali.

Kartu 60

Sore hari. Taman Kota. Kala, Abi, Naya dan Ibu Regi berjalan bersama.

4. Pembuatan Skenario

Tahapan setelah pembuatan *outline scene* adalah membuat skenario. Skenario ini menggunakan pola struktur naratif. Penggunaan bahasa dalam dialog skenario ini ialah dengan bahasa keseharian yang mudah dipahami. Format penulisan skenario yang dipakai dalam karya ini menggunakan format penulisan skenario dari Sony Set. Menggunakan *font Courier New* ukuran 12 pt.

SENJA

Oleh Christina Anni Suryaningsih

FADE IN

1. EXT. TAMAN BALEKAMBANG. SORE

Cast : Kala

Adegan dibuka dengan suasana taman Balekambang yang sepi. Saat itu waktu menunjukkan pukul 17.30 terlihat pada jam tangan yang dipakai Kala. Terlihat Kala yang memakai jaket kulit berwarna coklat dengan kaos putih polos, celana jeans biru muda dan dengan sepatu boots coklat, sedang duduk sendiri di salah satu kursi di taman. Di sampingnya terdapat tas ransel kepunyaannya, Kala memegang buku puisi yang terbuka di tangannya. Pandangan Kala terlihat kosong menatap ke depan.

FLASH-BACK

1A. INT. RUANG TAMU. SIANG

Cast : Pak Jaya, Ibu Regi, Kala kecil, Naya kecil

Tampak di samping meja ruang tamu Pak Jaya, sedang berdiri di hadapan Ibu Regi yang sedang jatuh berlutut di hadapannya dengan keadaan rambutnya sedikit berantakan dan di bagian pipi kanan samping bibir terlihat biru memar. Di pojok ruang tamu ada lemari, Kala kecil dan Naya kecil menangis ketakutan melihat kejadian yang dilakukan ayah kepada ibunya. Pak Jaya terlihat marah kepada Ibu Regi.

IBU REGI
(Menangis)

Ampun, Pah !

PAK JAYA
(emosi)

Minta ampun katamu ?!

Merasa risih dengan tangisan Kala kecil dan Naya kecil, Pak Jaya berjalan mendekati mereka. Ibu Regi

menahan langkah Pak Jaya untuk mendekati Kala dan Naya.

IBU REGI
(menahan tangis)
Jangan, Pah !

PAK JAYA
Anak-anak Papah yang cantik dan manis,
berisik !!!

Tampak Kala kecil dan Naya kecil kaget dan ketakutan sambil menahan tangis.

IBU REGI
Jangan bentak anak-anak , Pah !

Mendengar suara tinggi dari Ibu Regi, Pak Jaya kembali membentak Ibu Regi.

PAK JAYA
Diam kamu !

CUT TO

1B. INT.RUANG BACA PERPUSTAKAAN. SIANG

Cast : Kala , Doni

Di ruang baca perpustakaan yang sepi, Doni sedang memandang Kala yang terjatuh di lantai di samping meja. Doni mengangkat tubuh Kala dari belakang lalu memeluk tubuhnya dari belakang. Pelukan Doni membuat Kala sampai susah bernafas. Doni berbisik dan mengancam Kala yang di wajahnya penuh dengan keringat dan rambut acak-acakan yang tampak merintih menahan sakit.

DONI
Sayang, kamu bandel ya ternyata ? Atau jangan-jangan kamu suka aku kasar gini? Iya ??
Haaaaa !!! JAWAB !!!

CUT TO

1C. INT. RUANG TAMU. MALAM

Cast : Kala kecil, Naya kecil

Di pojok ruang tamu masih di samping lemari, Kala kecil sedang memeluk Naya kecil sambil duduk di lantai tampak menangis ketakutan.

NAYA

(menangis)

Mamah . . mamah . . .

FLASH-FORWARD

1D. EXT. TAMAN KOTA . SORE

Cast : Kala

Kala masih duduk di salah satu kursi di taman, sedang menunduk sambil meremas buku yang ada di tangannya. Kala terlihat meneteskan air mata, namun tangan Kala segera mengusap air mata itu sehingga tak terjatuh. Raut mukanya penuh amarah mengingat kelakuan ayah dan Doni, mantan kekasihnya yang kasar hanya untuk keinginan pribadi mereka.

DISSOLVE TO

2. EXT. HALAMAN DEPAN RUMAH. MALAM

Cast : Kala

ESTABLISH SUASANA DEPAN RUMAH. Terlihat halaman rumah Kala sepi. Taman di halaman rumahnya bersih dan rapi. Kala datang dengan mengendarai motor kesayangannya. Setelah mematikan motornya dan memarkirnya, Kala melepas helm dan membawanya di tangan kanan lalu masuk ke dalam rumah

CUT TO

3. INT. DAPUR. MALAM

Cast : Ibu Regi, Naya

Meja dapur penuh dengan bahan makanan seperti wortel, timun, telur, cabai dan masih banyak bahan makanan lainnya, terdapat juga salad sayur di sebuah mangkok besar. Ibu Regi yang berdiri di balik meja

dapur dan menggunakan celemek sedang mengupas kulit telur rebus. Naya datang dari arah belakang berjalan manja lalu merangkul, mencium pipi Ibu Regi.

NAYA

(riang)

Malam Mamah cantikku.. Menunya apa lagi nih, Mah ? Yahh balado lagi.. Naya kan ga boleh banyak makan pedes to, Mah..

IBU REGI

Iya.. Mamah buatin salad sayur buat kamu tuh loh.. Masih program diet kan kamu ?

NAYA

(tersenyum)

Ih Mamah tau aja.. makasih Mah..

Ibu Regi menanyakan Kala kepada Naya karena belum pulang ke rumah.

IBU REGI

Kala mana Naya ? dari tadi mamah kok belum denger suaranya..

NAYA

Ga tau, Mah !

Naya kemudian berjalan menuju ruang tamu.

CUT TO

4. INT. RUANG TAMU. MALAM

Cast : Kala, Naya, Ibu Regi

Kala dengan menggendong tas ranselnya dan membawa helm di tangan kanannya berjalan masuk ke rumah melewati ruang tamu menuju ke dapur. Kala mencium pipi Ibu Regi lalu berjalan menuju kamarnya.

IBU REGI

(kaget)

Eh, baru pulang sayang ?

Tanpa menjawab pertanyaan dari Ibu Regi, Kala langsung berjalan menuju kamarnya. Naya yang duduk di ruang tamu yang sebelumnya sedang membaca majalah

merasa kesal dengan tingkah laku Kala dan mencoba mengadu kepada Ibu Regi yang masih tetap sibuk menyiapkan makanan.

NAYA

(kesal)

Anak kesayangane Mamah tuh..Aneh..

IBU REGI

Ngomong opo to kamu Nay.. Kala aneh, Kala gini, Kala gitu.. Wong kalian itu saudara mbok yang akur,jangan kayak musuhan gitu.. Habis ini, kamu anterin makan malem ke kamar Kala trus kita makan malem bareng yaa..

NAYA

Ihhh Mamah gitu ahhh.. ga asik..

Naya tampak kesal, Naya kembali membaca majalahnya namun dengan raut muka kesal.

CUT TO

5. INT. KAMAR TIDUR KALA. MALAM

Cast : Kala, Naya

Kala tidur terlentang di atas ranjangnya dengan menggunakan kaos dan celana basket. Kala mengambil ponselnya kemudian mengetik pesan singkat melalui BBM dan akan dikirim ke Neta, di layar handphonenya terlihat tulisan "aku udah di rumah.. kamu buruan tidur ya.. love u.." lalu Kala mengirimnya. Tak lama setelah itu, Kala mendapat balasan dari Neta. Tertulis "iya sayang, kamu juga buruan tidur ya.. besok jangan telat jemputnya ya .. love u.. " Tiba-tiba terdengar ketukan pintu dari luar, Kala meletakkan handphonenya lalu terbangun dari ranjangnya dan berjalan membuka pintu. Di balik pintu ada Naya yang membawa nampan makanan yang di atasnya terdapat segelas susu, segelas jus sayuran, semangkok sup sayur dan juga sepiring nasi dengan telur balado dan kerupuk.

NAYA

(sinis)

Disuruh mamah..

Naya memberikan nampan yang di atasnya terdapat makan malam itu kepada Kala. Kala menerimanya dengan kedua tangan.

KALA

Makasihh..

NAYA

Kata Mamah suruh habisin.. jus sama susunya juga..

Kala hanya mengangguk menjawab pesan yang Naya sampaikan. Tanpa bicara lagi, Naya lalu berbalik badan dan pergi berjalan menuju kamarnya.

CUT TO

6. INT. KAMAR TIDUR NAYA. MALAM

Cast : Naya

Naya sedang duduk di bangku di depan meja belajarnya sambil menggerutu karena kesal dengan Kala,

NAYA
(kesal)

Ihhhhh...Sebenere kamu kenapa to mbak ?!

Naya tiba-tiba terfokus pada foto masa kecilnya sewaktu dia dan Kala masih duduk di bangku SMP. Tampak senyum ceria mereka berdua. Di foto tersebut terlihat Kala dan Naya memakai seragam SMP dan saling berangkul sambil saling mencubit pipi. Kala mencubit pipi Naya sebelah kanan dan Naya mencubit pipi Kala sebelah Kiri.

FLASHBACK

6A. EXT. HALAMAN RUMAH. SIANG

Cast : Naya, Kala, Ibu Regi

Kala, Naya dan Ibu Regi sedang bersiap-siap akan berangkat ke kantor dan ke sekolah. Ibu Regi sudah ada di halaman rumahnya, di samping mobilnya dan sedang memasukkan tas kantor yang berisikan laptop dan juga berkas-berkas pekerjaannya. Ibu Regi memanggil Naya dan Kala yang masih ada di dalam rumah.

IBU REGI

Ayo to sayang buruan.. hari pertama sekolah loh, jangan sampai telat..

Tak lama setelah itu, Kala dan Naya datang bersamaan dari arah pintu rumah. Kala dan Naya tampak cantik dan rapi. Semua terlihat sama. Kala dan Naya sama-sama berrambut panjang sebahu dan memakai jepit rambut berwarna merah muda. Sama-sama menggendong tas berwarna merah muda pula. Kala dan Naya sulit dibedakan satu dan lainnya. Naya lalu berlari menghampiri Ibu Regi untuk meminta Ibu Regi memfoto dirinya dan Kala di awal masuk SMP ini. Lalu Naya menarik Kala untuk berfoto.

NAYA

Mamah, fotoin dulu mah.. Ayo Mbak Kala..

IBU REGI

ganjen banget to 2 anak abg mamah ini.. baru masuk SMP aja udah centil..

KALA

Ihh mamah apaan sih.. anak cewek ga boleh centil ya? Ayo mah buruan fotoin.. mamah nih yang bikin telat..

IBU REGI

Hmmm iyaa iyaa.. yauda ayo.. mamah hitung ya.. 1..2..3.. okee..

NAYA

Makasih mamah.. yuk berangkat mah..

IBU REGI

(Cont)

Sama-sama sayang.. yuk berangkat..

Naya dan Kala langsung masuk ke mobil dan Ibu Regi menyusul masuk ke mobil untuk berangkat mengantar Kala dan Naya ke sekolah lalu Ibu Regi pergi ke kantor.

FLASH FORWARD

6B.INT. KAMAR TIDUR NAYA. MALAM

Cast : Naya

Naya memandangi foto dirinya dengan Kala lalu meneteskan air mata.

FADE OUT - FADE IN TO

7. EXT. JALANAN KOTA. MALAM

ESTABLISH JALANAN KOTA. Suasana kota Surakarta pada malam hari. Ramainya jalanan Slamet Riyadi, suasana di alun-alun kota Surakarta yang masih banyak orang *nongkrong* di wedangan, di Ngarsopuro masih ramai orang berjualan di tiap *stand*. Di satu sisi di Ngarsopuro, di salah satu kursi berkumpul 8 orang remaja perempuan sedang tertawa, bercanda dan berbincang. 3 orang perempuan diantaranya berrambut pendek dan dandanan *tomboy*.

8. INT. KAMAR TIDUR KALA. MALAM

Cast: Kala

Kala duduk di atas ranjang, di samping kirinya terdapat nampan berisi makanan yang diantar Naya, di depan Kala terdapat laptop miliknya yang sudah menyala. Kala tampak akan membuka satu folder file yang ada di laptopnya. Di dalam folder itu berisi foto-foto Kala bersama dengan Neta. Sambil melihat foto-foto itu Kala mengambil jus yang ada di sebelah kirinya, Kala meminum sedikit jusnya lalu memandang salah satu fotonya dengan Neta sambil tersenyum. Di foto tersebut tergambarkan Kala dan Neta sedang memegang *ice cream*, kepala Neta bersandar di bahu Kala. Di sekitar mulut Kala dan Neta penuh belepotan *ice cream*. Tampak Kala dan Neta tersenyum senang.

FLASH BACK

8A. EXT. SOLO GRAND MALL. SIANG

Cast: Kala, Neta

Suasana mall yang ramai. Banyak orang sedang berbelanja, beberapa anak kecil sedang bermain di area bermain, beberapa pasangan sedang berjalan bersama, beberapa orang sedang main bilyard, dan makan di *food court*. Terlihat Kala sedang duduk di salah satu kursi di *food court* sambil membaca buku

puisi dari Sapardi Djoko Damono. Dari arah samping terlihat Neta berjalan ke arah Kala membawa 2 *ice cream* di tangannya. Neta memberikan 1 *ice cream* kepada Kala.

NETA

ice cream.. dimakan dulu ini, keburu mencair loh..

KALA

Makasih ya..

Kala dan Neta sedang menikmati *ice cream* bersama, mereka terlihat saling tersenyum senang menikmati *ice cream* bersama. Kala dan Neta bercanda dengan *ice cream* mereka, Neta menyuapi Kala dengan *ice cream* yang ada di tangan Neta, namun *ice cream* itu terkena pada pipi Kala sebelah kanan. Spontan Neta makin mendekat kepada Kala dan membersihkan *ice cream* di pipi Kala dengan tangannya.

NETA

Nih mau ga ?

KALA

Boleh..

NETA

Hahaha.. di pipimu tuh.. sini-sini bentar..

Kala dan Neta terdiam dan saling menatap satu sama lain dalam beberapa detik. Kala yang terlebih dahulu tersadar terlihat canggung lalu kembali memakan *ice cream* yang dia pegang. Namun, *ice cream* yang Kala makan malah makin belepotan di sekitar mulutnya dan membuat Neta tertawa senang melihat wajah Kala yang kotor dengan *ice cream*.

NETA

Hahaha.. Ya ampun dasar bocah cilik makan *ice cream* aja cemang-cemong.. hahaha

Kala lalu menyuapi Neta yang masih tertawa dengan *ice cream* namun terkena hidung Neta.

KALA

Haa ? ihh nih *ice cream* nih..

NETA

Yahh Kala ihh.. kena idung ini.. ihhh resee

FLASH FORWARD

8B. INT. KAMAR TIDUR KALA. MALAM

Cast : Kala

Kala masih tersenyum lalu meminum jus yang masih ia bawa di tangannya. Kala beralih ke foto lain yang digambarkan pada foto itu Kala berada agak jauh di belakang Neta dengan memakai kaos putih dan celana pendek olahraga dengan sepatu olahraga, Neta berada di depan dengan wajah sedikit berkeringat dan tersenyum lebar. Neta di foto itu hanya terlihat medium setengah badan.

FLASH BACK

8C. EXT. TAMAN BALEKAMBANG. SORE

Cast : Kala, Neta

Kala dan Neta sedang olahraga berlari bersama menyusuri jalan di taman. Di tengah jalan Kala berhenti berlari lalu berjalan menepi dan duduk di salah satu kursi di taman. Kala tampak sudah kelelahan. Neta mengikuti Kala.

KALA

Istirahat dulu deh.. capek..

Neta mengusap keringat yang ada di wajah Kala. Kala kaget dan menatap Neta. Neta tersenyum kepada Kala. Kemudian Neta memberikan Kala sebotol air minum yang masih penuh yang dari tadi Neta bawa saat berlari. Kala menerima air minum yang diberikan Neta dan meminumnya, setelah meminumnya Kala mengembalikan kepada Neta.

NETA

Nih.. minum dulu..

KALA

Oh iya.. makasih ya..

NETA

Yuhuuu.. sama-sama

KALA

Ini.. nanti habis lagi.. makasih ya..

Neta langsung meminum air itu juga. Kala memperhatikan Neta saat Neta sedang minum. Setelah Neta selesai minum, Neta melihat ke arah Kala yang masih memandang Neta, Kala tersadar lalu mengajak Neta kembali berlari.

NETA

Kenapa La ?

KALA

Hmm?? gak apa-apa.. ayo lari lagi..

FLASH FORWARD

8D. INT. KAMAR TIDUR KALA. MALAM

Cast : Kala

Kala masih tersenyum memandang foto-foto yang ada di layar laptopnya. Kala menghabiskan jus yang masih ia bawa lalu meletakkan gelasnya di nampan yang ada samping kiri. Kemudian Kala membuka satu file video. Terlihat dalam video itu, Neta yang berperan mengambil gambar dan Kala sebagai model dalam pengambilan gambar video itu. Terdengar suara Neta sedang menjelaskan bahwa ia dan Kala sedang makan bersama. Neta menjelaskan makanan yang akan ia makan, saat Neta menjelaskan, gambar yang tampak pada video adalah sepiring steak dengan jagung rebus, potongan kentang, wortel dengan saus mayones

NETA

Sayang.. liat sini dong.. nunduk terus ah.. sini liat sini.. hai.. sekarang Kala sama Neta lagi makan malem bareng.. Kita lagi makan steak.. enak ga sayang ?

Kala sedang makan makanan yang sama seperti Neta dan terdengar suara Neta menanyakan rasa makanan yang dimakan Kala, Kala menjawab dengan mengangkat jempol sambil tersenyum ke arah Neta.

NETA
(Cont)

Hahaha...kalo makan tuh ya mbok jangan belepotan to sayang.. kayak bayi loh.. hahaha.. sini-sini di lap dulu..

Terdengar tawa Neta dan suara Neta mengejek Kala seperti anak bayi yang belajar makan, Kala tidak sadar ada makanan di bawah bibir di sebelah kiri. Tampak tangan Neta mengusap makanan yang ada di bawah bibir Kala. Kala tampak malu lalu kembali melanjutkan makan. Setelah itu kamera tampak dibalik ke arah Neta, dan gambar pada video itu terlihat Neta mengakhiri video dengan mengatakan akan menikmati makan dan tersenyum ke kamera.

NETA
(Cont)

Okee.. udah dulu ya.. kita berdua mau makan dulu.. dadahh..

Kala tersenyum lebar setelah melihat video tersebut lalu mengambil handphone yang ada di sebelah kanannya lalu melihat layar handphonenya. Terlihat background layarnya adalah foto Kala dengan Neta. Neta sedang merangkul Kala dari belakang sambil tersenyum dan Kala juga tersenyum.

FADE OUT - FADE IN TO

9. INT. KAMAR NETA. PAGI

Cast : Neta, Mama Neta, Tante Ayu

Tante Ayu membuka pintu kamar Neta, masuk membawakan sarapan untuk Neta. Neta sedang berdiri di depan cermin merapikan baju seragam yang dipakainya. Tante Ayu meletakkan sarapan di atas meja belajar lalu berjalan mendekati Neta.

TANTE AYU

Kok kayaknya seragamnya udh kekecilan deh Net..

NETA

Apa iya tante ? Neta gendut ya ? yahhhhh..

TANTE AYU

Ga juga sih Net, emang udah harus ganti kayaknya ini..

Mama Neta masuk ke kamar Neta.

NETA

(merayu)

Mah, kata Tante Ayu seragam aku udah kekecilan nih.. *tumbaske nggih* Mah..

MAMA NETA

Hmmmm iyaa.. makanya kamu kalo makan juga dijaga dong..

TANTE AYU

Emang udah waktunya diganti kok sayang bajunya Neta ini.. dia kan udah kelas 3 SMA..

NETA

Tuh, mamah sih ga paham..

Mama Neta terlihat merangkul pinggang Tante Ayu. Mama Neta dan Tante Ayu ini pacaran. Tante Ayu bertubuh tinggi, berkulit putih, mata sipit, hidung mancung, bibirnya tipis dan berrambut panjang berombak dan warnanya sedikit coklat. Mama Neta juga terlihat cantik dengan tubuh mungil, rambut panjang sebahu, kulit putih, dan ia berkacamata.

TANTE AYU

Yaudah, nanti habis kamu pulang sekolah kita beli seragam ya.. kamu jangan pulang malem-malem ya.. itu sarapan jangan lupa dimakan loh, dihabisin..

NETA

Oke tan.. siap

Tante Ayu dan Mama Neta meninggalkan kamar Neta.

CUT TO

10. INT. DAPUR. PAGI

Cast : Kala, Naya, Ibu Regi

Kala sudah berpakaian seragam sekolah rapi sedang duduk di kursi depan meja dapur sedang memakan roti isi selai coklat sarapannya. Ibu Regi yang mengenakan pakaian kerja, kemeja dengan blazer dan juga rok hitam span pendek sedang membuat roti isi selai strawberry untuk sarapan Naya. Ibu Regi berbicara kepada Kala, ia berpesan agar Kala tidak pulang terlalu malam lagi.

IBU REGI

Nanti kalo bisa, jangan pulang telat lagi ya..
Inget, kamu itu cewek ga baik pulang malem sendirian..

KALA

Iya Mah..

Naya datang dari belakang dengan terburu-buru. Naya mengambil roti dari tangan Ibu Regi, berpamitan, mencium pipi Ibu Regi lalu bergegas menuju sekolah.

NAYA

Naya berangkat ya Mah.. Ada kumpul OSIS pagi ini.. Daa Mamah..

Ibu Regi menahan tangan Naya dan meminta Naya berangkat ke sekolah bersama Kala. Naya menolak lalu pergi.

IBU REGI

Eh.. ga berangkat barengan sama Mbak Kala aja, Nay? lebih cepet naik motor sayang..

NAYA

Ga mau, Mah !

Naya langsung berlari pergi.

CUT TO

11. INT. GEDUNG SEKOLAH .PAGI

ESTABLISH SUASANA SEKOLAH. Terlihat beberapa siswa dan siswi masuk melewati gerbang sekolah. Ada satpam sekolah yang menjaga keamanan sekolah sedang berdiri di dekat gerbang sekolah yang masih terbuka. Di dalam gedung sekolah terlihat ada beberapa siswa sudah ada di lapangan tengah sekolah sedang

berolahraga. Beberapa siswa yang lain ada di depan kelasnya sedang bercengkerama dengan temannya.

CUT TO

12. INT. KORIDOR DEPAN KELAS. PAGI

Cast : Naya, Ara, Nato, Arga

Naya dengan ekspresi muka manyun kesal sambil membawa beberapa buku di tangannya, sedang berjalan dengan Ara, yang sedang asik dengan handphonenya dan Nato di koridor sekolah. Kemudian mereka bertiga duduk di bangku di koridor kelas dan bercerita tentang Kala.

NATO

Emang masih gitu banget to, Nay ?

ARA

(bingung)

Gitu banget apanya sih ?

NAYA

(gemas, kesal)

Ihhh Ara.. please.. Aku tuh wis ga betah kayak gini.. tambah aneh ngerti ga..

NATO

Efek kebanyakan makan kata-kata puisi kali, Nay.. Jadi kayak terlalu mendalami gitu loh Nay..

ARA

Owww.. aku paham.. ini ngomongin Kala to?? Iya deh kayaknya.. di kelas tuh aku makin takut.. Kita bisa ketularan ga sih, Nay ??

NATO

Ketularan ? Flu kali ahh pake nular..

Saat mereka sedang bercerita, Arga datang dengan membawa beberapa map berkas OSIS menghampiri mereka. Terlihat suasana hati Naya tiba-tiba berubah saat Arga datang. Raut wajahnya berubah terlihat senang.

ARGA

Haiii....

ARA
(kaget)

Ehh.. haii Arga..

NATO
Baru datang, Ga ?

ARGA
Iyaa.. seru banget ngobrolnya.. ngomongin
apaan nih ?

NAYA
(canggung)
Ga ada apa-apa kok, Ga.. Cuma ngomongin
materi OSIS nanti..

Tidak lama, terlihat Kala dan Neta datang bersama memasuki gedung sekolah. Naya menyadari kehadiran Kala dan Neta, saat ia melihat Kala dan Neta, rasa kesal di dirinya muncul kembali.

ARGA
Yawis kalo gitu, ke ruang OSIS aja yuk..

Nato, Naya, Ara dan Arga berjalan bersama ke ruang OSIS.

CUT TO

13. INT. DEPAN RUANG KELAS KALA - RUANG KELAS. PAGI

Cast : Neta, Kala

Neta berjalan bersama Kala sampai di depan kelas Kala. Setelah menghantarkan Kala ke kelas, Neta lalu berpamitan pada Kala sambil merapikan kerah baju seragam Kala yang belum rapi dan langsung berjalan menuju ke kelasnya sendiri.

NETA
Aku ke kelas ya..

Kala menjawab dengan anggukan kepala dan senyuman. Lalu Kala memasuki ruang kelas dengan semua mata teman sekelasnya memandang sinis ke arahnya. Kala berjalan santai tidak menghiraukan pandangan dari

teman-teman sekelasnya, lalu duduk di bangkunya dan membuka buku puisi miliknya.

CUT TO

14. EXT. LAPANGAN SEKOLAH. SIANG

Cast : Naya, Neta, Guru Olahraga, Kala

Suasana lapangan sekolah yang penuh dengan siswa siswi kelas XII-IPA1 yang sudah berpakaian olahraga lengkap. Naya dan teman-teman sekelasnya termasuk Neta sedang melakukan pelajaran olahraga di lapangan.

GURU OLAHRAGA

Kita akan bagi jadi 3 kelompok besar ya..

Saat guru olahraga sedang membagi kelompok, Naya melihat ke arah Neta yang berada di samping kanan depan darinya. Naya tampak sinis dengan Neta, namun Neta cuek dengan sikap Naya kepadanya. Di saat itu juga, Neta melihat Kala yang berjalan di koridor dan menuju ke arah perpustakaan. Neta tampak melarikan diri dari pelajaran olahraga, Neta berjalan mundur keluar dari barisan teman-temannya mengendap-endap dan pergi menyusul Kala.

CUT TO

15. INT.PERPUSTAKAAN SEKOLAH: RUANG BACA. SIANG

Cast : Kala, Neta

Kala sedang duduk sendiri di ruang baca sambil membaca buku sastra kegemarannya. Sambil mengendap-endap Neta berjalan ke arah Kala dan merangkul Kala dari belakang. Kala tersenyum. Neta duduk di samping Kala sambil menyandarkan kepalanya ke bahu Kala. Neta merayu Kala untuk mengajaknya bertemu dan berkenalan dengan Ibu Regi.

NETA

Haii..

KALA

(tersenyum)

Kok di sini ?

NETA

Iya..bosen olahraganya ga nyenengin.. Mending di sini aja sama kamu.. Emmm.. boleh tanya sesuatu ga ?

KALA

Apa ?

NETA

Mamah kamu masih sibuk ya?

Raut wajah Kala berubah seketika. Kala diam tanpa menjawab pertanyaan Neta. Kala lalu kembali memandang buku yang dari tadi dia baca. Neta memandang wajah Kala,lalu menyandarkan kepalanya ke pundak Kala.

NETA

Aku masih mau nunggu kok.

CUT TO

16. INT. KANTIN SEKOLAH. SIANG

Cast : Naya, Arga

Suasana kantin yang lumayan ramai dengan siswa-siswi sedang beristirahat. Beberapa sedang makan, dan mengantri membeli makan. Beberapa anak basket putri sudah duduk berkelompok di salah satu meja. Terlihat Naya sedang duduk di salah satu bangku kantin dengan sedikit keringat di wajahnya sedang meminum sebotol air mineral. Naya berpikir tentang Kala. Tanpa Naya sadari, dia sedang berbicara sendiri mengungkapkan apa yang dia pikirkan.

NAYA

Kala tuh ga punya otak kali ya.. Awas aja kalo mamah sampe stress gara-gara dia..

Arga terlihat datang menghampiri Naya kemudian duduk di sebelah Naya.

ARGA

Kamu kenapa to, Nay ? perasaan dari tadi pagi kelihatan emosian gitu..

NAYA

(kaget)
Haduhh... Arga..hobi banget kayaknya ngagetin orang..

ARGA
Hehehe.. maaf.. kamu sih serius banget mukanya.. Tadi waktu rapat kayaknya juga ga konsen gitu.. Padahal biasanya aktif banget..

NAYA
Ehmmm.. gak ada apa-apa kok..

ARGA
Beneran ?

NAYA
Iya beneran.. santai..

Naya terlihat canggung di depan Arga. Naya ragu ingin bercerita tentang Kala kepada Arga. Ada sedikit rasa malu terhadap Arga. Di sisi lain, Arga terlihat sangat penasaran dengan keadaan Naya.

CUT TO

17. INT. GEDUNG SEKOLAH. SIANG

ESTABLISH SUASANA GEDUNG SEKOLAH. Terdengar bunyi bel sekolah tanda pelajaran sudah selesai. Terlihat juga jam dinding yang menunjukkan pukul 2 siang. Terlihat beberapa siswa sedang berjalan keluar dari kelas masing-masing dengan menggendong tas, ada yang berjalan sambil mengobrol dengan temannya, ada yang asik dengan gadget di tangannya, ada yang duduk-duduk di kursi di koridor kelas.

CUT TO

18. INT. KORIDOR KELAS. SIANG

Cast : Ara, Nato, Neta, Kala

Ara berjalan keluar dari kelas, dari arah samping datang Nato berteriak memanggil dan menghampiri Ara.

NATO
ARAA !! tungguin bentar..

Bersamaan dengan Nato, ada Neta yang berjalan cepat menghampiri Kala yang juga baru keluar dari kelas lalu Neta menggandeng manja tangan Kala. Kala hanya diam terlihat santai dengan kondisi seperti itu.

NETA

Kita cari makan dulu yuk..

FADE OUT - FADE IN TO

19. INT. KAFE. SIANG

ESTABLISH SUASANA KAFE, DISTRO LALU BOOKSTORE.

Kafe terlihat ramai dengan para pengunjung yang sedang makan dan melakukan obrolan santai. Di sisi sebelah kanan kafe terdapat spot distro yang tidak terlalu besar. Beberapa pakaian tertata rapi di pajang. Dua orang pengunjung tampak sedang memilih pakaian untuk di beli. Sedangkan di pojok belakang kafe terdapat bookstore kecil. Buku-buku rapi tertata di rak buku dan ada juga ruangan untuk membaca buku, tertata meja-meja kecil dipakai oleh para pengunjung yang ingin membaca buku di tempat secara lesehan.

CUT TO

20. INT. BOOKSTORE. SIANG

Cast : Naya, Nato, Ara, Abi, Kala, Neta

Naya, Nato dan Ara sedang berdiri mencari-cari buku di rak buku sambil bergosip tentang Kala dan Neta.

NAYA

Tadi aku sempet mau cerita semua ke Arga..

NATO,ARA

(kaget)

Haaa ??? serius ???

ARA

Kamu ga malu to cerita urusan kayak gini ke Arga??

NATO

Ga takut dia bakal ilfeel ke kamu ?

NAYA

(bingung)

Yaa.. makanya itu aku belum cerita ke Arga..kan tadi aku bilangnya sempet mau cerita, jadi belum cerita.. Coba deh bayangin gimana rasanya tiap hari jadi aku.. andai aja Kala bisa sadar apa yang sekarang dia lakuin tuh gimana..

ARA

Iya juga sih Nay.. Kala kayak gini mikir gak ya Nay ?

Naya kesal lalu memilih mengganti topik pembicaraan untuk membahas Arga sang pria pujaan.

NAYA

Ahhh.. yawislah ga usah bahas tuh anak lagi.. Pusing !! Mending ngomongin Arga.. makin suka deh sama dia.. Dewasa banget orangnya.. bijak.. suka !

NATO

Hadehhh... mulai deh.. Lebay..

Selagi asyik bergurau. Abi sang pemilik kafe datang menghampiri Naya, Nato dan juga Ara.

ARA

(genit)

Ehhh.. ada Mas Abi.. lagi ga ngampus to mas ? Tumben nih si bos bisa nongol di kafe..

ABI

(ramah)

iya.. lagi libur kuliahnya.. jadi bisa mantau kafe.. hehehe.. kalian mau pada nggosip ato mau nyari buku nih ??

NAYA

Hehe.. sambil menyelam minum air mas..

Disaat itu juga Nato melihat Kala yang sedang mencari buku di sisi rak lain. Nato lalu memegang pundak Naya untuk memberi tahu hal itu.

NATO
(menunjuk ke arah Kala)
Nay.. itu ..

Naya lalu melihat ke arah yang ditunjuk oleh Nato, terlihat Kala sedang memilih buku di rak buku lain. Lalu setelah Kala selesai memilih buku, Kala berjalan ke arah Neta yang sedang duduk sambil makan. Saat Kala sudah duduk di sebelah Neta, Neta terlihat menyuapi Kala yang fokus membaca. Abi yang melihat wajah Naya tampak bingung dan ikut melihat ke arah pandangan Naya.

CUT TO

21. INT. KAFE. SIANG

Cast : Kala, Neta, Abi

Kala dan Neta sedang duduk berdampingan di salah satu meja di kafe. Neta sedang asik makan dan Kala sedang membaca buku puisi dari WS. Rendra. Abi datang menghampiri Kala dan Neta.

ABI
Haloo..

NETA
Ehh.. Mas Abi.. Makan mas ?

ABI
Iya dilanjut aja.. kalo ada yang kurang ngomong loh..

Kala melirik pandang ke arah Abi dari balik buku yang ia pegang di tangannya. Kala memandang Abi dengan tatapan yang berbeda. Kala tiba-tiba merasa canggung di depan Abi, posisi duduknya makin terasa tidak nyaman. Sesekali Kala merubah posisi duduk agar terasa nyaman sambil masih mencuri-curi pandang ke arah Abi.

NETA
Emm Mas Abi, boleh usul ga ?

ABI
Apaan Net ?

NETA

Kalo bisa buku puisinya ditambahin lagi mas..
soalnya dikit banget..

ABI

Oww gitu.. oke deh nanti coba aku bilang sama
pegawaiku ya.. kalo udah ada nanti aku
hubungin deh..

NETA

Santai mas.. kita kan sering ke sini..

ABI

Oke deh.. yawis dilanjut dulu deh.. aku mau
ngecek gudang dulu.. dinikmati ya..

NETA

Iya mas..

Abi lalu pergi meninggalkan Kala dan Neta. Kala
masih mencuri-curi pandang melihat Abi pergi tanpa
sepengetahuan Neta.

CUT TO

22. INT. DI DALAM MOBIL NATO. SIANG

Cast : Nato, Ara

Nato sedang duduk menyetir, di sampingnya duduk Ara
yang sedang asik bermain handphone. Nato melirik Ara
dan mengobrol tentang Kala dan Naya.

NATO

Ra..

ARA

(masih asik dengan handphonenya)
Hmmm.. kenapa ?

NATO

Kalo kamu jadi Naya gimana ?

ARA

Hmmm ? jadi Naya gimana maksudnya ?

NATO

Ya kalo kamu punya saudara kayak Kala gimana?

ARA

(meletakkan handphone di pangkuannya)
Ga bisa ngebayanginnya sih.. dilema.. antara mau nutupin atau ngomong jujur semua ke Tante Regi.. mereka kembar tapi beda gitu..

NATO

Kalo aku lihat sih, Kala juga ga sepenuhnya salah kalo kayak gini.. itu semua kan pilihan, ga ada orang yang bisa vonis Kala itu salah atau benar.. mungkin pilihan Kala sekarang ini kurang tepat aja..

ARA

Kok kamu tiba-tiba ngomonge gitu ?

NATO

Iya ga tau ya Ra.. lama-lama aku mikir sendiri aja.. coba kamu pikir, gimana kalo aku atau kamu yang semula lurus-lurus aja trus tiba-tiba jadi kayak Kala, gimana ?

Ara lalu berpikir diam.

NATO

Ya kalo menurutku sih tadi Ra, semua itu pilihan.. mungkin Kala sekarang milih kayak gini buat hidup dia karena menurut dia ini lebih baik.. sama Neta.. walau menurut kita itu sebenarnya melenceng.. iya ga ?

ARA

Tapi kenapa dia ga mikir Naya ? atau seenggaknya mikir mamahnya lah.. okelah kalo dibilang baik buat hidup dia.. tapi kita di timur mas bro.. ga ada yang setuju tentang itu kan ? atau kamu malah setuju ya Kala kayak gini terus ? dari omonganmu sih kayak gitu..

Tiba-tiba handphone Ara berdering, di layar handphonenya terlihat nama Arga sedang mencoba menelponnya.

ARA

Eh,,Arga nih.. kenapa ya ? Tumben..

NATO

Ya angkat aja, mungkin tentang OSIS..

Ara lalu mengangkat panggilan telepon dari Arga..

CUT TO

23. INT. KAMAR TIDUR NAYA. SIANG

Cast : Naya

Naya yang baru masuk ke kamarnya memakai kaos dan juga celana pendek dan berkalung handuk kecil yang dipakai untuk membasuh wajahnya setelah cuci muka. Naya meletakkan handuk kecilnya di kursi di balik meja belajarnya lalu merebahkan diri di atas ranjangnya dengan penuh rasa lelah dalam dirinya. Tiba-tiba ponselnya berbunyi, dengan rasa malas Naya meraih ponselnya dan ternyata panggilan telepon dari Arga, dengan sigap Naya mengangkat panggilan telepon dari Arga.

NAYA

Halooo Arga... maaf tadi ga tau kalo ada telepon... kenapa ? ke kafe ? iya boleh.. kalo gitu aku tak siap-siap dulu ya..

FADE OUT - FADE IN TO

24. EXT. TAMAN BALEKAMBANG. SORE

Cast : Kala, Neta

Suasana taman di sore hari yang tenang. Beberapa orang sedang berjalan santai, ada juga yang duduk sambil memandang ke arah kolam di tengah taman. Neta sedang menyandarkan kepalanya di pundak kiri Kala. Neta kembali merayu Kala untuk membawanya bertemu dengan Ibu Regi. Kala memberikan pemahaman kepada Neta dengan lembut dan penuh rasa cinta.

NETA

Laa..

KALA

Iya ?

NETA

Kamu belum cerita tentang kita ke mamah ya ?
Kamu malu ?

KALA

Kenapa aku musti malu ? Aku kan ga pacaran
sama orang gila..

NETA

Serius.. lagi ga bercanda nih..

KALA

(membelai rambut Neta)

Kita ini beda .. bukan kayak orang biasanya..
Butuh waktu buat ngomong ke mamah dan kenalin
kamu ke dia..

NETA

Tapi kan orang-orang juga udah tau kita siapa
loh.. Kenapa musti nunggu waktu lagi buat
ketemu mamah ? Buat apa ? ato jangan-jangan
dia malah udah tau duluan loh dari Naya ?
Bisa juga kan ?

KALA

(memandang wajah Neta)

Naya ga bakal ngomong ke mamah tentang kita..
Tunggu aku sampai berani jujur ke mamah ya ?
Waktu, ini buat aku, aku yang belum siap..
Mamah bukan tipe orang yang setuju sama
hubungan kayak kita ini.. Kamu ngerti kan ?

NETA

Hmmm...iyaa.

Kala lalu kembali merangkul Neta.

KALA

Kita bukan pasangan biasa. Terima kasih ya,
karena kamu udah pengertian.

Neta tersenyum memeluk tubuh Kala. Kala melihat
langit senja seperti biasanya. Kala memejamkan mata
dan kemudian kembali tersenyum.

CUT TO

25. INT. KAFE. SORE

Cast : Naya, Arga

Naya dan Arga sedang duduk berhadapan di salah satu meja di Kafe. Arga memandangi wajah Naya, sedikit sungkan untuk memulai pembicaraan.

ARGA

Emmm.. sebenarnya aku ngajak kamu ke sini mau nanya sesuatu..

NAYA

(tampak malu)

Mau nanya tentang apa ?

ARGA

Tentang Kala..

Seketika itu, raut wajah Naya langsung berubah datar.

NAYA

Kala ?

ARGA

Iya.. aku minta maaf kalo tiba-tiba tanya kayak gini ke kamu.. kamu pasti juga udah sadar kan tentang gimana pandangan dan penilaian orang-orang di sekolah tentang Kala? Dia emang punya prestasi tentang seni di sekolah, tapi pembicaraan semua anak tentang dia sama Neta juga ga bisa ditutup..

Naya hanya diam ketika Arga berbicara

ARGA

(cont)

Dulu aku selalu mikir kalo mereka cuma sahabat dekat.. sempet, dulu aku suka sama Kala.. hampir aku mau nembak dia jadi pacar aku.. tapi ga berani.. hehehe.. dan ternyata sampai kita kelas 3 ini, mereka bukan sekedar sahabat dekat kan.. aku emang orang luar Nay, ga bisa ikut campur juga terlalu dalem.. tadi

aku habis telpon Ara, dan ternyata aku, Ara sama Nato punya pemikiran yang sama..

NAYA

Pemikiran yang sama? tentang Kala? aku belum paham deh Ga..

ARGA

Nay, kamu mau sinis terus sama Kala ga capek? kalian tinggal satu atap loh.. tiap hari ketemu kan.. kamu mau uring-uringan, marah-marah terus emang ada hasilnya ? kalo kamu bisa nilai Kala itu salah, kenapa kamu ga bikin dia bener ? itu tentang pilihan Kala yang salah Nay, bukan orangnya.. kamu pasti kangen kakak kamu kaya dulu kan ? aku yakin, Kala kayak gitu ada sebabnya, Nay..

Naya hanya diam memandang wajah Arga yang dari tadi menatap tajam ke Naya. Hati Naya lalu sedikit luluh, di dalam otaknya berpikir keras tentang semua omongan Arga.

CUT TO

26. EXT. JALAN KOTA : TROTOAR JALAN. MALAM

Cast : Kala, Neta, Pak Jaya

Kala dan Neta bersiap-siap pulang berjalan ke arah motor Kala yang terparkir di pinggir jalan. Neta bersiap memakai jaket dan helm untuk segera membonceng Kala. Saat sedang bersiap, Kala yang sudah naik di atas motor dan sudah memakai helm melihat sosok laki-laki yang dulu pernah dikenalnya lewat di depan matanya dengan mengendarai mobil sedan lama taun 1996 berwarna putih. Kala penasaran sampai melamun, dan tersadar setelah Neta menepuk pundaknya.

KALA

Laki-laki itu ?? Dia ??

NETA

Kamu liat apa ?

KALA

(kaget)

Ha ? ga.. ga ada apa-apa..

FADE OUT - FADE IN TO

27. INT. RUMAH : KAMAR TIDUR IBU. MALAM

Cast : Ibu Regi

Ibu Regi yang masih mengenakan kemeja dan juga rok span hitam pakaian kantornya sedang duduk di depan meja riasnya sambil membersihkan wajahnya dari sisa make up. Tampak lelah. Ibu Regi terbayang wajah suaminya yang lama tak pernah dilihatnya lagi.

IBU REGI

Andaikan ...

Ibu Regi melihat foto kedua anaknya yang ada di meja riasnya. Dan tiba-tiba menitihkan air mata.

CUT TO

28. INT. KAMAR TIDUR KALA. MALAM

Cast : Kala

Kala membuka pintu kamar dan berjalan masuk ke kamarnya sambil menelpon Neta.

KALA

Aku udah di rumah.. Mamah kayaknya udah tidur.. Iya gak apa-apa.. kamu langsung tidur ya.. daa.. love u too..

Kala mengakhiri teleponnya dengan Neta. Kala meletakkan handphonenya di meja belajar, meletakkan tasnya di ranjang dan membuka jaketnya lalu pergi berjalan ke kamar mandi.

CUT TO

29. INT. RUANG TAMU. MALAM

Cast : Ibu Regi, Kala

Ibu Regi sedang duduk di ruang tamu sambil melihat tayangan televisi sambil minum segelas teh hangat

yang ia bawa di tangannya. Dari belakang Kala datang berjalan ke arah dapur untuk mengambil minum, dan Kala melihat Ibu Regi yang belum tidur dan ada di ruang tamu.

KALA

Mamah? Kala pikir udah tidur, Mah..

IBU REGI

Iya.. Mamah belum bisa tidur sayang.. kamu kapan pulang? Kok mamah ga tau ?

KALA

Barusan, Mah..

Kala berjalan menghampiri Ibu Regi ke ruang tamu dan duduk di sebelah Ibu Regi dan melihat tayangan televisi bersama. Terlihat dalam layar televisi adalah tayangan berita malam yang menayangkan berita mengenai gaya hidup lesbian di kalangan remaja di Ibu Kota Jakarta. Tampak juga tanggapan dari tokoh masyarakat yang menentang gaya hidup sejenis itu ada di Negara Indonesia, ada juga tanggapan dari pemuka agama yang melarang gaya hidup sejenis itu karena tidak pernah ada dalam ajaran agama.

Tokoh Masyarakat

Saya selaku yang dituakan di kampung ini, mewakili masyarakat kampung ini sangat menolak kelompok wanita sejenis ada di kampung kami ini. Mereka itu penyakit yang harus segera disembuhkan. Untuk apa berhubungan dengan sesama jenis? Apa yang mereka cari? Jangan sampai di Indonesia ini makin banyak hubungan sesama jenis.

Pemuka Agama

Kasih memang diberikan kepada siapa saja tanpa mengenal batasan. Tetapi untuk menjalin hubungan serius dengan sesama jenis dalam ajaran kristiani tidak diperbolehkan. Saya rasa, di agama manapun juga tidak pernah diajarkan untuk menjalin hubungan sesama jenis sampai melakukan perkawinan sesama jenis. Sangat ditentang.

Ibu Regi nampak heran dan menggelengkan kepala setelah melihat tayangan televisi tersebut.

IBU REGI

Anak-anak jaman sekarang emang pada kurang ibadah kayaknya nih.. Udah jelas di agama ga dibolehin hubungan sejenis kok ya masih aja dilakuin..

KALA

Kenapa Mah ?

IBU REGI

Tadi kamu liat itu sayang.. masak iya cewek pacaran sama cewek.. apa orang tua mereka ga pernah didik yang bener coba ?

Kala yang duduk di sebelah Ibu Regi hanya diam mendengar omongan Ibu Regi sambil melihat tayangan berita televisi yang masih menayangkan pembahasan gaya hidup lesbian yang ada di depannya.

IBU REGI

Apa ga risih ya La kayak gitu ? kalau anak cewe punya sifat tomboy itu sih mamah masih anggap wajar, kayak kamu gitu, mamah dulu juga agak tomboy waktu SMA, tapi kalau sampai jadi berlebihan dan mereka pikir mereka itu cowok, wahh mereka udah ga bener berarti.. ga pantes..

KALA

Ga pantes gimana to, Mah?

IBU REGI

Ya ga pantes donk sayang.. cewek sama cowok itu udah jelas beda to.. kodrat mereka udah beda.. ga bisa dibolak-balik atau mau dituker.. ya kan? kamu jangan sampai salah gaul loh sayang.. mamah ngewajarin sifat tomboy kamu, tapi mamah ga mau anak mamah ini jadi ikut-ikutan gaya yang ga bener kayak gitu.. bisa mati mamah.. ya sayang..

Ibu Regi memberi nasehat sambil memegang tangan Kala. Kala yang mendengar omongan Ibu Regi tampak kaget dan bingung. Kala membalas nasehat Ibu Regi

hanya dengan tersenyum dan mengangguk. Lalu Kala mengalihkan pembicaraan agar Ibu Regi tidak terus membicarakan tentang lesbian kepada Kala.

KALA

Emm.. Mamah ga istirahat Mah ? Udah jam 10 mah

IBU REGI

(melihat ke jam dinding)

Udah jam 10 ya? Tapi Naya belum pulang.. tadi dia telepon mamah, pamit mau keluar sama temennya.

KALA

Biar Kala yang nunggu Naya,Mah.. Mamah tidur duluan aja..

IBU REGI

Yauda mamah tidur ya, kamu juga nanti langsung tidur kalo Naya udah pulang.. Malem sayang..

KALA

Iya Mah..

Ibu Regi mencium kening Kala lalu pergi ke kamarnya. Kala masih duduk di ruang tamu sambil melihat tayangan televisi dan menunggu Naya pulang.

CUT TO

30. INT. KAFE .MALAM

Cast : Naya, Arga, Abi

Arga dan Naya masih duduk mengobrol.

ARGA

Coba kamu pikirin lagi ya Nay..

NAYA

Iya...

ARGA

Pulang yuk ? udah malem..

NAYA

Kamu duluan ga apa-apa.. aku masih pengen di sini.. aku tadi udah pamit mamah kok..

ARGA

Beneran ga apa-apa ?

NAYA

Iya serius.. kamu pulang aja.. ati-ati ya..

ARGA

Yauda kalo gitu aku pulang ya.. kamu nanti juga buruan pulang, udah malem..

Sebelum Arga berdiri dari kursinya dan meninggalkan Naya untuk pulang, Naya menahan dengan memegang tangan Arga.

NAYA

Makasih ya Ga..

ARGA

Iya sama-sama

Sambil tersenyum Arga lalu pergi meninggalkan Naya di Kafe. Abi yang dari tadi memperhatikan Naya dan Arga dari balik meja pesan, datang berjalan menghampiri Naya yang duduk sendiri dan Abi duduk di kursi dimana Arga duduk tadi.

ABI

Tumben sendirian nih si Mbak Naya.. Jam segini masih nongkrong.. ga dicari orang rumah..

NAYA

ihh apaan sih mas Abi.. Aku kan udah gede.. lagi suntuk aja kalo di rumah..

ABI

Suntuk ? bukannya abis ketemu pacar barusan ?

NAYA

Pacar ? siapa ? Arga ?

ABI

Trus yang tadi ?

NAYA

Ihh.. sok tahu mas Abi..

Naya lalu ingin bercerita tentang Kala. Abi baru tau kalau Naya dan Kala, pelanggan setianya adalah saudara kembar dan ternyata Kala mengalami masalah besar. Abi berkeinginan membantu Kala.

ABI

Kalo ada masalah boleh loh cerita.. ya belum tentu bisa bantu banyak sih..Tapi setidaknya, bisa bantu ngilangin sedikit muka kucelmu itu kalo kamu cerita.. hahaha

CUT TO

30A. EXT.KAFE.MALAM

Cast : Naya, Abi

Naya dan Abi sudah berada di kursi di Kafe bagian luar. Mereka duduk sambil melihat ke langit malam. Di atas meja, di depan mereka ada 2 gelas minuman lemon squash dan kopi.

NAYA

Mas Abi... emmmm... beneran mau dengerin kalo aku cerita? Aku itu kembar mas.. tapi ga berasa kaya punya kembaran

ABI

Apa? kembar? wahh pasti sama cantiknya kayak kamu ya.. Tapi kenapa ngerasa ga punya kembaran? emang beda? kamunya jelek dianya cantik pasti.. bener ga?? Hahaha..

NAYA

(menjawab datar)

Iya beda mas.. beda banget malah

ABI

Serius beda ? padahal tadi aku bercanda loh..

NAYA

Dia suka cewe..

ABI

(kaget)

Apaaaaa ???!!! bercanda nih ?

NAYA

Biasa aja kagetnya mas.. jangan lebay gitulah.. Dia suka cewe.. tapi aku ga loh.. aku masih naksir sama cowok tulen..

ABI

(penasaran)

Kok bisa gitu , Nay ?

NAYA

Gimana jelasnya sih aku ga tau mas.. yang aku tau, dia tuh mulai keliatan beda waktu lulusan SMP kemaren.. sebelumnya aku sama dia tuh masih deket banget mas.. masih berasa kembarnya.. apa-apa sama.. susah dibedain deh pokoknya.. tapi setelah masuk SMA, ga tau kenapa tiba-tiba dia berubah total mas.. Terakhir sih aku pernah denger kalo dia juga punya pacar cowok kok.. Tapi ga tau gimana tuh sampai dia bisa jadi kayak gini..

ABI

Kamu ga berani nyoba ngobrol gitu, coba tanya langsung ke dia ?

NAYA

Sekarang aku ga deket sama dia mas.. ya semenjak SMA ini, aku sama dia jadi jauh, ga suka ngobrol.. di sekolah apalagi di rumah .. Makanya tadi aku bilang, kayak ga punya sodara kembar rasanya..

ABI

Kamu malu ?

NAYA

Malu ??

Naya lalu hanya terdiam. Kemudian Abi menepuk pundak Naya untuk menyadarkan Naya yang sedang diam tanpa ada respon sebelumnya.

ABI

Woi!! Kok malah diem sih Nay ? Trus kamu pengennya gimana ke dia ?

NAYA

Iyaaa.. maaf maaf mas.. Aku cuma pengen Kala tuh kayak dulu lagi.. Aku pengen dia sadar kalo dia salah..

ABI

(kaget)

Kala ?? Tunggu-tunggu.. maksud kamu Kala ?? Kamu sama Kala ?

NAYA

Iya mas.. Kala.. Mas Abi kenal Kala kok.. dia kan sering ke sini juga..

ABI

(VO)

Jadi Kala itu ...

NAYA

Mas Abi ?? ihh malah gantian bengong.. Aku tuh curiga malah sama Neta

ABI

Neta ? pacarnya ? tapi kok aku sampek nggak sadar ya kalo kamu sama Kala itu sebenarnya kembar.. penampilan kalian beda sih ya..

NAYA

Hu'um.. mungkin mas.. apa jangan-jangan Neta yang bikin Kala jadi kayak gini ya.. temen-temen aku bilang kalo ini pilihan.. masak ada pilihan buat kayak gitu.. Kenapa coba ? Ehhh.. atau jangan-jangan..

ABI

Jangan-jangan kenapa Nay ?

NAYA

Ehh ga mas.. ga apa-apa.. maaf ya mas malah jadi curhat banyak gini..

ABI

Ehh.. ga apa-apa Nay.. Aku boleh bantuin kamu ga ?

NAYA

Mas Abi serius ?

Naya melanjutkan obrolan dengan Abi. Naya menyampaikan isi hati dan kemauannya ke Abi. Abi mulai mengerti dan ingin segera bertemu dan membantu Kala.

CUT TO

31. INT. RUANG TAMU. MALAM

Cast : Kala, Naya

Jam dinding menunjukkan pukul 00.45 pagi. Kala masih menonton televisi di ruang tamu. Dari arah pintu, tampak Naya membuka pintu dan berjalan ke rumah. Naya langsung berjalan ke arah kamarnya tanpa mengetahui ada Kala yang menunggu dia pulang. Di tengah Naya berjalan sampai ruang tamu, Kala menghentikan Naya dengan pertanyaannya.

KALA

Dari mana Naya ?

NAYA

Tumben nanyain ?

Naya mengacuhkan Kala dan pergi berjalan ke arah dapur untuk mengambil air putih. Kala lalu bangun dari tempat duduknya dan menghampiri Naya kemudian meyodorkan semprotan merica kepada Naya agar digunakan sebagai pelindung diri Naya saat Naya pulang malam.

KALA

Kamu bawa ini ya.. Buat jaga diri.. di luar banyak cowok kurang ajar..

Naya tidak menghiraukan perhatian Kala tersebut dan tidak menerima semprotan merica tersebut. Naya lalu pergi menuju kamarnya.

NAYA

Yang aku takutin sekarang bukan cowok kurang ajar.. Tapi cewek-cewek kayak kamu !

Kala diam mendengar perkataan Naya, adiknya tanpa menjawab.

CUT TO

32. INT. KAMAR TIDUR NAYA. MALAM

Cast : Naya

Naya yang sudah ada di dalam kamar terlihat berdiri di belakang pintu kamarnya.

NAYA

(menangis di balik pintu)

Aku pengen kamu sadar La.. yang kecewa, sakit hati, bukan kamu aja.. Aku juga.. Aku kangen kamu yang dulu La..

FADE OUT-FADE IN TO

33. INT. PERPUSTAKAAN SEKOLAH: RUANG BACA. SIANG

Cast : Neta, Naya

Neta sedang berjalan diantara rak buku perpustakaan menuju salah satu tempat duduk untuk membaca. Tiba - tiba Naya datang menghampiri Neta, menarik tangan Neta dan meminta Neta untuk menjauh dari Kala.

NAYA

Kamu milih pergi sendiri ato aku yang bakal bikin kamu pergi jauh dari sini..

NETA

(bingung)

Ada apa sih ?

NAYA

Kamu itu hawa buruk buat Kala.. Jadi, aku pengen kamu pergi jauh sekarang dari hidup Kala.. Atau aku yang bakal bikin kamu ilang selamanya.. Aku ga mau kakak aku milih hidupnya sama kamu..

NETA

Tunggu.. hawa buruk? Maksud kamu apa? Emang salah kalau aku punya hubungan yang lebih sama Kala? Kita saling sayang kok, ga saling nyakitin satu sama lain, kita saling ngejaga.. Kala nyaman sama aku, Naya..

NAYA

Nyaman? Cuma karena nyaman? Net, kamu itu cantik, pintar, kamu ga mau nantinya kamu punya keturunan yang cantik dan pintar juga kayak kamu? Kayak orang tua kamu Net.. mereka punya pasangan yang tepat dan anak-anak yang baik juga kan kayak kamu.. Kamu ga mau punya orang yang bener-bener bisa ngejaga kamu, sayangin kamu, ngebimbing kamu jadi wanita dewasa yang baik? Dan orang itu bukan seorang cewek, Net.. dia cowok.. yang punya kekuatan lebih besar dari kita.. aku yakin kamu pintar, Net.. kamu bisa tau harus kemana kamu sebenarnya.. ini bukan jalan kamu sebenarnya.. hubungan kamu sama Kala itu ga bener, Net..

Kemudian Naya berbalik pergi meninggalkan Neta. Saat Naya ingin pergi meninggalkan Neta, ia menabrak meja di belakangnya sampai-sampai beberapa buku-buku yang ada di atas meja jatuh ke lantai. Perasaan Naya seketika berubah menjadi gelisah. Naya seketika teringat ibunya.

CUT TO

34. INT. RUANG KELAS. SIANG

Cast : Neta

Neta duduk di bangkunya di ruang kelas. Neta memikirkan omongan Naya. Neta hanya terdiam. Neta mengambil sebuah buku dari dalam tasnya. Di dalam buku itu terdapat satu foto. Dalam foto tersebut ada dirinya menggunakan seragam SD bersama seorang laki-laki yang kira-kira berusia sedikit lebih tua darinya dan juga dua orang perempuan dewasa yang berdiri bersebelahan dan saling bergandengan.

CUT TO

35. INT. RUANG TAMU. SIANG

Cast : Pak Jaya, Ibu Regi

Pak Jaya yang memakai kemeja berwarna hitam dan menggunakan kaca mata hitam sedang berdiri di hadapan Ibu Regi yang masih memakai seragam kantornya berupa kemeja warna biru bermotif bunga lengan panjang dan rok span berwarna hitam yang

tertunduk lemas di hadapannya dengan luka memar di pipi sebelah kanannya.

PAK JAYA

(tersenyum sinis)

Masih belum berubah kamu ya.. Coba daritadi langsung kamu kasih sertifikat rumah ini, aku ga bakal kayak gini ke kamu..

IBU REGI

(menangis menahan sakit)

Aku salah apa sebenarnya ke kamu mas ? Kamu udah pergi 12 tahun ini, kamu balik cuma mau buat aku kayak gini lagi mas ? Kamu ga mikir anak-anak gimana kalau ini semua kamu minta mas ?

PAK JAYA

Kenapa ? Kamu ga terima ? Inget ya, aku masih suami kamu ! Aku juga berhak dengan semua ini.. paham !

IBU REGI

Suami ??

Pak Jaya memandang Ibu Regi lalu pergi dengan mengambil satu map coklat berisi sertifikat rumah yang ada di meja ruang tamu di sebelahnya.

CUT TO

36. INT. RUANG KELAS NAYA. SIANG

Cast : Naya, Ara, Nato, Arga

Raut wajah Naya terlihat tampak gelisah dengan pikirannya. Saat bel pulang sekolah berbunyi, Naya langsung bangun dari bangkunya dan keluar dari kelas. Naya terlihat terburu-buru pulang tanpa menghiraukan Ara, Nato juga Arga yang memanggil namanya saat Naya keluar kelas.

NATO

Nayaaaaa !!! mau kemana kamuu ???! Yahh.. dicuekin...

ARGA

Kenapa sih Naya ?

Ara, Nato dan Arga bingung dan penasaran.

CUT TO

37. INT.RUANG KELAS KALA. SIANG

Cast : Kala, Neta

Kala masih duduk terdiam di bangkunya sementara teman-teman sekelasnya sudah pergi meninggalkan kelas satu per satu untuk pulang. Tangan kanannya memegang dada kirinya. Kala merasa sesak. Neta yang sudah berada di pintu ruang kelas Kala, masuk ke kelas Kala. Neta menghampiri Kala ke bangkunya.

NETA

(panik)

Kenapa sayang ? kamu sakit ?

KALA

Aku ga apa-apa kok.. Kita langsung pulang ya.. Aku nganter kamu pulang sekarang ya..

NETA

Beneran ??

KALA

Iyaa..

Kala dan Neta lalu pergi meninggalkan kelas untuk pulang..

CUT TO

38. INT. RUANG TAMU. SIANG

Cast : Ibu Regi, Naya

Ibu Regi duduk di lantai, sedang menangis sambil memegang dadanya. Naya yang sudah di rumah, dari pintu masuk rumah langsung berlari menghampiri ibunya dan menanyakan keadaan ibunya. Naya melihat wajah Ibu Regi yang terlihat memar.

NAYA

Mamah?!! Mamah kenapa? Ini kenapa mah? mamah bilang donk..

IBU REGI
(menangis)

Papah, Nay..

NAYA
(kaget)

Papah? Papah pulang ,Mah? Papah ngapain lagi, Mah?

IBU REGI
(menangis dan memeluk Naya)

Nay..

Naya membalas pelukan Ibu Regi lalu mencoba membangunkannya dari lantai kemudian membawa ibunya ke kamar.

CUT TO

39. INT. KAMAR TIDUR IBU. SIANG

Cast : Ibu Regi, Naya

Ibu Regi dan Naya sudah duduk di pinggir ranjang Ibu Regi. Ibu Regi menangis di pelukan Naya.

IBU REGI
Maafin papah ya, Nay.. Maafin mamah juga..

NAYA
Minta maaf kenapa,Mah ? Papah ngapain mamah ?

Ibu Regi bercerita kejadian yang telah terjadi saat ayahnya datang. Naya terlihat menahan air matanya. Naya menenangkan ibunya yang kesakitan lagi atas ulah ayahnya.

IBU REGI
Papah mau jual rumah ini Nay.. dia ambil sertifikat rumah..

NAYA
Apaa?? Papah tuh udah gila ya.. lama ga nongol tau-tau kayak gini.. Papah belum berubah..

IBU REGI

Maafin Mamah sayang.. mamah ga bisa nahan papah kamu bawa sertifikat rumah ini..

NAYA

Udah mah.. jangan nangis gini.. biarin papah ambil semuanya mah.. yang penting kita masih sama-sama.. Mamah masih sama Naya sama Kala..

FADE IN

40. INT. RUMAH : KORIDOR KAMAR. SIANG

Cast : Kala

Kala yang sudah ada di rumah, mendengar pembicaraan antara Ibu Regi dengan Naya dari balik pintu kamar Ibu Regi. Emosi Kala kembali naik dan amarah dalam dirinya kembali muncul. Raut wajahnya tampak penuh dengan amarah. Langsung, Kala pergi meninggalkan kamar Ibu Regi dan keluar dari rumah.

CUT TO

41. EXT. JALANAN. SIANG

Cast : Kala

Suasana jalanan tampak begitu ramai. Terlihat Kala mengendarai motor hitam 250cc kesayangannya dengan kecepatan tinggi melewati jalan pusat kota. Motornya gesit melewati beberapa kendaraan yang ada di depannya. Amarah dalam dirinya bergelora untuk bisa bertemu dengan ayahnya dan ingin menghajar sang ayah.

CUT TO

42. EXT. TAMAN BALEKAMBANG. SIANG

Cast : Kala, Abi

Kala yang masih memakai seragam sekolah, berdiri di depan kursi di depan kolam tengah taman lalu berteriak dengan penuh kekesalan dan amarah. Kala tidak memperdulikan orang-orang yang ada di taman. Kala ingin sekali menghajar ayahnya bila bertemu.

KALA
Arrrrrrrrggggghhhhhh...!!!

Kala tiba-tiba tertunduk lemas di bangku taman dan meneteskan air mata. Saat Kala sedang menangis, Abi datang dan langsung duduk di samping Kala sambil meyodorkan sapu tangan pada Kala.

ABI
Nih sapu tangan.. dihapus tuh ingusnya..

KALA
Kamu ?

ABI
Iya.. tadi lagi lewat aja..trus liat kamu di sini..

Kala mengusap air matanya dengan tangan dan tidak menerima sapu tangan dari Abi. Abi lalu memasukkan sapu tangannya ke saku karena diacuhkan oleh Kala.

KALA
Aku lagi pengen sendiri..

ABI
(berusaha bercanda)
Besok lagi kalo ditawarkan sesuatu sama cowok ganteng kayak aku gini jgn ditolak yaa..

Kala tidak menghiraukan perkataan Abi yang mengajaknya bercanda dan tetap sibuk menghapus air matanya dari wajahnya.

ABI
Bener kan? masak aku ga ganteng? Ga ngaruh ya di kamu? aku ganteng atau ga ?

KALA
Maksud kamu ?

ABI
Aku tau kamu La.. Aku tahu kamu sama Neta..

KALA
Udah keliatan juga kan.. aku ga begitu kaget kalo kamu tau..

ABI

Tapi kalo mamah kamu aku ga tau deh tuh..
Mungkin dia kaget.. Atau mungkin ?

KALA

(terlihat tersinggung)

Kok sampe ke mamah aku ? Kamu siapa emang ?
Kamu mau apa sebenarnya ?

ABI

Ga semua laki-laki tuh sama, La.. Coba deh
dipikirin baik-baik..

KALA

Aku mau pulang..

Merasa tersinggung dengan Abi, Kala lalu berdiri
dari bangkunya dan ingin pergi meninggalkan Abi.
Tapi Kala tertahan karena kata-kata Abi.

ABI

Mau kayak gini sampe kapan, La.. Aku memang
orang luar.. harusnya ga berani sok tau gini
tentang masalah kamu.. Aku cuma peduli.. Sama
kamu, Naya dan juga mamah kamu..

KALA

Peduli ?? ato ga mau keliatan busuknya jadi
lak-laki ???

ABI

Aku tuh udah busuk kali di depan cewek..
Buktinya sampai sekarang aja aku masih
sendiri.. Mana ? ada cewe yang mau jadi
pasangan aku ? Trus harus gitu aku cari cowo
buat jadi pasangan aku? Kaya kamu milih Neta
jadi pasangan kamu ?
Sini duduk lagi..

Kala menurunkan sedikit egoisnya lalu kembali duduk
di samping Abi.

ABI

Dulu aku pikir, cewek tuh egois.. Sok
sempurna.. kayak bisa ngelakuin semuanya
sendiri tanpa perlu bantuan orang lain..
Apalagi pasangan.. Pada ga mau dijagain kali

yaa.. Diperhatiin, disayang malah pada minta putus.. Hahaha.. Sampai bingung maunya apa...

Kala mendengarkan semua omongan Abi tanpa memandang wajah Abi dan tetap menatap ke arah kolam.

ABI

Dulu aku diputusin sama cewekku.. Alesannya sih gara-gara aku over protektif.. aneh ya.. padahal niatnya ngejagain dia ehh malah putus deh.. haha

KALA

Maksud kamu kesini sebenarnya apa sih ?

ABI

Gara-gara satu orang laki-laki, kamu jadi benci semuanya yaa ?

KALA

Apa ?

ABI

Papah kamu ?

KALA

(memandang Abi dengan amarah)

Kamu? Kamu mau tau apa lagi? Semuanya kamu udah tau kan?

ABI

Bener nih berarti ? Ga semuanya kayak gitu , La.. Pilihan kamu sekarang ga tepat buat jadi kayak gini.. ini bukan pelampiasan La..

KALA

Mereka tuh sama aja..

ABI

Mereka ?

Kala mulai membuka diri dan mulai akrab berbincang dengan Abi.

CUT TO

43. INT. KAMAR TIDUR NETA. SIANG

Cast : Neta

Di kamar tidur Neta, terlihat Neta gelisah sedang mencoba menghubungi Kala yang dari pulang sekolah tidak ada kabar. Neta mengirim pesan lewat BBM namun tidak ada jawaban. Neta menelfon Kala tapi tidak ada jawaban.

NETA

Kamu dimana sih sayang ??!!! Langsung ga ada kabar gini.. Ihhhh.... Angkat telfonnya donk..

Neta khawatir dengan keadaan Kala. Neta terus menerus mencoba menelepon Kala.

CUT TO

44. EXT. TAMAN BALEKAMBANG. SIANG, SORE

Cast : Kala, Abi, Neta

Saat Kala dan Abi sudah terlihat bisa membuka diri untuk berteman dan mengobrol, ponsel Kala yang sedari tadi bordering diambil Kala dari saku celananya dan terlihat di layar handphonenya, panggilan telepon dari Neta.

KALA

Emmm.. bentar

ABI

Iya ga apa-apa.. diangkat dulu aja..

KALA

(berbicara di telpon)

halo?

Aku ga apa-apa.. belum.. aku di taman..

Iyaa..

(menutup telfon)

ABI

Udah ? singkat-singkat amat.. Neta ?

KALA

Iya..

ABI

Dia sayang banget ya sama kamu ? Sebenarnya cewek idaman tuh.. Tapi sayangnyaa.. hmmm

KALA

(sedikit emosi)

Maksud kamu apaan nih ??

ABI

Weitsss.. santaii..

(menunjuk ke orang pacaran)

Tuh liat.. mereka kira-kira lagi ngapain ?

KALA

Yah ga tau lah..

ABI

Keliatan akur ya ? padahal kita ga tau sebenarnya gimana pacarannya mereka.. mungkin sebelum ini mereka juga suka berantem..

KALA

Ternyata sok tau itu hobi kamu ya ?

Abi menunjuk ke seorang ayah yang sedang duduk dengan anaknya.

ABI

Liat deh bapak itu.. keliatan rela banget nemenin anaknya.. Nyuapin *ice cream*.. sayang banget gitu..

Kala hanya melihat dan diam saja.

ABI

Coba deh , kamu liat ke beberapa cowok yang ada di sini, La.. Kira-kira gimana mereka ?

Kala melihat ke sekeliling taman. Terdapat beberapa orang sedang menghabiskan waktu sore di taman. Beberapa sosok laki-laki ada yang sedang pacaran, merangkul pasangannya, laki-laki yang duduk di bangku taman sambil menyuapi es krim ke anaknya,

laki-laki tukang balon, laki-laki yang bercanda dengan anaknya dan istrinya, dan beberapa yang lain.

ABI

Kita emang ga kenal sama mereka semua.. Ga pernah ngobrol juga.. Tapi dari luar, kita juga bisa nilai kan sebenarnya.. Banyak laki-laki di sini yang jadi contoh, La.. Ga semuanya suka kasar.. Ga semuanya suka main tangan.. Ga semuanya kejam.. ga semuanya buruk kayak apa yang kamu pikirin.. ga semuanya, La.. (memandang wajah Kala)

Kala hanya diam tanpa menjawab.

ABI

Aku yakin kamu paham, La.. Dan aku yakin, Kala akan kembali.. Kala bakal milih pilihan yang bener-bener tepat.

Kala lalu memandang wajah Abi. Abi juga memandang wajah Kala. Mereka saling berpandangan cukup lama. Kala terlihat canggung lalu mulai memalingkan wajah tanda dia malu. Setelah itu terlihat Neta datang ke taman kota, Neta menghampiri Kala yang sedang duduk bersama Abi dan mengajak Kala pulang. Neta menatap sinis pada Abi yang tersenyum ramah pada Neta.

NETA

(menepuk pundak Kala)

Sayang ???!

ABI

(tersenyum)

Haii Net ?

NETA

(senyum sinis ke Abi)

Kamu ngapain sih ga pulang ? Pulang yukk..

KALA

Iyaa..

Kala bangun dari bangkunya. Sebelum pergi dengan Neta, Kala tersenyum ke Abi tanda berpamitan lalu Kala dan Neta pergi berjalan meninggalkan Abi di taman.

FADE OUT - FADE IN TO

45. INT. KAMAR TIDUR NETA. MALAM

Cast : Kala, Neta

Kala dan Neta sedang terbaring di ranjang Neta. Neta sudah terlelap tidur di samping Kala sambil memeluk Kala dari samping. Sedangkan mata Kala belum terpejam, masih menatap kosong ke langit-langit kamar Neta. Neta tiba-tiba terbangun dan mencoba menenangkan kekasihnya.

NETA

(terbangun)

Emmmm... kamu ga tidur sayang ?

KALA

(tersenyum)

Belum..

Kala lalu mencium kening Neta.

NETA

Lagi mikirin apa sih sayang?

KALA

Ga mikir apa-apa.. kamu bobok lagi ya..

Neta lalu menatap wajah Kala dan meyakinkan Kala akan cintanya.

NETA

Sayang, aku bakal terus ada buat kamu. Kamu seneng kamu sedih aku bakal terus ada buat kamu. Kalo kamu ada masalah, kamu cerita ke aku ya sayang, jangan kamu pikir sendiri, aku ga mau kamu sakit.

Neta tidak melanjutkan bicaranya lagi namun langsung mencium pipi Kala.

NETA

Aku cinta kamu Kala..

Kala tidak menjawab perkataan Neta kepadanya. Kala dan Neta saling berpandangan. Kala memegang wajah

Neta dengan tangannya dan mendekatkan wajah Neta ke wajahnya. Kala dan Neta lalu saling berciuman.

MOVE TO : foto Kala dan Neta yang ada di dinding kamar Neta.

Neta kembali tertidur dan dalam pikiran Kala terlintas cepat sedikit obrolannya dengan Abi dan obrolannya dengan ibunya tentang lesbian.

FLASH BACK SCENE 44 - obrolan bersama Abi tentang banyak contoh laki-laki yang ada di taman kota.

ABI

Kita emang ga kenal sama mereka semua.. Ga pernah ngobrol juga.. Tapi dari luar, kita juga bisa nilai kan sebenarnya.. Banyak laki-laki di sini yang jadi contoh, La.. Ga semuanya suka kasar.. Ga semuanya suka main tangan.. Ga semuanya kejam.. ga semuanya buruk kayak apa yang kamu pikirin.. ga semuanya, La.. (memandang wajah Kala)

Kala hanya diam tanpa menjawab.

ABI

Aku yakin kamu paham, La.. Dan aku yakin, Kala akan kembali.. Kala bakal milih pilihan yang bener-bener tepat.

Kala lalu memandang wajah Abi. Abi juga memandang wajah Kala. Mereka saling berpandangan cukup lama.

FLASH BACK SCENE 29 - obrolan dengan Ibu Regi di ruang tamu tentang lesbian saat Ibu Regi menasehati Kala agar tidak menjadi lesbian.

IBU REGI

Apa ga risih ya La kayak gitu ? kalau anak cewe punya sifat tomboy itu sih mamah masih anggap wajar, kayak kamu gitu, mamah dulu juga agak tomboy waktu SMA, tapi kalau sampai jadi berlebihan dan mereka pikir mereka itu cowok, wahh mereka udah ga bener berarti.. ga pantes..

KALA
Ga pantes gimana to, Mah?

IBU REGI
Ya ga pantes donk sayang.. cewek sama cowok itu udah jelas beda to.. kodrat mereka udah beda.. ga bisa dibolak-balik atau mau dituker.. ya kan? kamu jangan sampai salah gaul loh sayang.. mamah ngewajarin sifat tomboy kamu, tapi mamah ga mau anak mamah ini jadi ikut-ikutan gaya yang ga bener kayak gitu.. bisa mati mamah.. ya sayang..

FLASH FORWARD - Kala tersadar sambil masih memeluk Neta yang tertidur di sebelahnya.

CUT TO

46. INT. KAMAR TIDUR NETA. PAGI

Cast : Kala, Neta

Kala sudah bersiap-siap untuk pulang. Kala memakai kaos dan jaket juga celana panjang sedang melipat seragam sekolahnya dan memasukkannya ke dalam tas ranselnya. Neta masih tertidur. Saat Kala akan mencium kening Neta untuk tanda pamitan, tiba-tiba Neta terbangun.

NETA
Emmhh.. mau kemana sayang ?

KALA
Aku pulang ya, ga enak dicariin mamah..

NETA
Beneran pulang ??

KALA
Iyaa..

Kala berpamitan untuk pulang. Kala menuju pintu kamar Neta dan keluar dari kamar. Neta yang masing terbaring di atas ranjang merasa ada hal yang aneh dengan kekasihnya itu setelah Kala bertemu dengan Abi.

CUT TO

47. INT. KAFE. PAGI

Cast : Kala, Abi

Abi sedang membuka pintu kafe miliknya. Kala tiba-tiba sudah ada di depan kafe Abi.

ABI

Ehhh.. Mbak Kala.. Tumben pagi-pagi.. kalau mau baca buku agak nanti aja.. Buru-buru amat pagi-pagi..

KALA

Mau ketemu kamu..

ABI

Hadehh.. sini bantuin dulu.. masak cuma mau liat ajaa.. Hahaha

Abi mencairkan suasana dengan mengajak Kala untuk membantu dirinya membuka kafanya. Kala lalu berjalan ke arah Abi dan membantu Abi menata meja dan kursi kafanya.

CUT TO

48. EXT. TAMAN BALEKAMBANG. SORE

Cast : Kala, Abi

Suasana taman sore hari, tampak sejuk dan beberapa orang sedang bersantai di taman. Abi dan Kala sedang berjalan sambil berbincang di jalan setapak di taman kota. Abi memberikan pelajaran-pelajaran mengenai diri laki-laki yang juga mempunyai sifat dan sikap berbeda-beda. Mereka saling bertukar pendapat, bercanda dan tertawa lepas.

ABI

Kayaknya udah mulai balik nih Kala yang dulu.. ya syukur deh kalo cepet prosesnya.. hehehe..

KALA

Balik ?

ABI

Kalo aku sih, mau dia laki-laki, mau dia perempuan, tetep aja kan boleh kecewa.. Boleh marah, sedih, nangis.. Ga sempurna, La..

KALA

Kemaren aku cuma tau dendam.. Sakit, sakit banget.. aku ga pernah dapet satu hal , yang bisa buat aku sedikit aja kasih nilai positif buat cowok..

ABI

Dan Neta ?

KALA

Neta ? Dia cewek baik.. luar biasa baik..

ABI

Kamu nyaman sama Neta ?

KALA

Iya..

ABI

Kamu cinta sama Neta ?

Kala langsung berhenti berjalan, diam dan menatap wajah Abi.

ABI

Kok diem ? Yess.. berarti aku ada kesempatan nih..

KALA

Kesempatan ?

ABI

Neta buat aku aja ya ? gimana ? Hahaha..

KALA

(mulai tersenyum)

Wahh.. mulai kurang ajar nih..

ABI

Ya bener kan, yang ngakunya jadi pacar aja diem waktu ditanya cinta apa ga sama pacar sendiri.. Ya mending buat aku.. Kasian loh cewek baik dianggurin gitu aja.. Ehh.. tapi Neta masih kamu anggap pacar kan sekarang?

Kala hanya diam dan mengganggu lalu Kala dan Abi kembali berjalan-jalan di taman. Kala memulai berani berbicara lebih serius ke Abi dengan sedikit terbata-bata.

KALA

Bi.. Aku ga tau kenapa.. Menurut kamu, kalau aku balik kayak dulu, gimana? Masih pantes ga?

ABI

Ya ga gimana-gimana.. Ibaratin aja, kalo kamu lagi ikut paket wisata deh.. trus kamu nemuin area wisata baru yang di paket wisata kamu tuh ga ada, kamu misah.. wisata sendiri kamu di sana.. Trus sekarang ini kamu udh harus pulang.. Nah, selama wisata itu kamu jadiin cerita aja, jadiin pengalaman.. masalah pantes ato ga itu bukan urusan kita La..

Kala lalu sering memandang wajah Abi sepanjang mereka berjalan dan mengobrol. Abi dan Kala meneruskan perbincangan mereka. Mereka semakin akrab dan terlihat dekat.

CUT TO

49. EXT. JALAN SETAPAK. SORE

Cast : Neta, Naya, Kala, Abi

Neta berada di taman, berdiri di balik pohon, melihat kekasihnya dengan Abi sedang bercengkerama. Neta cemburu dan ingin melabrak Abi yang mengganggu hubungannya dengan Kala. Saat itu juga ada Naya dari belakang Neta yang menarik tangan Neta dan menahannya untuk tidak menemui Kala. Naya meminta Neta untuk pergi menjauhi Kala.

NAYA

Mau ngapain ?

NETA
(kaget)

Naya?

NAYA
Liat kan sekarang.. Kala juga bisa senyum kok sama cowok.. Dia keliatan happy kan ? Dan ini jalan dia yang sebenarnya.. Lebih bahagia.. Yang aku omongin ke kamu kemaren ga main-main.. Mending kamu pergi sekarang.. biarin Kala milih pilihan yang bener-bener tepat buat hidup dia.. Aku yakin kamu juga bisa milih pilihan yang tepat, Net..

Neta lalu memandang jauh ke arah Kala dan Abi. Neta melepaskan tangannya dari Naya. Neta mundur dan pergi meninggalkan Naya.

CUT TO

50. INT. RUMAH: RUANG TAMU. MALAM

Cast : Ibu Regi, Kala, Naya

Ibu Regi sedang duduk di kursi ruang tamu sambil menonton tayangan televisi, sengaja menunggu Kala pulang. Saat Kala pulang, Kala langsung memeluk ibunya dan meminta maaf atas kesalahan yang pernah dilakukannya.

KALA
Mah, maafin Kala ya Mah..

IBU REGI
Maaf kenapa sayang ?

KALA
Kala minta maaf, Kala udah jadi anak bodoh, Mah.. Kala egois.. Kala ga mikirin, Mamah.. Kala minta maaf, Mah.. Kala sayang sama Mamah..

IBU REGI
Sayang, kamu kenapa sih ? Kamu salah apa ? jangan bikin mamah bingung donk ?

KALA

Kala sayang banget sama, Mamah.. Kala janji,Mah.. Kala bakal jagain Mamah terus.. Kala ga bakal bikin mamah malu lagi.. Kala ga mau liat mamah sedih dan nangis lagi.. Kala ga mau, Mah..

IBU REGI

Mamah juga sayang banget sama Kala.. Kala ga pernah bikin mamah malu,Nak.. Mamah bangga sama Kala.. Alasan apa yang membuat mamah harus malu punya anak setangguh Kala..

KALA

Maafin Kala ya,Mah.. Habis ini kita cari rumah baru ya Mah..

IBU REGI

Sayang ?

KALA

Kala udah tau Mah.. Kala bakal selalu ada buat mamah sama Naya.. Kala sayang Mamah..

Naya yang juga sudah berada di rumah, melihat kejadian itu dari balik lemari sambil meneteskan air mata.

NAYA

Makasih ya, Kak..

CUT TO

51. EXT. KURSI TAMAN. SORE

Cast : Kala, Abi

Kala sedang duduk tersenyum menatap langit senja. Kala nampak tersenyum. Wajahnya tampak bahagia. Kala lalu bangun dari duduknya dan mulai berjalan ke arah jalan setapak di depannya. Tak lama setelah itu, Abi terlihat berjalan menghampiri Kala dari arah kiri sambil membawakan minuman kaleng untuk Kala. Abi memberikan minuman kaleng kepada Kala. Kala menerima minuman dari Abi sambil tersenyum. Dari arah kanan terlihat Naya dan Ibu Regi berjalan menghampiri Abi dan Kala. Naya merangkul Kala dari belakang. Ibu Regi berada di samping Kala. Abi, Kala, Naya dan Ibu

Regi tampak ceria tertawa dan berjalan melewati jalan setapak.

-END-



BAB IV

DESKRIPSI KARYA

A. Deskripsi Drama Lepas *Senja*

1. Tema : Lesbian
2. Media Tayang : Televisi
3. Format Program : Drama Lepas
4. Judul Program : *Sebuah Kisah*
5. Judul Episode : *Senja*
6. Karakteristik Produksi : Taping (*Single Camera*)
7. Jam Tayang : 21.00 – 22.30 WIB
8. Durasi : 90 menit
9. Target Penonton : Remaja dan Dewasa (13-35 tahun)

Alternatif 13 Episode dalam program *Sebuah Kisah* :

No.	Judul Episode	Garis Besar Cerita
1.	Senja	Lesbian yang “sembuh” dan kembali menjadi normal.
2.	Pelangi	Anak yang terkena HIV yang terkurung di rumah selama 12 tahun tanpa pernah melihat kehidupan luar.
3.	Sapu	Seorang ayah yang bekerja sebagai tukang sapu di kota yang bertujuan ingin membelikan kursi roda untuk anaknya yang lumpuh.
4.	12	Gadis remaja berusia 17 tahun yang tergabung dalam kelompok prostitusi remaja yang sering melakukan aksinya di kost.
5.	Roda	Seorang laki-laki yang mengendarai motornya selama berbulan-bulan melewati beberapa kota untuk mencari anak kandungnya.
6.	Detik	Pemuda yang terkena kanker otak yang bekerja sebagai seorang sutradara muda di sisa masa hidupnya
7.	Lana	Penari daerah terkenal yang sebenarnya

		seorang transgender.
8.	Titik	Keluarga yang terpecah belah karena keegoisan masing-masing dan akhirnya dapat kembali bertemu dalam satu titik.
9.	Ibu	Seorang ibu yang menjadi kunci sebuah keluarga.
10.	Jingga	Sepasang kekasih yang berjuang mendapat restu dari keluarga laki-laki untuk menikah karena adanya perbedaan kepercayaan.
11.	1712	Perjalanan 4 orang sahabat sepanjang 1712km menghabiskan liburan dan mendapatkan pengalaman hidup tentang persahabatan yang sesungguhnya.
12.	Pena	Perempuan 23 tahun yang memiliki banyak impian yang dituliskan di buku kecilnya, setelah beberapa saat tanpa disadari impiannya terwujud satu per satu.
13	Batas	Laki-laki dan perempuan yang terlibat cinta segitiga beda keyakinan dan terpisahkan oleh jarak.

Senja merupakan naskah drama lepas televisi dengan tema lesbian. Pemilihan judul *Senja* salah satunya karena ingin menampilkan simbol peralihan. *Senja* hari merupakan waktu peralihan dari pagi hari menuju ke malam hari. Keterkaitan dengan cerita yang menampilkan peralihan pemahaman tokoh utama mengenai lesbian dan juga rasa trauma terhadap kekerasan. Alasan lain pemilihan judul *Senja* karena ingin menampilkan bahwa di setiap sore atau *senja* hari setelah matahari terbenam, tokoh utama yaitu Kala selalu berada di taman kota untuk menghabiskan waktunya, merenung, juga kadang menulis puisi.

Mengangkat tema lesbian yang utamanya bukan ada dari faktor genetik. *Senja* menampilkan salah satu sisi penyebab seseorang perempuan menjadi lesbian karena faktor trauma yang dialaminya terhadap kekerasan yang dilakukan oleh laki-laki. Ceritanya menggunakan

alur linier yang terfokus pada tokoh utama atau sentral. Kamila Naida Christomo atau Kala adalah tokoh sentral atau tokoh protagonis pada cerita ini. Kala diceritakan adalah seorang lesbian yang disebabkan karena faktor trauma terhadap kekerasan yang dilakukan oleh laki-laki yang ia terima dari ayah dan juga mantan pacarnya. Tokoh antagonis dalam cerita ini adalah Neta. Neta merupakan tokoh antagonis lawan dari Kala protagonis. Neta dikatakan sebagai tokoh antagonis karena Neta yang mengarahkan Kala menjadi seorang lesbian. Tokoh tritagonis dalam cerita ini adalah Naya dan Abi. Naya dan Abi merupakan penengah dalam cerita ini. Naya dan Abi yang nantinya membuat Kala menjadi heteroseksual kembali. Akhir cerita ini akan membawa Kala untuk melupakan trauma yang ia alami dari kecil dan meninggalkan dunia lesbian untuk kembali menyukai lawan jenisnya laki-laki.

Cerita ini berawal dari rasa trauma yang dialami oleh Kala dari kecil. Trauma atas tindakan kekerasan yang selalu ia lihat dari ayahnya dan juga dari mantan pacarnya sewaktu SMP. Kala merupakan putri dari Pak Jaya dan Ibu Regi. Kala memiliki saudara kembar bernama Naya, namun bukan berarti karena Kala dan Naya kembar maka sifat mereka sama. Mereka berdua sangatlah berbeda. Kala lebih tomboy, tertutup dan menyukai sastra juga ketenangan, sedangkan Naya adalah perempuan feminim yang aktif berorganisasi dan gemar berbelanja. Perbedaan sikap dan sifat Kala dan Naya mulai terlihat saat mereka masuk kelas 1 SMA. Kala memulai dengan berani untuk memotong rambut panjangnya menjadi

pendek dan meminta sepeda motor sendiri kepada ibunya. Perbedaan ini juga karena lingkungan pertemanan mereka di SMA sangat berbeda.

Walaupun satu sekolah, Kala dan Naya seakan tidak saling mengenal. Naya merasa terganggu dengan jalan hidup yang dipilih Kala saat ini. Naya mengetahui bahwa Kala menjadi seorang lesbian namun ia enggan menceritakan hal itu kepada ibunya. Naya memilih menjaga rahasia itu sendiri ketika di rumah karena ia tidak mau melihat ibunya lelah mendapat masalah baru dari Kala. Sebenarnya Naya juga membenci ayahnya, namun ia tak sampai memilih untuk menjauhi semua laki-laki. Naya tetap berpikir bahwa tidak semua laki-laki itu kasar dan jahat terhadap perempuan.

Kala memiliki seorang kekasih bernama Neta. Neta terlebih dahulu menjadi lesbian apabila dibandingkan Kala. Neta merupakan tokoh antagonis dalam skenario ini. Antagonis dalam karakter Neta bukan merupakan tokoh yang jahat, namun tokoh yang awalnya bertentangan dengan tokoh utama Kala yang kemudian mengarahkan Kala menjadi seorang lesbian. Neta menjadi lesbian karena faktor lingkungan pergaulannya yang berada pada lingkungan keseluruhan perempuan tanpa ada laki-laki dan juga dekat dengan komunitas lesbian. Neta menganggap Kala bukan hanya sebagai seorang kekasih tapi juga pelindungnya sebagai pengganti kakak laki-laki Neta yang sudah meninggal. Kala dan Neta telah menjalin hubungan selama 2 tahun. Di sekolah, mereka tampil apa adanya tanpa ada yang ditutupi kepada semua siswa-siswi lain. Hal ini yang

membuat mereka berdua kadang dilirik sinis oleh beberapa siswa-siswi karena kemesraan mereka yang dilihat aneh.

Naya terganggu dan juga merasa malu atas pandangan semua teman-teman di sekolahnya terhadap Kala. Walau mereka tidak tampak dekat di rumah maupun di sekolah, tapi Kala tetaplah kakaknya. Saat Naya merasa jenuh dengan keadaan Kala, ia pun berani bercerita kepada Abi. Abi adalah seorang pemilik café yang setahun belakangan dijadikan langganan tempat *nongkrong* Naya dan teman-temannya. Karena sudah menjadi pelanggan tetap, Naya dan Abi menjadi dekat. Naya menceritakan keadaan keluarganya termasuk Kala kepada Abi. Abi yang juga mengenal Kala sebagai salah satu pelanggannya, merasa iba terhadap Naya dan juga Kala. Abi mencoba membantu Naya dengan melakukan pendekatan lebih jauh terhadap Kala. Abi ingin mencari tahu penyebab utama yang dirasakan Kala selama ini sehingga membuat dirinya memilih menjadi seorang Lesbian. Di salah satu sisi, Naya ingin sekali Kala kembali menjadi seorang perempuan penyuka laki-laki sama seperti dirinya. Naya sangat tidak menyukai Neta. Saat bertemu dengan Neta, Naya berpesan untuk menjauhi Kala.

Intensitas kedekatan Abi dan Kala semakin terlihat. Abi membuka mata dan hati Kala terhadap laki-laki lewat semua kata-katanya. Mengambil beberapa contoh laki-laki yang ada di sekitar hidup Kala dan Abi yang memiliki sifat dan juga sikap berbeda-beda. Kala pelan-pelan mulai mempercayai semua penjelasan Abi dan mulai perlahan-lahan

membuka diri untuk menerima sosok laki-laki untuk masuk ke dalam hidupnya lagi.

B. Deskripsi Materi Skenario Drama Lepas *Senja*

Skenario drama lepas *Senja* mengangkat tema besar lesbian dalam ceritanya. Lesbian yang digambarkan dalam cerita ini tergambarkan oleh tokoh Kala. Lesbian merupakan penyimpangan orientasi seksual yang cenderung menyukai sesama jenis perempuan. Penyimpangan yang dialami oleh tokoh Kala dalam cerita terjadi atas trauma masa lalu atas tindakan laki-laki yang kasar dan buruk terhadap dirinya.

Penyimpangan orientasi seksual yang dialami Kala tidak dialaminya dari ia lahir. Kala dan Naya tumbuh besar sampai usia SMP dengan memiliki banyak kesamaan karena mereka kembar. Kala dan Naya sulit dibedakan satu dengan lainnya. Baik dari fisik maupun perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku lesbian yang dialami Kala bukan merupakan akibat dari faktor genetik. Seperti terlihat pada *scene* 6A.

Cuplikan *scene* 6A :

Tak lama setelah itu, Kala dan Naya datang bersamaan dari arah pintu rumah. Kala dan Naya tampak cantik dan rapi. Semua terlihat sama. Kala dan Naya sama-sama berambut panjang sebau dan memakai jepit rambut berwarna merah muda. Sama-sama menggendong tas berwarna merah muda pula. Kala dan Naya sulit dibedakan satu dan lainnya. Naya lalu berlari menghampiri Ibu Regi untuk meminta Ibu Regi memfoto dirinya dan Kala di awal masuk SMP ini. Lalu Naya menarik Kala untuk berfoto.

NAYA

Mamah, fotoin dulu mah.. Ayo Mbak Kala..

IBU REGI

ganjen banget to 2 anak abg mamah ini.. baru masuk SMP aja udah centil..

KALA

Ihh mamah apaan sih.. anak cewek ga boleh centil ya? Ayo mah buruan fotoin.. mamah nih yang bikin telat..

Rasa trauma dalam cerita ini muncul karena rasa sakit hati, marah, cemas dan rasa tidak aman seorang perempuan terhadap laki-laki. Kata trauma digunakan untuk menggambarkan kejadian atau situasi yang dialami oleh korban. Kejadian atau pengalaman traumatik akan dihayati secara berbeda-beda antara individu yang satu dengan lainnya, sehingga setiap orang akan memiliki reaksi yang berbeda pula pada saat menghadapi kejadian yang traumatik.²⁴ Adanya ingatan terus menerus tentang kejadian atau peristiwa yang dialami individu membuat rasa trauma itu semakin kuat. Ingatan merupakan kekuatan jiwa untuk menerima, menyimpan dan mereproduksi kesan-kesan.²⁵ Kesan-kesan yang diterima Kala tokoh utama semasa dia kecil dan juga remaja saat duduk di bangku SMP oleh tindakan ayah dan Doni, mantan kekasih Kala sebagai sosok laki-laki yang kasar, sering membentak-bentak dan bicara kotor. Seperti terlihat pada *scene* 1A, 1B, dan 1C

Cuplikan *scene* 1A :

Merasa risih dengan tangisan Kala kecil dan Naya kecil, Pak Jaya berjalan mendekati mereka. Ibu Regi menahan langkah Pak Jaya untuk mendekati Kala dan Naya.

IBU REGI
(menahan tangis)

Jangan, Pah !

PAK JAYA
Anak-anak Papah yang cantik dan manis,
berisik !!!

²⁴ Evi Sukmaningrum, Psi.,MSi. *Trauma*. <http://rumahbelajarpsikologi.com/index.php/konsep-umum-mainmenu-31/psikologi-trauma-mainmenu-83> diakses pada Rabu, 3 Desember 2014 pukul 23.14 WIB

²⁵ Ahmadi, Abu. 2009. Psikologi Umum. Jakarta : Rineka Cipta. 73

1B. INT.RUANG BACA PERPUSTAKAAN. SIANG

Cast : Kala , Doni

Di ruang baca perpustakaan yang sepi, Doni sedang memandang Kala yang terjatuh di lantai di samping meja. Doni mengangkat tubuh Kala dari belakang lalu memeluk tubuhnya dari belakang. Pelukan Doni membuat Kala tidak nyaman sampai susah bernafas. Doni berbisik dan mengancam Kala yang di wajahnya penuh dengan keringat dan rambut acak-acakan yang tampak merintih menahan sakit.

DONI

Sayang,kamu bandel ya ternyata ? Atau jangan-jangan kamu suka aku kasar gini? Iya ??

Haaaa !!! JAWAB !!!

Reaksi yang diakibatkan oleh pengalaman traumatik Kala itu adalah membuat Kala menjadi lebih nyaman untuk dekat dan berhubungan dengan sesama perempuan sehingga membuatnya menjadi seorang lesbian dan menjauhi laki-laki. Kenyamanan Kala itu terlihat pada *scene* 8A, 8C, 8D dan 45.

Cuplikan Scene 8A :

8A. EXT. SOLO GRAND MALL. SIANG

Cast: Kala, Neta

Suasana mall yang ramai. Banyak orang sedang berbelanja, beberapa anak kecil sedang bermain di area bermain, beberapa pasangan sedang berjalan bersama, beberapa orang sedang main bilyard, dan makan di *food court*. Terlihat Kala sedang duduk di salah satu kursi di *food court* sambil membaca buku puisi dari Sapardi Djoko Damono. Dari arah samping terlihat Neta berjalan ke arah Kala membawa 2 *ice cream* di tangannya. Neta memberikan 1 *ice cream* kepada Kala.

NETA

ice cream.. dimakan dulu ini, keburu mencair loh..

KALA

Makasih ya..

Cuplikan *scene* 45 :

NETA

Lagi mikirin apa sih sayang?

KALA

Ga mikir apa-apa.. kamu bobok lagi ya..

Neta lalu menatap wajah Kala dan meyakinkan Kala akan cintanya.

NETA

Sayang, aku bakal terus ada buat kamu. Kamu seneng kamu sedih aku bakal terus ada buat kamu. Kalo kamu ada masalah, kamu cerita ke aku ya sayang, jangan kamu pikir sendiri, aku ga mau kamu sakit.

Neta tidak melanjutkan bicaranya lagi namun langsung mencium pipi Kala.

NETA

Aku cinta kamu Kala..

Kala tidak menjawab perkataan Neta kepadanya. Kala dan Neta saling berpandangan. Kala memegang wajah Neta dengan tangannya dan mendekatkan wajah Neta ke wajahnya. Kala dan Neta lalu saling berciuman.

Skenario ini menyuguhkan upaya penyadaran atas penyimpangan seksual yang dialami Kala sebagai perempuan yang lebih menyukai sesama perempuan karena rasa trauma terhadap laki-laki. Kedekatan Kala dengan perempuan sehingga menjadi lesbian selama ini hanyalah pelampiasan atas sakit hati terhadap laki-laki. Rasa nyaman dan tenang antara sesama perempuan membuat Kala masuk dalam lingkungan lesbian. Upaya penyadaran dilakukan dengan menghadirkan sosok laki-laki baru ke dalam kehidupan Kala yaitu Abi. Abi akan menjadikan dirinya sebagai salah satu contoh laki-laki yang berbeda dari ayah dan mantan pacar Kala. Sifat, sikap, gaya bicara, pemikiran-pemikiran Abi akan dijadikan pengalihan dari rasa trauma Kala terhadap laki-laki. Kedekatan emosional

yang terbangun antara Abi dan Kala akan membuat rasa sakit hati Kala luntur dan sadar untuk kembali sebagai heteroseksual. Terlihat dalam naskah pada scene 42, 44, 47, 48, 49 dan scene 51.

Cuplikan pada scene 42 :

ABI
Nih sapu tangan.. dihapus tuh
ingusnya..

KALA
Kamu ?

ABI
Iya.. tadi lagi lewat aja..trus liat
kamu di sini..

Kala mengusap air matanya dengan tangan dan tidak menerima sapu tangan dari Abi. Abi lalu memasukkan sapu tangannya ke saku karena diacuhkan oleh Kala.

Cuplikan pada scene 44 :

Abi menunjuk ke seorang ayah yang sedang duduk dengan anaknya.

ABI
Liat deh bapak itu.. keliatan rela banget nemenin anaknya.. Nyuapin ice cream.. sayang banget gitu..

Kala hanya melihat dan diam saja.

ABI
Coba deh , kamu liat ke beberapa cowok yang ada di sini, la.. Kira-kira gimana mereka ?

Kala melihat ke sekeliling taman. Terdapat beberapa orang sedang menghabiskan waktu sore di taman. Beberapa sosok laki-laki ada yang sedang pacaran, merangkul pasangannya, laki-laki yang duduk di bangku taman sambil menyuapi es krim ke anaknya, laki-laki tukang balon, laki-laki yang bercanda dengan anaknya dan istrinya, dan beberapa yang lain.

Cuplikan scene 44 :

ABI

Kita emang ga kenal sama mereka semua.. Ga pernah ngobrol juga.. Tapi dari luar, kita juga bisa nilai kan sebenarnya.. Banyak laki-laki di sini yang jadi contoh, La.. Ga semuanya suka kasar.. Ga semuanya suka main tangan.. Ga semuanya kejam.. ga semuanya buruk kayak apa yang kamu pikirin.. ga semuanya, La.. (memandang wajah Kala)

Kala hanya diam tanpa menjawab.

ABI

Aku yakin kamu paham, La.. Dan aku yakin, Kala akan kembali.. Kala bakal milih pilihan yang bener-bener tepat.

Pertentangan terhadap lesbian juga tergambarkan dalam *scene* 29. Saat Ibu Regi sedang mengobrol di ruang tamu dan melihat tayangan televisi tentang berita gaya hidup lesbian di kalangan remaja di Ibukota Jakarta. Latar berita yang menampilkan tanggapan tokoh masyarakat dan salah satu pemuka agama tentang lesbian, menggambarkan bahwa lesbian tidak diperbolehkan di Negara Indonesia. Dialog Ibu Regi kepada Kala untuk tidak ikut menjadi seorang lesbian menggambarkan contoh masyarakat yang tidak ingin salah satu anggota keluarganya menjadi lesbian.

Cuplikan pada scene 29 :

Kala berjalan menghampiri Ibu Regi ke ruang tamu dan duduk di sebelah Ibu Regi dan melihat tayangan televisi bersama. Terlihat dalam layar televisi adalah tayangan berita malam yang menayangkan berita mengenai gaya hidup lesbian di kalangan remaja di Ibu Kota Jakarta. Tampak juga tanggapan dari tokoh masyarakat yang menentang gaya hidup sejenis itu ada di Negara Indonesia, ada juga tanggapan dari pemuka agama yang melarang gaya hidup sejenis itu karena tidak pernah ada dalam ajaran agama.

Cuplikan pada scene 29 :

IBU REGI

Anak-anak jaman sekarang emang pada kurang ibadah kayaknya nih.. Udah jelas di agama ga dibolehin hubungan sejenis kok ya masih aja dilakuin..

KALA

Kenapa Mah ?

IBU REGI

Tadi kamu liat itu sayang.. masak iya cewek pacaran sama cewek.. apa orang tua mereka ga pernah didik yang bener coba ?

Kala yang duduk di sebelah Ibu Regi hanya diam mendengar omongan Ibu Regi sambil melihat tayangan berita televisi yang masih menayangkan pembahasan gaya hidup lesbian yang ada di depannya.

IBU REGI

Apa ga risih ya La kayak gitu ? kalau anak cewe punya sifat tomboy itu sih mamah masih anggap wajar, kayak kamu gitu, mamah dulu juga agak tomboy waktu SMA, tapi kalau sampai jadi berlebihan dan mereka pikir mereka itu cowok, wahh mereka udah ga bener berarti.. ga pantes..

KALA

Ga pantes gimana to, Mah?

IBU REGI

Ya ga pantes donk sayang.. cewek sama cowok itu udah jelas beda to.. kodrat mereka udah beda.. ga bisa dibolak-balik atau mau dituker.. ya kan? kamu jangan sampai salah gaul loh sayang.. mamah ngewajarin sifat tomboy kamu, tapi mamah ga mau anak mamah ini jadi ikut-ikutan gaya yang ga bener kayak gitu.. bisa mati mamah.. ya sayang..

Ibu Regi memberi nasehat sambil memegang tangan Kala. Kala yang mendengar omongan Ibu Regi tampak kaget dan bingung. Kala membalas nasehat Ibu Regi hanya dengan tersenyum dan mengangguk. Lalu Kala mengalihkan pembicaraan agar Ibu Regi tidak terus membicarakan tentang lesbian kepada Kala.

Pada scene 9 ditampilkan tentang kehidupan Neta yang tinggal bersama ibu dan Tante Ayu. Ibu Neta dan Tante Ayu telah menjalin hubungan sesama jenis.

Cuplikan scene 9 :

NETA
(merayu)
Mah, kata Tante Ayu seragam aku udah kekecilan nih.. *tumbaske nggih* Mah..

MAMA NETA
HmMMM iyaa.. makanya kamu kalo makan juga dijaga dong..

TANTE AYU
Emang udah waktunya diganti kok sayang bajunya Neta ini.. dia kan udah kelas 3 SMA..

NETA
Tuh, mamah sih ga paham..

Mama Neta terlihat merangkul pinggang Tante Ayu. Mama Neta dan Tante Ayu ini pacaran. Tante Ayu bertubuh tinggi, berkulit putih, mata sipit, hidung mancung, bibirnya tipis dan berambut panjang berombak dan warnanya sedikit coklat. Mama Neta juga terlihat cantik dengan tubuh mungil, rambut panjang sebahu, kulit putih, dan ia berkacamata.

TANTE AYU
Yaudah, nanti habis kamu pulang sekolah kita beli seragam ya.. kamu jangan pulang malem-malem ya.. itu sarapan jangan lupa dimakan loh, dihabisin..

Kilas balik atau *flashback* pada naskah ini dipakai untuk memperjelas keadaan atau kejadian yang dihadapi pada satu adegan.²⁶

Contoh pada scene 1A sampai 1D merupakan scene yang menceritakan kejadian masa lalu tokoh utama pada masa kecilnya..

Flash Forward mengembalikan scene yang menerangkan masa lalu

²⁶ Biran, H. Misbach Yusa. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta : Pustaka Jaya.225

pada scene yang menceritakan kejadian sekarang masa kini sebelum terjadi *flash back*.

Cuplikan pada scene 1A :

FLASH-BACK

1A. INT. RUANG TAMU. SIANG

Cast : Pak Jaya, Ibu Regi, Kala kecil, Naya kecil

Tampak di samping meja ruang tamu Pak Jaya, sedang berdiri di hadapan Ibu Regi yang sedang jatuh berlutut di hadapannya dengan keadaan rambutnya sedikit berantakan dan di bagian pipi kanan samping bibir terlihat biru memar. Pak Jaya terlihat marah dan penuh emosi kepada Ibu Regi. Di pojok ruang tamu ada lemari, Kala kecil dan Naya kecil menangis ketakutan melihat kejadian yang dilakukan ayah kepada ibunya.

Cuplikan pada scene 1D :

FLASH-FORWARD

1D. EXT. TAMAN KOTA . SORE

Cast : Kala

Kala masih duduk di salah satu kursi di taman kota, sedang menunduk sambil meremas buku yang ada di tangannya dengan penuh amarah karena mengingat masa lalunya. Kala tampak akan meneteskan air mata namun ia menahannya. Raut mukanya penuh amarah mengingat kelakuan ayah dan Doni, mantan kekasihnya yang kasar hanya untuk keinginan pribadi mereka.

DISSOLVE TO

C. Deskripsi Teknis Skenario Drama Lepas *Senja*

Penyusunan skenario *Senja*, menggunakan format skenario sebagai berikut :

1. Judul *Scene*

Judul *Scene* atau biasa juga disebut *scene heading* merupakan penanda dalam sebuah *scene*. Menjelaskan di mana dan kapan *scene* itu terjadi. Terdapat keterangan ruang pengambilan gambar yang biasanya memakai istilah EXT untuk eksterior apabila memakai ruang terbuka dan istilah INT untuk interior apabila menggunakan ruang tertutup. Tertuliskan juga keterangan tempat kejadian dan juga keterangan waktu kejadian seperti pagi, siang, sore atau malam hari. Penulisan judul *scene* seluruhnya menggunakan huruf capital dengan font *Courier New 12 pt* dan dipertegas dengan font style *bold*.

1. EXT. TAMAN KOTA. SORE

Contoh di atas menjelaskan, nomor *scene* adalah 1, adegan dilakukan di ruangan terbuka dituliskan EXT, tempat kejadian adalah taman kota dan keterangan waktu kejadian adalah sore hari.

2. Nama Pemeran

Penulisan nama-nama pemeran dalam satu *scene* dituliskan tepat dibawah judul *scene* menggunakan font *Courier New 12 pt*.

1. EXT. TAMAN KOTA. SORE

Cast : Kala

Contoh di atas, menjelaskan bahwa nama pemeran dalam *scene* 1 adalah Kala.

3. Deskripsi Visual

Deskripsi visual berisikan aksi yang menggambarkan atmosfer suasana, aktifitas fisik dan psikologis secara keseluruhan yang dibutuhkan dalam *scene* tersebut. Penulisan deskripsi visual menggunakan *font Courier New 12 pt*.

Adegan dibuka dengan suasana taman kota yang sepi. Saat itu waktu menunjukkan pukul 17.30 terlihat pada jam tangan yang dipakai Kala. Terlihat Kala yang memakai jaket kulit berwarna coklat dengan kaos putih polos, celana jeans biru muda dan dengan sepatu boots coklat, sedang duduk sendiri di salah satu kursi di taman kota. Di sampingnya terdapat tas ransel kepunyaannya, Kala memegang buku puisi yang terbuka di tangannya. Pandangan Kala terlihat

Contoh di atas diambil dari deskripsi visual pada *scene* 1 yang menjelaskan tentang Kala yang sedang duduk sendirian di taman dan teringat masa lalunya dengan ayah dan juga mantan kekasihnya.

4. Nama Tokoh dan Dialog

Format penulisan nama tokoh dan dialog ditulis dengan menggunakan *font Courier New 12 pt*. Nama tokoh ditulis berada di *alignment center* dengan huruf *capital* sedangkan dialog yang diucapkan oleh tokoh sedikit menjorok kekanan dan menggunakan rata kanan kiri.

IBU REGI

Nanti kalo bisa, jangan pulang telat lagi ya..Inget, kamu itu perempuan ga baik pulang malem sendirian..

KALA

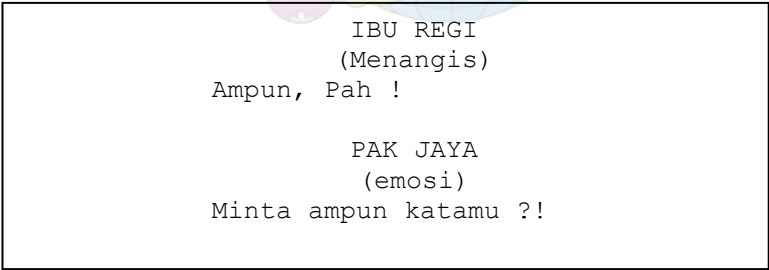
Iya Mah..

Contoh di atas, menjelaskan bahwa yang sedang melakukan dialog adalah Ibu Regi dan Kala. Ibu Regi meminta Kala tidak pulang terlalu malam.

Dialog merupakan bahasa komunikasi verbal yang digunakan untuk semua karakter dalam sebuah cerita.²⁷ Pemilihan kata-kata dalam dialog harus mudah dipahami agar bisa mengantarkan sebuah cerita ke penonton tanpa meninggalkan makna inti cerita.

5. Beat

Beat dalam skenario ialah penitikberatan tempo tersebut ada pada emosi *inner-action* tokoh yang tersirat dalam ekspresi tokoh. *Beat* inilah yang menjadikan dialog yang diucapkan tokoh menjadi memiliki arti dan motivasi.²⁸ *Beat* ditulis dalam kurung dan menggunakan huruf kecil serta berada dibawah nama tokoh, sejajar dengan dialog atau bahkan di antara kalimat dalam dialog. *Beat* ditulis dengan font *Courier New* ukuran 12 pt.



IBU REGI
(Menangis)
Ampun, Pah !

PAK JAYA
(emosi)
Minta ampun katamu ?!

²⁷ Pratista, Himawan. 2008. 149

²⁸ Lutters, Elizabeth. 2004. 93

Contoh di atas, menjelaskan *beat* atau penekanan emosi dari Ibu Regi untuk menangis dan juga sedang menahan sakit, serta untuk Pak Jaya yakni penekanan untuk lebih emosi lagi.

6. Transisi

Transisi yang digunakan pada skenario *Senja* antara lain *Fade in*, *Fade out*, *Cut to*, *Flashback to* dan *Flash Forward to*. Transisi digunakan untuk memudahkan editor dalam menyunting gambar. Pada format penulisan *flashback* dituliskan nomor *scene* terjadinya kejadian itu dan ditambahkan huruf di belakang nomor *scene*. Hal ini untuk mempermudah editor dalam proses penyuntingan gambar karena kilas balik ada pada satu *scene* dan munculnya ada di dalam *scene*.²⁹

FLASHBACK

6A.EXT. HALAMAN RUMAH. SIANG

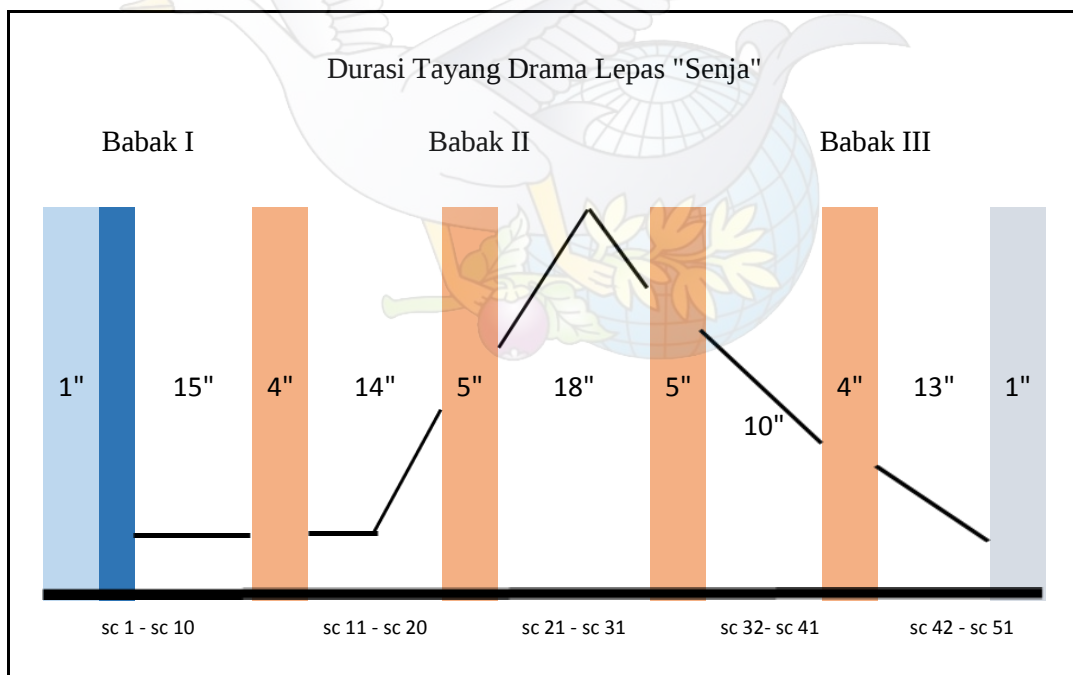
Cast : Naya, Kala, Ibu Regi

Kala, Naya dan Ibu Regi sedang bersiap-siap akan berangkat ke kantor dan ke sekolah. Ibu Regi sudah ada di halaman rumahnya, di samping mobilnya dan sedang memasukkan tas kantor yang berisikan laptop dan juga berkas-berkas pekerjaannya. Ibu Regi

²⁹ Biran, H. Misbach Yusa. 2006. 282

D. Deskripsi Struktur Naratif Skenario Drama Lepas *Senja*

Skenario drama lepas *Senja* ini menerapkan pola struktur drama tiga babak, yakni babak I pengenalan atau persiapan, babak II konflik atau konfrontasi dan babak III penutup atau resolusi.³⁰ Skenario drama lepas *Senja* memiliki durasi tayang 90 menit dengan pembagian 72 menit program dan 18 menit iklan. Komposisi durasi program terbagi menjadi 3 segmen untuk 3 babak. Panjang durasi tiap segmen tidaklah sama antara segmen satu dan lainnya. Segmen 1 dan juga segmen 3 terpotong durasi 1 menit diawal segmen 1 dan di akhir segmen 3 untuk bumper opening program, judul episode dan credit title di akhir program.



Gambar 2. Grafik Durasi *Senja*

³⁰ Pratista, Himawan. 2008. 47

Keterangan :

	: bumper opening program
	: judul program
	: commercial break
	: credit title, bumper closing

1. Babak I - Tahap Pengenalan atau Tahap persiapan

Pada tahap ini, karakter inti diperkenalkan. Diantaranya adalah Kala, tokoh utama sebagai lesbian, Pak Jaya, ayah Kala yang menyebabkan traumatik ada dalam diri Kala. Mantan pacar Kala semasa SMP yang sering ringan tangan dan suka memaki-maki dengan kata-kata yang kasar saat menjalin hubungan dengan Kala. Naya, saudara kembar Kala yang tumbuh bersama dengan latar belakang yang sama dengan Kala namun tidak memilih menjadi lesbian. Pada babak awal ini juga menjelaskan kehidupan Kala, Naya dan juga ibunya, Ibu Regi yang kini hidup bertiga tanpa ayahnya. Pada babak ini memiliki panjang durasi 16 menit untuk *scene* 1 sampai *scene* 10.

2. Babak II - Tahap Konflik

Pada tahap ini, masalah mulai berkembang sampai menyentuh konflik klimaks. Pada titik ini tokoh utama mulai menghadapi masalah utama. Berawal dari kejujuran Kala dan Neta yang berpacaran di depan umum. Munculnya

pertentangan dari Ibu Regi pada seorang lesbian. Penyebab masalah masa lalu yakni Pak Jaya kembali muncul dalam hidup Kala. Munculnya sosok laki-laki, Abi yang dekat dengan Kala yang membantu menyadarkan Kala dan berakibat goyahnya hubungan antara Kala dengan Neta. Pada babak ini memiliki durasi tayang sekitar 14 menit untuk *scene* 11 sampai *scene* 20, dan sekitar 18 menit untuk *scene* 21 sampai *scene* 31.

3. Babak III - Tahap Resolusi

Pada tahap ini, merupakan tahapan penurunan laku atau penurunan masalah sampai di sebuah keputusan. Tahapan ini menjelaskan keputusan Kala, setelah dekat dengan Abi dan mengenal sosok laki-laki lain melalui tokoh Abi dengan memilih untuk berhenti berhubungan dengan Neta. Kembali dekat dengan keluarganya, Ibu dan adik kembarnya Naya. Sampai akhirnya memilih untuk bersama dengan Abi. Pada babak ini adalah babak akhir di cerita *Senja* dari *scene* 32 sampai *scene* 41 dengan panjang durasi sekitar 10 menit dan *scene* 42 sampai *scene* 51 dengan panjang durasi sekitar 14 menit.

BAB V

PENUTUP

A. Rangkuman

Skenario drama lepas berjudul *Senja* merupakan sebuah skenario drama yang mengangkat lesbian sebagai tema besar cerita. Masa skenario ini memakai kota Surakarta sebagai setting cerita. Menampilkan beberapa tempat di daerah Surakarta seperti Taman Balekambang, Ngarsopuro, Alun-Alun Kota Surakarta dan Solo Grand Mall. Skenario ini mengarah pada upaya penyadaran tokoh lesbian untuk sembuh dari trauma dan kembali menjadi heteroseksual. Pembentukan reaksi baru terhadap laki-laki melalui sifat kelembutan yang ditunjukkan oleh tokoh dalam cerita. Skenario drama lepas *Senja* menampilkan proses penyadaran lesbian tersebut melalui 3 garis besar. Pertama, lesbian merupakan penyimpangan orientasi seksual yang dipilih perempuan untuk menyukai sesama jenisnya sebagai pelampiasan ketidak sukaan atau kebencian terhadap laki-laki. Kedua, perilaku lesbian utamanya bukanlah ada dari faktor genetik melainkan dapat disebabkan faktor lain seperti lingkungan, trauma masa lalu dan kenyamanan yang berlebih kepada sesama perempuan. Ketiga, perilaku penyimpangan orientasi seksual lesbian dapat “disembuhkan” menjadi heteroseksual. Drama lepas *Senja* menggunakan pola struktur naratif tiga babak, yaitu babak pengenalan, babak konflik dan babak

resolusi. Melalui skenario ini, pembaca dapat diberikan pengetahuan dan penggambaran bahwa lingkungan sosial, rasa trauma, sakit hati dan rasa kenyamanan yang berlebih terhadap sesama jenis memberi kontribusi dalam pembentukan perilaku seksual seseorang.

B. Saran

Pemilihan ide dan penentuan tema cerita yang jelas merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebagai seorang penulis skenario. Tahapan awal ini yang nantinya menentukan langkah selanjutnya karya naskah itu masuk dalam tahapan penggarapan. Setelah memahami dengan jelas ide dan tema cerita barulah seorang penulis skenario melakukan observasi juga riset untuk dapat mendalami cerita yang dibuat nantinya, sekaligus dapat merasakan dan membayangkan visualisasi cerita agar terbentuk ikatan emosi antara pembaca skenario dan calon penonton tayangannya. Untuk selanjutnya, seorang penulis skenario diharapkan lebih bisa mencari tema-tema baru dengan cerita kekinian yang sedang marak di lingkungan serta dapat menawarkan solusi atas tema permasalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Ahmadi, Drs. H. Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rikena Cipta.
- Asrul Sani, Drs. 1992. *Cara Menilai Sebuah Film (The Art of Watching Film)*. Jakarta : Yayasan Citra
- Asura, Enang Rokajat. 2005. *Panduan Praktis Menulis Skenario dari Iklan Sampai Sinetron*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Biran, H. Misbach Yusa. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta : Pustaka Jaya
- Creswell, John W. 2010. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Metode Campuran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Herlinatiens. 2003. *Garis Tepi Seorang Lesbian*. Yogyakarta : Galang Press
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka.
- Lutters, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia
- Muis, Saludin. 2009. *Kenali Kepribadian Anda dan Permasalahannya Dari Sudut Pandang Teori Psikoanalisa*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rahayu, Eva Sri dan Evi Sri Rezeki. 2014. *Twiries : The Freaky Twins Diaries. De Teens*.
- Set, Sony dan Sidharta, Sita. 2003. *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugono, Dendy, *et. al.*, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia* . Jakarta : Pusat Penelitian Bahasa. 919
- Susilandari, E. 2009. *Living as lesbian in Indonesia: survival strategies and challenges in Yogyakarta*. Yogyakarta: Graduate School Gadjah Mada University
- Wibowo, Fred. 1997. *Dasar – Dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia
- Yuliadi, Istar. 2012. *Mengenali Gangguan Orientasi Seksual Pada Anak*. Surakarta: UNS Press.

SKRIPSI :

- Astry Budiarty. *Gaya Hidup Lesbian (Studi Kasus di Kota Makasar)*. Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Universitas Hasanudin Makasar. 2011

INTERNET :

- Evi Sukmaningrum, Psi.,MSi. *Trauma*.
<http://rumahbelajarpsikologi.com/index.php/konsep-umum-mainmenu-31/psikologi-trauma-mainmenu-83> diakses pada Rabu, 3 Desember 2014 pukul 23.14 WIB
- Fungsi Televisi. <http://seputartelevisi.blogspot.com/2014/04/fungsi-televisi.html> diakses 13 November 2014 pukul 16.18 WIB
- Laporan LGBT Nasional Indonesia – Hidup Sebagai LGBT di Asia. 2014. www.id.undp.org/content/dam/indonesia/docs/LGBT/Indonesia%20report,%2027%20May%2014_ID_FINAL_Bahasa.pdf diakses pada Minggu, 23 November 2014 pukul 19.33 WIB
- LKIGI (Lembaga Kajian Ilmiah Grahita Indonesia) <http://grahita.net/2013/03/12/tidak-terbukti-bahwa-anak-kembar-selalu-memiliki-performa-kepribadian-yang-sama-antar-pasangan-kembarannya/> diakses pada Sabtu, 4 Juli 2015 pukul 19.35 WIB
- Manfaat Televisi. <http://seputartelevisi.blogspot.com/2014/07/manfaat-televisi.html> diakses 13 November 2014 pukul 16.18 WIB
- Nurkholis. 2013. *Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Lesbian dan Kondisi Psikologisnya*. (Jurnal Online, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, Jawa Timur). Tersedia dalam <http://ejournal.umm.ac.id> yang diakses 17 November 2014 pukul 19.09 WIB
- Silvi Sifranita. 2013. *Mengapa Seseorang Menjadi Lesbian???*. <http://kesehatan.kompasiana.com/seksologi/2013/11/07/mengapa-seseorang-menjadi-lesbian-608541.html> diakses pada 23 November 2014 pada pukul 08.56 WIB
- Supriyanto. *Penyebab Kenapa Wanita Menjadi seorang Lesbian*. <http://www.vemale.com/topik/penyakit-wanita/36254-penyebab-kenapa-wanita-menjadi-seorang-lesbian.html> diakses 17 November 2014 pukul 18.43 WIB
- Trimudilah. *Promosi Perkawinan Lesbi di Trans TV*. <http://trimudilah.blogspot.com/2009/05/promosi-perkawinan-lesbi-di-trans-tv.html?m=1> diakses pada Rabu, 3 Desember 2014 pukul 00.13 WIB
<http://hiburandigital.blogspot.com/2012/02/gay-dan-lesbian-bisa-disembuhkan-dengan.html> diakses pada 19 Juni 2015 pukul 11.32 WIB

FILM :

- Nia Dinata. 2006. *Berbagi Suami*. Kalyana Shira Films.
- Robert Ronny, Adilla Dimitri, dkk. 2012. *Dilema*. WGE Pictures.
- Rudy Soedjarwo. 2005. *Tentang Dia*. Sinemart Production.
- Saraswadee Wongsompetch. 2010. *Yes Or No. Come on Sweet (TH)*